



**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*)
TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS V TEMA 8
LINGKUNGAN SAHABAT KITA DI SDN
SUMBERSARI 03 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Ratri Cahyaning Putri Wardany

NIM 160210204009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2020



**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*)
TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS V TEMA 8
LINGKUNGAN SAHABAT KITA DI SDN
SUMBERSARI 03 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan
Sarjana Program Studi Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh

Ratri Cahyaning Putri Wardany

NIM 160210204009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2020

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tucurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang benderang. Dengan segala ketulusan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Almarhum Bapak Suwariyono dan Ibu Eny Suliasih, yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan.
2. Guru-guruku mulai dari TK, SD, SMP, hingga SMA, dan para jajarannya dosen di Perguruan Tinggi Negeri Jember yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan kesabaran membimbingku.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu ku banggakan.

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari segala urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain; dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(terjemahan Surat *Al Insyirah* ayat 6-8 *)



*Departemen Agama RI. 1998. Al-Quran dan Terjemahan. Jakarta: Karya Toba Putra

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratri Cahyaning Putri Wardany

NIM : 160210204009

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Terhadap Hasil Belajar Kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita di SDN Sumbersari 03 Jember” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 Maret 2020

Yang menyatakan,

Ratri Cahyaning Putri

NIM 160210204009

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*)
TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS V TEMA 8
LINGKUNGAN SAHABAT KITA DI SDN
SUMBERSARI 03 JEMBER**

Oleh

Ratri Cahyaning Putri Wardany

NIM 160210204009

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Zeti Finali S.Pd., M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISION*) TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS V TEMA 8
LINGKUNGAN SAHABAT KITA DI SDN
SUMBERSARI 03 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program
Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan
Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Oleh

Nama Mahasiswa : Ratri Cahyaning Putri Wardany

NIM : 160210204009

Angkatan Tahun : 2016

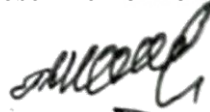
Daerah Asal : Jombang

Tempat, tanggal lahir : Kediri, 07 Juli 1997

Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1-PGSD

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.

NIP 19590904 198103 1 005

Dosen Pembimbing II,



Zeti Finali S.Pd., M.Pd.

NIP 19861023 201504 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Terhadap Hasil Belajar Kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita di SDN Sumbersari 03 Jember” karya Ratri Cahyaning Putri Wardany telah diuji dan disahkan pada,

Hari, tanggal : Rabu, 03 Juni

2020 Tempat : Online

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,



Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.

Zeti Finali S.Pd., M.Pd.

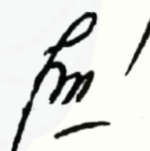
NIP 19590904 198103 1 005

NIP 19861023 201504 2 001

Tim Penguji:

Ketua,

Anggota,



Dr. Mutrofin, M.Pd.

Chumi Zahroul F., S.Pd, M.Pd.

NIP 19620831 198702 1 001

NIP 19770915 200501 2 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dafik, M.Sc. Ph. D

NIP 1968802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Terhadap Hasil Belajar Kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita di SDN Sumpalsari 03 Jember. Ratri Cahyaning Putri Wardany; 160210204009; 2020; 72 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Perkembangan ilmu Pendidikan memberikan pengaruh positif dan negatif bagi masyarakat Indonesia. Upaya yang dapat dilakukan agar dapat bersaing yaitu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Meningkatkan kualitas SDM dalam Pendidikan bisa dilakukan dengan cara meningkatkan hasil belajar siswa. Agar hasil belajar siswa bisa meningkat, maka harus diperbaiki dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang dipilih harus tepat dan diterapkan dengan benar. Metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) adalah pembelajaran yang membentuk siswa berkelompok secara struktur terdiri dari 4-6 anggota setiap kelompok. Anggota setiap kelompok dipilih secara heterogen. Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang inovatif, aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa, sehingga berpengaruh meningkatkan hasil belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 8 Lingkungan sahabat Kita di SDN Sumpalsari 03 Jember semester genap tahun pelajaran 2019/2020?”. Tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*)

terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 8 Lingkungan sahabat Kita di SDN Sumbersari 03 Jember semester genap tahun pelajaran 2019/2020”.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasy experimental*). Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumbersari 03 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 dengan subyek penelitian kelas VB, dan VC. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes obyektif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai tes awal (*pretest*) dan nilai tes akhir (*posttest*) siswa. Penentuan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan setelah kelompok kelas telah di uji homogen kemudian dilakukan Teknik pengundian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasilnya kelas VB sebagai kelas kontrol dan kelas VC sebagai kelas eksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan perhitungan yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 24, rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol adalah 50,68, sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen 81,16. Berdasarkan hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,107, nilai t tabel pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan sebesar 2,000. Hasil analisis menunjukkan bahwa t hitung > t tabel yaitu sebesar $2,107 > 2,000$ pada taraf signifoikan 5%, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok.

Disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD berpengaruh dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 8 Lingkungan Sahabat Kita di SDN Sumbersari 03 jember. Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: 1) bagi guru, diharapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan bahan alternatif. 2) bagi pihak sekolah, diharapkan dapat menjadi masukan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan proses pembelajaran. 3) bagi peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya , sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Terhadap Hasil Belajar Kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita di SDN Sumbersari 03 Jember” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd dan Ibu Zeti Finali S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran , tenaga, serta perhatiannya dalam meberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mutrofin, M.Pd., dan Ibu Chumi Zahroul F., S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam meberikan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Seluruh dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah memberikan bekal ilmu selama menyelesaikan studi di program studi PGSD Universitas Jember.
4. Semua pihak yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran.

Segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 19 Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN SAMPUL	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Pembelajaran Tematik.....	14
2.1.1 Pengertian Tematik.....	14
2.1.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik	15
2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik	17
2.2 Metode pembelajaran.....	19
2.2.1 Pengertian Metode pembelajaran	19
2.2.2 Faktor yang Memengaruhi Metode pembelajaran.....	20
2.2.3 Kedudukan Metode pembelajaran	21
2.3 Metode pembelajaran Kooperatif.....	22

2.3.1 Pengertian Metode pembelajaran Kooperatif	22
2.3.2 Tujuan dan Manfaat Metode pembelajaran Kooperatif.....	23
2.3.3 Ciri-ciri Metode pembelajaran Kooperatif	26
2.3.4 Karakteristik Metode pembelajaran Kooperatif	27
2.4 Kooperatif Tipe STAD	28
2.4.1 Pengertian Metode pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	28
2.4.2 Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	29
2.4.3 Kelebihan dan Kekurangan Kooperatif Tipe STAD	30
2.4.4 Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	32
2.5 Hasil Belajar	34
2.5.1 Pengertian Hasil Belajar	34
2.5.2 Hasil Belajar Kognitif.....	36
2.6 Penelitian yang Relevan	38
2.7 Kerangka Berpikir	40
2.8 Hipotesis penelitian.....	42
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	43
3.2 Tempat, Subyek, Waktu Penelitian	44
3.2.1 Tempat Penelitian	44
3.2.2 Subyek Penelitian	45
3.2.3 Waktu Penelitian	46
3.3 Rencana Penelitian	46
3.4 Variabel Penelitian	47
3.5 Definisi Operasional	47
3.6 Langkah Penelitian.....	48
3.7 Teknik Pengumpulan Data	50
3.8 Pengembangan Kualitas Instrumen Tes.....	51
3.8.1 Uji Validitas Instrumen.....	51
3.8.1.1 Uji Validasi Instrumen oleh Ahli	52
3.8.1.2 Uji Validasi Instrumen Lapangan	52
3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	54

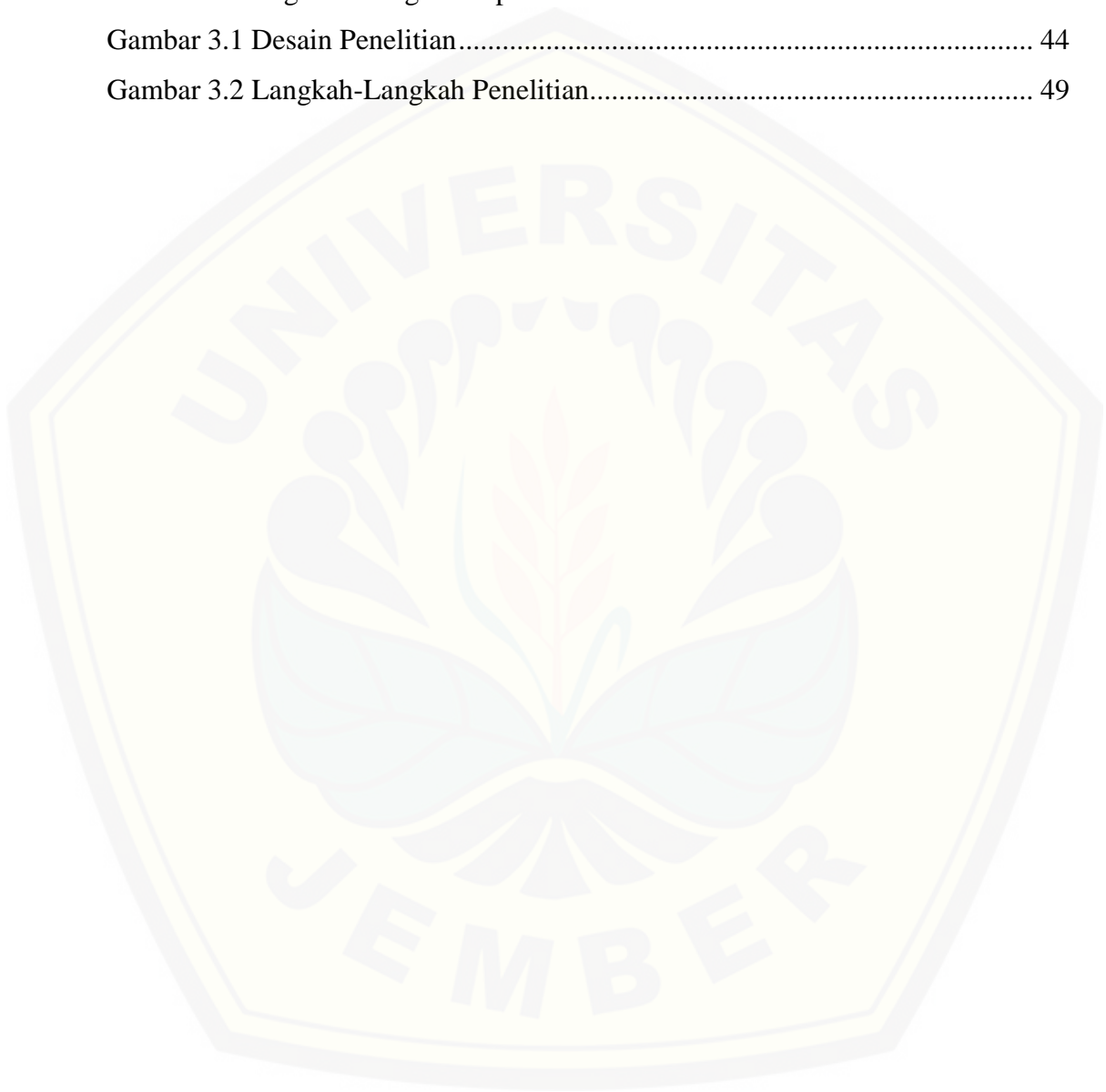
3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen	60
3.9 Teknik Analisis Data	64
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	66
4.1 Pelaksanaan Penelitian.....	66
4.2 Paparan Data Penelitian	67
4.3 Analisis Data	67
4.4 Pengujian Hipotesis	70
4.5 Pembahasan	71
BAB 5. PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas	45
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	46
Tabel 3.3 Kriteria Hasil Validasi Instrumen oleh Validator	53
Tabel 3.4 Hasil Analisis Validasi Instrumen	54
Tabel 3.5 Rangkuman Uji Validitas Instrumen Tes	55
Tabel 3.6 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 3.7 Analisis Uji Reliabilitas Instrumen Tes	59
Tabel 3.8 Klasifikasi Indek Daya Pembeda Tes	61
Tabel 3.9 Klasifikasi Indek Tingkat Kesulitan Tes	62
Tabel 3.10 Analisi Indek Daya Pembeda dan Indek Tingkat Kesulitan	63
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	66
Tabel 4.2 Hasil Uji Homogenitas	67
Tabel 4.3 Sebaran Nilai <i>Pretest-Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	68
Tabel 4.4 Group Statistics	69
Tabel 4.5 Independent sample Test	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan antara pengalaman belajar dan Hasil Belajar	34
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir.....	42
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	44
Gambar 3.2 Langkah-Langkah Penelitian.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Matrik Penelitian	79
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data	81
Lampiran C. Hasil Observasi	82
Lampiran D. Pedoman wawancara	85
Lampiran E. Daftar Nama Siswa	91
Lampiran F. Daftar Nilai UTS Siswa Kelas	94
Lampiran G. Silabus Pembelajaran.....	100
Lampiran H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	109
Lampiran I. Materi Pembelajaran	138
Lampiran J. Lembar Kerja Siswa.....	147
Lampiran K. Kisi-kisi Tes HASul Belajar <i>Pretest-Posttest</i>	156
Lampiran L. Soal <i>Pretest dan Posttest</i>	158
Lampiran M. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest-Posttest</i>	167
Lampiran N. Penskoran Tes Hasil Belajar.....	168
Lampiran O. Lembar Validasi Ahli	169
Lampiran P. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes	173
Lampiran Q. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas	175
Lampiran R. Hasil Analisis Data Uji Reliabilitas Instrumen Tes	177
Lampiran S. Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi dan Rendah	178
Lampiran T. Hasil Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan.....	181
Lampiran U. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	183
Lampiran W. Daftar Nilai <i>Pretest Posttest</i>	185
Lampiran X. Tabel Analisis Data Uji T-Tes.....	187
Lampiran Y. Lembar Hasil Kerja Kelompok.....	188
Lampiran Z. Hasil <i>Prestset-Posttest</i>	190
Lampiran AA. Foto Kegiatan.....	192
Lampiran AB. Surat Penelitian	196
Lampiran AC Biodata Mahasiswa.....	198

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang pendahuluan dalam penelitian ini. Adapun pendahuluan yang akan dibahas, meliputi: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan bidang ilmu Pendidikan sekarang banyak memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Pengaruh terhadap aspek kehidupan manusia tersebut tidak hanya dalam segi hal positif dan hal negatif, tetapi juga memberikan dampak persaingan global antar bangsa dan masyarakat tersendiri. Upaya yang dapat dilakukan bangsa dan masyarakat agar dapat bersaing yaitu dengan mengembangkan dan memperbaiki kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki. Oleh karena itu pentingnya peningkatan kualitas Sumber daya Manusia yang harus dilaksanakan dengan tahapan yang terencana dan proses yang efisien dalam pembangunannya. Meningkatkan Sumber Daya Manusia dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satu contohnya menggunakan metode kegiatan pembelajaran yang tepat untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Pengembangan SDM yang berkualitas dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain peningkatan mutu kualitas pendidikan.

Menurut Susanto (2014), pendidikan merupakan suatu cara sistematis yang dalam prosesnya dilakukan secara terus-menerus guna membentuk siswa yang sempurna, siswa yang dewasa, dan dan siswa yang memiliki peradaban baik. Pendidikan yang berkualitas baik menghasilkan siswa yang berkualitas dan sempurna. Membentuk siswa yang sempurna harus memenuhi 3 aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Siswa dalam belajar harus bisa mengoptimalkan hubungan antara berbagai kemampuan yang dimiliki. Proses pembelajaran mempunyai peranan yang cukup dominan dan sangat penting dalam mengembangkan kemampuan siswa. Susanto (2014) mengatakan lebih lanjut terdapat beberapa aspek yang menunjang proses pembelajaran yang inovatif,

antara lain: (1) guru sebagai fasilitator, hendaknya memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar dalam lingkungan yang menyenangkan; (2) guru sebagai pembimbing, membantu siswa dalam mengembangkan potensi diri; (3) guru sebagai evaluator, penilaian sampai sejauh mana tingkat penguasaan siswa dalam materi pelajaran; dan (4) keadaan kelas yang kondusif.

Pendidikan di Indonesia memiliki beberapa jenjang yang wajib diikuti, yaitu pada jenjang pertama SD (Sekolah Dasar), jenjang kedua SMP (Sekolah Menengah Pertama), dan terakhir pada jenjang SMA (Sekolah Menengah Atas). Jenjang SD adalah awal pondasi Pendidikan bagi siswa yang harus dilalui selama 6 tahun. Pada jenjang SD siswa pada umumnya minimal berusia 7 tahun, berdasarkan keputusan yang ditetapkan oleh pemerintah dengan melihat beberapa faktor siswanya sehingga menjalani Pendidikan dalam keadaan yang siap menerima pembelajaran dalam segi fisik maupun mental. Ada beberapa mata pelajaran yang harus dipahami dan dikuasi siswa dalam jenjang SD, dari mata pelajaran wajib seperti Bahasa Indonesia, IPS, IPA, dan lain-lain hingga mata pelajaran muatan lokal seperti Bahasa Daerah. Jenjang Sekolah Dasar kini dalam mempelajari suatu mata pelajaran menganut pembelajaran tematik, yaitu pembelajaran kurikulum yang berbasis tema. Tema dan pembelajaran ini sudah mencantumkan beberapa mata pelajaran yang dipadukan menjadi satu.

Siswa mempelajari materi dengan pembelajaran yang berbentuk tema tidak mudah dipelajari siswa dan disampaikan oleh guru. Guru harus memiliki cara dengan proses pembelajaran yang tepat agar materi mata pelajaran dapat tersampaikan dengan baik sesuai tema yang telah ditentukan. Proses pembelajaran yang baik dan tepat akan memberikan hasil belajar yang baik bagi siswa. Hasil belajar siswa yang baik dan memuaskan adalah hasil belajar yang dapat memenuhi syarat ketentuan minimum hasil belajar siswa. Untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan perlu bagi Guru memberikan proses pembelajaran dengan metode pembelajaran yang tepat untuk siswanya. Metode pembelajaran sebenarnya sama saja akan memberikan manfaat dan bantuan lebih mudah untuk menyampaikan materi agar lebih menyenangkan dan mudah dipahami siswa. Perlu diperhatikan dalam memilih metode belajar juga harus diperhatikan sasaran

dalam pembelajaran, yaitu kondisi kelas, guru, dan siswanya. Metode pembelajaran yang sering dan mudah dilakukan oleh siswa adalah pembelajaran dengan cara berkelompok. Metode pembelajaran berkelompok disebut juga metode pembelajaran kooperatif.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 21 Oktober 2019 di kelas V SDN Sumbersari 03 Jember, guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah dan siswa duduk diam mendengarkan guru menyampaikan materi di depan kelas. Diskusi kelompok kadang digunakan guru apabila siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi atau materi dalam kategori sulit. Siswa dalam menyelesaikan masalah dan tugas juga secara individu yang setiap siswa memiliki kemampuan menyelesaikan tugas yang berbeda-beda. Kelompok diskusi hanya wadah bagi siswa yang kurang memahami materi, tidak untuk menyelesaikan tugas. Ada siswa yang menyelesaikan tugas dengan cepat, ada juga siswa yang menyelesaikan tugas dengan lambat, menyebabkan siswa ketinggalan materi karena mengikuti siswa dan guru yang sudah menginjak materi tahap selanjutnya. Pada kurikulum 2013 merupakan pelajaran yang berbasis tematik, pelajaran yang disampaikan saling berhubungan dan berkaitan secara terpadu. Penerapan metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan tidak menarik antusias siswa dalam pembelajaran yang terlalu monoton dan ada beberapa siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan perilaku siswa yang bosan, mengantuk, dan lebih memilih berbicara dengan siswa lainnya sehingga menyebabkan hasil belajarnya kurang maksimal. Perlu adanya perubahan guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan metode pembelajaran inovatif agar kegiatan belajar mengajar berjalan aktif, efektif, dan menyenangkan yang dapat memberikan pengaruh meningkatnya hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menuntut siswa belajar bekerja sama bersama siswa lainnya dengan membentuk kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu dalam mempelajari materi pelajaran dan memecahkan suatu permasalahan (Slavin, 2005). Metode pembelajaran kooperatif terbagi menjadi beberapa tipe pembelajaran antara lain metode pembelajaran kooperatif tipe

Jigsaw, STAD (*Student Teams Achievement Division*), *Think-Talk-Write* (TTW), *Think-Pair-Share* (TPS), *Numbered Heads Together* (NHT). Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*).

Metode pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) adalah metode yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkins. Metode Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) adalah pembelajaran secara berkelompok yang dibentuk satu kelompok terdiri dari 4-5 siswa yang berasal dari pilihan acak secara heterogen/merata. Siswa berasal dari berbeda ras, suku, jenis kelamin dan kemampuan akademiknya masing-masing (Slavin. 2005). Pembelajaran dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD ini dengan tahapan yang pertama yaitu presentasi kelas yang dilakukan guru, kemudian setelah siswa sudah terbentuk dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa mereka melakukan kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Tahap selanjutnya setiap siswa akan mendapatkan kuis yang harus diselesaikan. Peserta didik yang mendapatkan hasil tinggi dapat membantu hasil rekan kerja satu kelompok sehingga di akhir pembelajaran kelompok dengan perolehan skor tertinggi akan mendapatkan apresiasi atau penghargaan.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, memberikan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD menunjukkan bahwa metode pembelajaran ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. M Darussalam (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dengan menerapkan pembelajaran metode kooperatif tipe STAD terdapat perbedaan yang signifikan, hal ini dibuktikan dari hasil penelitian pada siklus I nilai rata-rata siswa kelas V SDN Inpres Tabing mencapai 48,55 % sedangkan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 82,78 % secara individu siswa memperoleh nilai 62 ke atas dan sudah mencapai indikator yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian di atas, membuktikan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terbukti efektif apabila diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah dan memberikan pengaruh terhadap hasil

belajar siswa serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Kelas V pada Tema 8 dipilih Subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 untuk penelitian ini. Materi pada pembelajaran 1 dan 2 berisi kegiatan siswa membuat karya peta konsep siklus air yang tidak dapat diselesaikan satu siswa dalam satu hari pembelajaran, sehingga untuk mengatasinya harus menggunakan metode yang tepat, yaitu menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pembelajaran materi ini akan lebih mudah diselesaikan apabila dilakukan secara Bersama-sama, juga dapat menghemat waktu dalam pembuatan karya peta konsep siklus air. Siswa akan merasakan pengalaman belajar yang berbeda. Metode kooperatif tipe STAD ini akan mendorong siswa berkelompok dan mencapai hasil belajar yang maksimal, sehingga mempengaruhi siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa lebih baik. Metode pembelajaran kooperatif tipe STAD pada tema 8 juga akan meringankan tugas guru dalam mengajar karena siswa lebih aktif dalam pembelajaran ini. Pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami siswa memberikan pengaruh dalam hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan yang tidak menggunakan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Mutrofin (2018) menyatakan bahwa, “... *Therefore, scope of a method, generality of a method, precision of a method, power of a method, and consistency of a method should be scrutinized continuously. This study fokused on power of a method (a continuum from low to high)*”, artinya bahwa suatu metode pembelajaran memerlukan penelitian secara terus-menerus, oleh sebab itu peneliti memilih metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) untuk membuktikan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) diharapkan guru dapat menciptakan pembelajaran yang inovatif sehingga memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas 5 tema 8 Lingkungan Sahabat Kita di SDN Sumbersari 03 Jember semester genap Tahun ajaran 2019/2020.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian ini adalah “**Pengaruh Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap hasil belajar kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita di SDN Sumbersari 03 Jember**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 8 Lingkungan Sahabat Kita di SDN Sumbersari 03 Jember semester genap tahun pelajaran 2019/2020?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, dapat dikemukakan, bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 8 Lingkungan Sahabat Kita di SDN Sumbersari 03 Jember semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini siswa lebih memahami materi yang disampaikan dan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*).
- b. Bagi guru/pengajar, diharapkan guru dengan penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam proses belajar mengajar dan dapat mengenal dan memahami metode kooperatif dengan tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang dapat diterapkan dalam mengajar yang efektif sehari-hari.

- c. Bagi kepala sekolah dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan kualitas siswa sehingga mampu bersaing dengan sekolah lainnya dalam tingkat yang lebih luas.
- d. Bagi peneliti, dengan melakukan penelitian ini dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan yang baru, serta menambah pengalaman dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif learning tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) di Sekolah Dasar sebagai pembelajaran yang alternatif untuk penelitian dan proses pembelajaran yang lebih baik lagi. Dapat dijadikan bahan latihan untuk calon pengajar dengan merancang pembelajaran Tema 8 menggunakan metode pembelajaran kooperatif *learning* tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) agar lebih menarik dan menyenangkan.
- e. Bagi peneliti lain, Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengadakan penelitian sejenis lebih lanjut.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka pada bab ini dijelaskan teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian yang dapat dijadikan sebagai dasar penelitian. Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : (1) pembelajaran tematik, (2) metode pembelajaran, (3) metode pembelajaran kooperatif, (4) kooperatif tipe STAD, (5) hasil belajar, (6) penelitian relevan, (7) kerangka berpikir, dan (8) hipotesis penelitian

2.1 Pembelajaran Tematik

2.1.1 Pengertian Tematik

Menurut Rusman (2014) pembelajaran tematik adalah metode pembelajaran terpadu dengan menggunakan sistem pembelajaran yang mendorong siswa secara individu maupun berkelompok untuk aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan materi secara menyeluruh, bermakna dan autentik. Dalam prose pembelajaran siswa tidak bergantung kepada guru sebagai satu-satunya sumber informasi. Siswa dituntut aktif untuk mencari informasi dan menemukan konsep ilmu materi dari sumber penunjang. Siswa dapat menemukan sumber informasi materi dari buku sampai internet. Proses pembelajaran yang siap dengan bahan materi bukan hanya guru, siswa juga sudah siap menjalani proses belajar dengan bahan materi yang sudah ia temukan sebelum pembelajarannya dimulai. Siswa yang memiliki materi dan tugas guru untuk menyempurnakan kebenaran dari konsep isi bahan materi yang dimiliki siswa. Kegiatan ini akan melatih siswa menjadi aktif dan meringankan tugas guru dalam menyampaikan materi.

Menurut Majid (2014) mendefinisikan pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang proses kegiatan pembelajarannya menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran agar dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari

berbagai mata pelajaran menjadi berbagai tema. Proses kegiatan pembelajaran ini bertema, tidak lagi dalam satu mata pelajaran, tetapi gabungan dari beberapa mata pelajaran yang dijadikan satu dan disesuaikan untuk menemukan satu tema yang digunakan sebagai judul pembelajaran. Berbagai jenis mata pelajaran yang dipadukan menjadi satu tema akan memberikan pengalaman siswa lebih aktif karena dalam satu pembelajaran siswa dapat mempelajari beberapa mata pelajaran yang disampaikan tidak hanya melalui materi dengan metode ceramah, tetapi dalam satu tema akan ada metode pembelajaran unjuk kerja, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa lebih aktif.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan Pembelajaran tematik adalah proses kegiatan belajar mengajar menggunakan metode pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema yang ditentukan menuntut siswa menjadi aktif untuk menggali dan menemukan konsep materi pembelajaran serta menemukan prinsip-prinsip keilmuan secara menyeluruh agar dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik memiliki ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan harus dikembangkan serta diterapkan dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.

2.1.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut Permendibud no.67 tahun 2013, kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut.

- a. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- b. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana siswa menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- c. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkan dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.

- d. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- e. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran,
- f. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- g. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar mata pelajaran dan jenjang Pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Menurut Majid (2014) pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut.

1. Berpusat pada siswa, siswa sebagai sumber dan yang menyampaikan materi. Tidak lagi guru sebagai salah satu sumber pengetahuan dengan menggunakan metode ceramah dan siswa hanya duduk mendengarkan.
2. Memberikan pengalaman langsung, dalam tematik tidak hanya disuguhkan konsep materi semata, namun juga di dalamnya terdapat unjuk kerja yang menuntut siswa berinteraksi dengan lingkungan sekitar.
3. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, karena tematik sudah berisi berbagai mata pelajaran yang tidak dijelaskan secara langsung sedang mempelajari mata pelajaran apa, namun hanya dijelaskan tema keberapa dengan nama tema tersebut.
4. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, satu tema mengandung berbagai mata pelajaran yang dipadukan. Mata pelajaran dalam tema bisa berisi tentang mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial, Matematika, hingga Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang digabungkan dalam satu tema tertentu.
5. Bersifat *fleksibel*, isi materi dalam tema ini menyesuaikan dari tema tersebut, mata pelajaran apa yang dipelajari menyesuaikan keadaan dan konsep tema yang sesuai dan selaras dengan mata pelajaran lainnya.

6. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan, karena dalam tema siswa lebih aktif dan mempelajari berbagai mata pelajaran yang disajikan tidak hanya dengan cara ceramah, tetapi unjuk kerja dan melakukan interaksi dengan lingkungan.

Kesimpulan dari penjelasan di atas karakteristik dari Pembelajaran Tematik adalah sebagai berikut.

1. Kompetensi Inti menjadi unsur pengorganisasian Kompetensi Dasar, sedangkan Kompetensi Dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif.
2. Pembelajaran berpusat pada siswa sebagai sumber materi.
3. Metode pembelajaran tidak menggunakan ceramah tetapi metode pembelajaran yang menuntut siswanya lebih aktif. Belajar tidak hanya duduk di kelas, tetapi juga berinteraksi dengan lingkungan
4. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, karena tema sudah mengandung beberapa matapelajaran yang dipadukan.
5. Pembelajaran yang inovatif, belajar sambil bermain agar pembelajaran menyenangkan

2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Menurut Fredericks dkk (dalam Majid 2014) kurikulum terpadu yang diwujudkan dalam pembelajaran tematik memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut.

1. Kontak, memberikan keleluasaan bagi guru dan siswa untuk mengembangkan kedalam kurikulum serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran.
2. Koherensi, memberikan peluang terwujudnya pengalaman belajar yang melibatkan aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif.
3. Koneksi, membangun kemungkinan berbagai hubungan antara pengetahuan atau disiplin ilmu di dalam pengetahuan.

4. Konteks, memberikan peluang terwujudnya pembelajaran yang kontekstual, sehingga ada keterkaitan antara apa yang dipelajari siswa dengan apa yang dialami dan diketahui siswa dalam kehidupannya.
5. Kooperasi, membangun proses pembelajaran berdasarkan kerja sama antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa di dalam kelas.

Kelebihan pembelajaran tematik menurut Sungkono yaitu sebagai berikut.

1. Menyenangkan karena dapat membantu siswa dalam mengembangkan minat dan bakat mereka sesuai kebutuhan siswa masing-masing
2. Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangandan kebutuhan siswa.
3. Hasil belajar siswa akan lebih bertahan lama karena proses pembelajaran siswa berkesan dan bermakna, sehingga siswa dalam mengingat kembali pembelajaran lebih tajam dan cepat.
4. Menumbuhkan keterampilan sosial, seperti peduli terhadap sesama, siswa maupun lingkungan sekitar, bekerja sama dengan siswa lainnya meski kemampuannya berbeda-beda, toleransi, komunikasi terhadap siswa dan guru, dan saling menghargai terhadap pendapat orang lain.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kelebihan pembelajaran tematik adalah sebagai berikut.

1. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan metode belajar yang menyenangkan.
2. Guru lebih leluasa mengembangkan kurikulum agar siswa terlibat aktif dalam mengembangkan bakat, minat
3. Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan hasil belajar siswa lebih bertahan lama karena proses pembelajaran yang menyenangkan.

Pembelajaran tematik memiliki beberapa kelemahan atau kekurangan, diantaranya sebagai berikut.

1. Guru dituntut memiliki kreatif yang tinggi, karena harus menyajikan materi tidak hanya dengan ceramah saja, namun harus memiliki kreatifitas dalam menyampaikan materi selain dengan metode ceramah karena

pembelajaran tema mengandung berbagai materi mata pelajaran yang berisi berbagai konsep-konsep keilmuan.

2. Tidak semua guru dapat memadukan kurikulum yang ditentukan dengan konsep mata pelajaran yang ada di dalam tema secara baik dan tepat.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan kelemahan atau kekurangan dari pembelajaran tematik ini adalah tidak semua guru memiliki kemampuan dalam mengembangkan kreativitas dalam mengajarkan materi dengan menyenangkan.

2.2 Metode pembelajaran

2.2.1 Pengertian Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menjelaskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Tujuan belajar dapat tercapai diperlukan langkah penyusunan rencana pembelajaran untuk menciptakan proses belajar yang sesuai dengan kondisi siswa di kelas agar siswa tidak merasa bosan dan tertekan dalam belajar. Pernyataan metode pembelajar serupakapa dikatakan oleh Winataputra, dalam Mulyono (2012), yaitu menjelaskan bahwa metode pembelajaran diperlukan guru untuk membantu siswa dalam menerima pembelajaran. Tidak semua siswa dapat menerima materi pembelajaran hanya dengan mendengarkan saja, ada siswa yang sudah berusaha fokus mendengarkan dan mengerahkan segala kemampuannya untuk belajar namun masih menemukan kesulitan memahami materi pembelajaran. Proses belajar memerlukan metode pembelajaran yang tepat sesuai keadaan siswa dan kelas agar permasalahan tersebut teratasi. Metode belajar yang tepat akan memberikan peningkatan belajar siswa dalam menguasai suatu materi sesuai kapasitas tenaga dan pikiran yang sudah dikeluarkan siswa. Proses belajar dengan metode belajar yang tepat akan memberikan suasana belajar yang efisien dan efektif. Dengan demikian siswa terhindar dari beban pikiran yang berat dalam menyelesaikan tugas dan memahami materi pembelajaran.

Dardjat (dalam Fatmawati 2017) menjelaskan metode belajar adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum, terutama dalam mencari kebenaran ilmiah. Metode pembelajaran dapat membantu guru untuk membuktikan konsep-konsep materi yang akan disampaikan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Proses pembelajaran akan menunjukkan hasil dari apa yang dilakukan siswa dan guru sesuai dengan konsep materi yang sudah tertera. Metode belajar akan lebih mudah dipahami siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran yang diberikan kepada guru.

Djamarah (2012) Metode pembelajaran adalah strategi pembelajaran sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan. Metode pembelajaran akan mempermudah guru untuk menyampaikan sebuah materi kepada siswanya. Konsep-konsep materi pada mata pelajaran akan lebih mudah dipahami siswa apabila disampaikan dengan cara yang tepat, sehingga diberikan variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode pembelajaran yang tepat akan memebrikan pemahaman maksimal kepada siswa sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah usaha atau Teknik cara yang dapat digunakan guru atau instruktur untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai. Pemilihan metode pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran, keadaan siswa dan suasana kelas, materi, situasi, fasilitas, guru atau instruktur, dan memperhatikan kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran yang digunakan.

2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Metode pembelajaran

Dardjat (dalam Fatmawati 2017) menjelaskan terdapat bebrapa faktor yang memengaruhi atau yang harus diperhatikan dalam menentukan suatu metode yang akan digunakan sebagai alat dan cara dalam penyajian bahan pembelajaran, sebgai berikut.

- 1) Tujuan instruksional khusus, hal apa yang akan dicapai yang sesuai dengan metode pembelajaran yang akan digunakan.

- 2) Keadaan siswa, karakter dan kepribadian siswa. Siswa yang mudah di atur dan karakter seperti apa untuk memilih metode pembelajaran, misalkan siswa karakternya lebih senang bermain maka menggunakan metode pembelajaran yang bermain dan belajar dengan menyenangkan.
- 3) Materi atau bahan pengajaran yang akan disampaikan, bahan pengajaran materi apa yang akan disampaikan apakah mendukung apabila menggunakan metode pembelajaran, jika tidak sesuai dan lebih baik tidak menggunakan metode pembelajaran, sebaiknya dihindari metode pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang maksimal.
- 4) Situasi, keadaan kelas. Metode pembelajaran mana yang tepat sesuai dengan keadaan dan situasi yang ada tanpa memaksakan keadaan atau mengubah situasi.
- 5) Fasilitas sarana dan prasarana, sehingga tidak diperlukan tambahan yang berlebihan untuk memenuhi syarat guna metode pembelajaran dapat digunakan di kelas tersebut.
- 6) Guru, kemampuan dan kreativitas guru dalam menyampaikan materi, seberapa jauh dan tinggi kreativitas guru dalam mengajar sehingga guru tidak merasa terbebani dan nyaman dalam menggunakan metode pembelajaran.
- 7) Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran yang akan digunakan perlu dipertimbangkan untuk kesesuaian pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih dan menenggunakan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, memperhatikan keadaan kelas tentang ketersediaan sarana dan prasarana yang ada, disesuaikan dengan materi dan bahan pembelajaran, diperhatikan dengan kemampuan dari guru, harus diperhatikan kelebihan dan kekurangan metode yang digunakan untuk menyesuaikan metode manakah yang paling tepat untuk digunakan, agar dapat mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan

2.2.3 Kedudukan Metode pembelajaran

Djamarah (2012) Metode pembelajaran memiliki kedudukan dalam pengajaran, sebagai berikut.

- 1) Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik, membantu meningkatkan semangat siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 2) Metode sebagai strategi pembelajaran, konsep materi mata pelajaran dapat disampaikan dengan baik dan dapat diterima dipahami siswa.
- 3) Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan, agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang maksimal.

Roestiyah (2008) menyatakan di dalam proses pembelajaran, guru harus memiliki strategi agar siswa berperan aktif dalam proses belajar, efektif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan dan hasil belajar dapat tercapai. Salah satu langkah untuk memiliki teknik pembelajaran yaitu menguasai metode penyajian atau bisa disebut metode pembelajaran. Sehingga beliau menyebutnya metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara atau tahapan mengajar yang dapat digunakan sebagai pilihan guru atau instruktur untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas dalam proses pembelajaran.

Penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan kedudukan metode pembelajaran yaitu strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal dengan proses pembelajaran yang menyenangkan.

2.3 Metode pembelajaran Kooperatif

2.3.1 Pengertian Metode pembelajaran Kooperatif

Cooperative learning atau Pembelajaran Kooperatif adalah metode pembelajaran yang memberikan wadah siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan dan tugasnya dengan cara bekerja sama dengan siswa lainnya dalam susunan yang berstruktur. Metode pembelajaran kooperatif lebih dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok, karena dalam pembelajaran metode kooperatif ada struktur dorongan untuk tugas yang bersifat kooperatif/kerja sama, sehingga terjadinya interaksi secara terbuka dan terus menerus dengan hubungan yang bersifat interdependensi (saling ketergantungan) yang efektif di antara siswa tiap kelompok.

Menurut Majid (2015) pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang mengutamakan kerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) suatu bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar serta bekerja dalam bentuk kelompok kecil secara kolaboratif. Kelompok kecil ini beranggotakan 4 sampai 6 siswa dalam satu kelompok kecil tersebut dengan sktruktur kelompok bersifat heterogen. Satu kelompok tersebut beranggotakan siswa berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Kemampuan siswa pada satu kelompok berbeda-beda, ada yang memiliki kemampuan menangkap pembelajaran dengan cepat dan ada siswa yang memahami materi dengan lambat, sehingga dengan berkelompok siswa-siswa dapat saling melengkapi dan membantu.

Menurut Slavin (2005) pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang sudah dikenal sejak lama, dimana saat itu guru mendorong siswa untuk melakukan kerja sama dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti diskusi atau belajar dengan teman sebayanya. Siswa belajar konsep materi mata pelajaran dan menyelesaikan masalah bersama dengan teman sebayanya, sehingga siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas dapat dibantu siswa lain tanpa harus guru turun langsung. pembelajaran yang dilakukan kerja sama bukan berarti siswa yang kurang memahami materi pelajaran menggantungkan tugas kepada siswa yang lebih mampu memahami pelajaran, di sini siswa yang mampu amupun yang yang kurang mampu sama-sama saling menyelesaikan tugas pembelajaran dengan tugas yang sudah dibagi rata kepada anggota kelompok.

Kesimpulan dari penjelasan di atas, pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara berkelompok siswa bekerja sama dalam menyelesaikan masalah pembelajaran yang anggota kelompok berjumlah 4 sampai 6 siswa yang diperoleh dengan cara heterogen, atau diacak secara merata, sehingga pada satu kelompok terdapat siswa yang berbeda-beda kemampuannya, baik siswa laki-laki maupun perempuan.

2.3.2 Tujuan dan Manfaat Metode pembelajaran Kooperatif

Tujuan pembelajaran Kooperatif bagi siswa maupun bagi guru diantaranya sebagai berikut.

- a. Meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugasnya bidang akademik. Dalam pembelajaran menggunakan metode kooperatif ini akan membantu tugas siswa dalam memahami konsep materi yang sulit.
- b. Siswa memiliki rasa saling menghargai dan mau menerima siswa lainnya yang memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda-beda.
- c. Mengembangkan keterampilan siswa dalam bersosialisasi dengan siswa lainnya, berbagi tugas dengan siswa lainnya dalam satu anggota
- d. Menghargai pendapat orang lain dan menghargai keputusan Bersama
- e. Memancing siswa agar rasa ingin tahunya lebih tinggi dan lebih banyak ingin mencoba.
- f. Berani berpendapat dan menjelaskan ide untuk mengasah kreatifitas siswa
- g. Mampu bekerja sama dalam suatu kelompok dengan orang lain.

Metode pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam menyampaikan materi memiliki tujuan yaitu meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran dan mengasah minat, bakat, keterampilan dalam proses pembelajaran juga dalam kegiatan diluar kelas. Siswa menjadi lebih aktif, berkembang, dan saling menghargai sesama siswa dalam berpendapat maupun dalam bekerja sama.

Menurut *Linda Lungren* (dalam Abdul Majid, 2013) ada beberapa manfaat pembelajaran kooperatif bagi siswa dengan prestasi belajar yang rendah, yaitu sebagai berikut.

1. Meningkatkan penerangan waktu pada tugas mata pelajaran
2. Rasa harga diri siswa menjadi lebih tinggi karena dapat meningkatkan hasil belajar dengan bantuan teman satu anggotanya
3. Memperbaiki sikap terhadap sekolah
4. Memperbaiki kehadiran, karena rasa tanggung jawab tugas terhadap kelompok agar dapat menyelesaikan masalah pelajaran.
5. Angka putus sekolah menjadi rendah

6. Penerimaan terhadap perbedaan individu menjadi lebih besar, karena dalam satu anggota harus bekerja sama untuk lebih baik dari anggota lain, sehingga harus menerima kekurangan dan kelebihan teman satu anggota untuk saling melengkapi
7. Perilaku mengganggu menjadi lebih kecil, tidak akan ada lagi siswa yang merasa dikucilkan atau tidak memiliki teman, karena semua akan mendapatkan kelompok dan teman.
8. Konflik antar pribadi menjadi berkurang, semakin banyak tugas, siswa akan lebih banyak memikirkan untuk menyelesaikan tugas Bersama, bukan untuk memikirkan masalah lainnya.
9. Sikap apatis berkurang, siswa akan lebih peduli terhadap sesama karena mereka harus bekerja sama dalam menyelesaikan tugas agar dapat hasil yang lebih baik.
10. Pemahaman yang lebih mendalam, lebih banyak bertukar pikiran dan pendapat dengan teman satu anggota sehingga pengetahuan bertambah dan wawasan semakin luas.
11. Meningkatkan motivasi lebih besar, memacu siswa lebih giat belajar dengan adanya rasa persaingan antar anggota untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Siswa akan termotivasi karena teman satu anggota mengajak Bersama-sama dalam belajar.
12. Hasil belajar lebih tinggi, meningkatnya hasil belajar siswa karena tugas individu yang diselesaikan bersama-sama.
13. Retensi dalam mengingat materi pembelajaran lebih lama
14. Meningkatkan kebaikan akhlak dan perilaku siswa, mengajarkan siswa kepekaan terhadap sesama siswa, guru, dan lingkungan, serta mengajarkan toleransi antar siswa tanpa membedakan jenis kelamin, ras, budaya, atau agama.

Manfaat dari penggunaan metode pembelajaran kooperatif siswa lebih saling menghargai perbedaan dan pendapat sehingga mengurangi permasalahan siswa mengganggu siswa lain, konflik antar siswa berkurang karena waktu lebih banyak digunakan dalam bekerja sama yang menumbuhkan rasa saling

membutuhkan. Pemahaman siswa meningkat dengan motivasi belajar yang memberikan pengaruh hasil belajar dapat dicapai dan mendapatkan nilai maksimal.

2.3.3 Ciri-ciri Metode pembelajaran Kooperatif

Menurut Hamdani (2010) ciri- ciri dari metode pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut.

- a. Setiap anggota dalam kelompok memiliki peran masing-masing. Sehingga semua anggota dalam kelompok memiliki tugas yang harus diselesaikan, baik secara individu maupun secara kelompok.
- b. Siswa satu dengan siswa lainnya dalam satu kelompok terjadi interaksi dan hubungan yang aktif secara langsung
- c. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab secara bersama-sama, baik atas cara belajarnya sendiri atau cara belajar teman anggota sekelompok.
- d. Guru sebagai fasilitator membantu mengembangkan keterampilan dan kemampuan interpersonal antar anggota juga antar kelompok.
- e. Guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan saja. Tugas guru selama pembelajaran hanya mendampingi dan memantau siswa tanpa banyak turun tangan dalam proses pembelajaran.

Menurut Ibrahim, dkk., (2000) pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut.

1. Siswa belajar dalam kelompok untuk menyelesaikan dan menuntaskan materi belajar, kelompok hanya alat dalam proses pembelajaran, setiap siswa tetap memiliki tanggung jawab dalam belajar yang sama dalam menyelesaikan tugasnya.
2. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda-beda, yaitu siswa yang memiliki kemampuan dan keterampilan tinggi, sedang, dan rendah dalam satu kelompok (heterogen)
3. Apabila memungkinkan, kelompok berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin yang berbeda.

4. Penghargaan lebih berorientasi kepada kelompok daripada individu, sehingga hasil nilai yang didapatkan satu kelompok sama rata.

Metode pembelajaran kooperatif hampir menyerupai metode pembelajaran diskusi kelompok. Metode pembelajaran kooperatif dengan diskusi kelompok berbeda, cara membedakannya yaitu metode pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1. Berkelompok dengan anggota yang didapatkan secara heterogen.
2. Setiap siswa dalam kelompok aktif sesuai peran dan tugasnya masing-masing.
3. Siswa aktif dalam pembelajaran yang berpusat di siswa, sehingga guru hanya sebagai fasilitator.
4. Penghargaan atas hasil belajar berorientasi kepada kelompok daripada individu.

2.3.4 Karakteristik Metode pembelajaran Kooperatif

Menurut Ibrahim, dkk (2000) dalam Majid (2013) ciri-ciri atau karakteristik pembelajaran kooperatif sebagai berikut.

- 1) Siswa bekerja dalam suatu kelompok untuk menyelesaikan suatu tugas materi belajar
- 2) Pembentukan kelompok ditentukan secara heterogen, sehingga anggota kelompok merata baik yang memiliki akademik tinggi, sedang, maupun rendah.
- 3) Setiap anggota kelompok memiliki jenis kelamin, suku, ras, budaya, yang berbeda
- 4) Apresiasi/Penghargaan diberikan terhadap kelompok, semua anggota tidak hanya secara individu

Metode pembelajaran kooperatif memiliki karakter yang menunjukkan metode pembelajaran kooperatif dapat dikenali yaitu siswa bekerja sama dalam kelompok sesuai tugasnya masing-masing untuk menyelesaikan masalah tugas materi pembelajaran yang sulit. Pembentukan kelompok didapatkan secara pembentukan heterogen, yaitu setiap kelompok kemampuan siswanya rata,

kelompok satu dengan yang lainnya memiliki anggota kelompok yang kemampuannya sama, satu kelompok terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan rendah hingga tinggi, jenis kelamin yang merata dalam satu kelompok terdiri dari perempuan dan laki-laki, dan perbedaannya masing-masing. Apresiasi atau penghargaan terhadap kelompok, bukan secara individu.

2.4 Kooperatif Tipe STAD

2.4.1 Pengertian Metode pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Pramana dkk. (2016) menjelaskan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah proses pembelajaran secara berkelompok yang mendorong siswa agar saling membantu satu sama lain untuk menguasai suatu keterampilan yang disampaikan oleh guru, dengan metode pembelajaran ini siswa lebih aktif dan proses belajar mengajar lebih menyenangkan. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran dalam memahami materi karena rasa ingin tahunya meningkat karena terpacu oleh teman lainnya, sehingga siswa akan aktif bertanya dan mencari tahu hal baru untuk menambah pengetahuan dan wawasan agar lebih luas. Siswa saling membantu apabila ada temannya yang kurang memahami materi pelajaran atau tidak bisa menyelesaikan tugasnya.

Menurut Isjoni (2012) menjelaskan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif yang menekankan pada aktifitas dan interaksi siswa untuk saling memotivasi dan membantu dalam menguasai materi untuk mencapai prestasi yang maksimal. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran, aktif bertanya, aktif mencari tahu, aktif dalam menambah pengetahuan dan wawasan yang baru. Siswa saling berinteraksi dan berhubungan dalam bertukar pendapat untuk menyelesaikan tugas. Siswa yang aktif akan mengajak dan memotivasi siswa yang pasif agar ikut serta dalam melaksanakan tugasnya, sehingga siswa saling membantu dalam tugas individu maupun tugas kelompok. Siswa bekerja sama untuk memahami materi dan menyelesaikan tugas dengan benar agar mereka mendapatkan hasil yang lebih baik dan nilai yang maksimal

Menurut Huda (2015) bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah satu strategi pembelajaran kooperatif yang terdapat beberapa kelompok kecil dengan level dan kemampuan akademik yang berbeda-beda dan saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran kooperatif tipe STAD telah digunakan untuk berbagai mata pelajaran mulai dari matematika, Bahasa, seni, ilmu sosial, dan ilmu pengetahuan lainnya, serta telah digunakan mulai Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi.

Berdasarkan pengertian para ahli dapat disimpulkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu salah satu metode pembelajaran secara berkelompok untuk bekerja sama yang sktruktur anggota kelompoknya dipilih acak secara heterogen. Pembelajaran kooperatif tipe STAD dibentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 6 siswa yang sama-sama berperan aktif dalam proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mendapatkan hasil yang maksimal.

2.4.2 Langkah Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

Menurut Slavin (2005) dalam Putri 2018, langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri dari 5 komponen utama, yaitu.

1. Presentasi Kelas, pembelajaran yang bisaa dilakukan secara langsung atau diskusi kelas yang dipimpin oleh salah satu kelompok untuk menyampaikan materi pembelajaran. Pembelajaran ini berfokus pada STAD, yaitu semua siswa harus memberikan perhatian penuh selama pelajaran berlangsung, oleh karena itu dalam menyampaikan materi dihindari pemaparan materi hanya dengan ceramah, sehingga proses pembelajaran ini membantu siswa dalam mengerjakan kuis pada tahap selanjutnya, dan hasil skor kuis yang akan menentukan skor tim mereka.
2. TIM, atau berkelompok yang anggota kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang dipilih secara heterogen. Pemilihan anggota kelompok dipilih secara acak mulai dari jenis kelamin, ras, suku, budaya, agama, hingga kemampuan siswa yang berbeda-beda, mulai dari kemampuan dan keterampilan siswa yang tinggi, sedang, maupun yang rendah. Tujuan dibentuknya kelompok ini untuk mempersiapkan dalam mengerjakan kuis

secara individu, sehingga masing-masing tim harus berusaha untuk membuat seluruh anggota kelompok menguasai materi yang sedang dipelajari dengan baik. Tim adalah fitur atau sifat yang penting dalam STAD, pada setiap poinnya, yang ditekankan adalah membuat membuat anggota tim melakukan kerjasama dengan anggota timnya dan tim pun harus melakukan yang terbaik untuk membantu setiap anggotanya.

3. Kuis, setelah presentasi selesai dilaksanakan dan setiap tim sudah melakukan unjuk kerja untuk praktik, selanjutnya siswa mengerjakan kuis secara individual, siswa tidak diperbolehkan untuk bekerja sama selama mengerjakan kuis. Setiap siswa harus memiliki tanggung jawab untuk mempelajari dan memahami materi yang telah disampaikan sehingga mereka dapat menyelesaikan kuis tanpa kesulitan.
4. Skor Kemajuan Individual, kemajuan atau peningkatan nilai individu dilakukan untuk memberikan tujuan prestasi yang ingin dicapai jika siswa dapat berusaha keras dan hasil prestasi yang lebih baik dari yang telah diperoleh sebelumnya. Setiap siswa dapat menyumbangkan nilai maksimum pada kelompoknya dan setiap siswa mempunyai skor dasar yang diperoleh dari rata-rata tes atau kuis sebelumnya. Selanjutnya, siswa menyumbangkan nilai untuk kelompok berdasarkan peningkatan nilai individu yang diperoleh.
5. Rekognisi Tim atau kelompok akan mendapatkan penghargaan apabila rata-rata skor kelompok mencapai kriteria yang sudah ditentukan.

2.4.3 Kelebihan dan Kekurangan Kooperatif tipe STAD

Dalam penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD terdapat kelebihan dan kekurangannya menurut Ibrahim dkk (2000) dalam Majid (2013).

Kelebihan penggunaan pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai berikut.

1. Memberikan kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan siswa lainnya
2. Setiap siswa dalam kelompok mendapatkan tugas masing-masing
3. Siswa dapat menguasai pelajaran yang disampaikan

4. Dalam proses belajar mengajar siswa saling ketergantungan dalam hal positif
5. Mengembangkan sikap dan keterampilan dalam ranah social siswa
6. Meningkatkan siswa dalam menghargai pendapat orang lain
7. Meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara dan berbuat, sehingga ada pengaruh hasil belajar siswa
8. Setiap siswa dapat saling berinteraksi dan saling melengkapi satu sama lain.

Penggunaan pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki kelebihan yang dapat digunakan guru sebagai metode pembelajaran dalam menyampaikan materi, disamping itu Pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki kekurangan sebagai berikut.

1. Membutuhkan waktu yang lama, proses pembelajaran yang tidak cukup satu kali satu hari pembelajaran.
2. Siswa yang pandai atau kemampuan dan keterampilannya lebih baik cenderung tidak mau apabila disatukan dengan temannya yang kurang pandai atau yang kemampuannya kurang, begitu sebaliknya temannya yang kurang pandai merasa tidak percaya diri apabila digabungkan dengan temannya yang pandai.
3. Siswa diberikan tes dan kuis secara perorangan. Pada tahap ini siswa setiap siswa harus memperhatikan kemampuannya dan menunjukkan apa yang diperoleh pada kegiatan kelompok dengan cara menjawab soal kuis atau tes sesuai dengan kemampuannya. Pada saat mengerjakan kuis atau tes ini, setiap siswa bekerja sendiri.

Kelebihan dan kelemahan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD yang telah dijabarkan di atas, maka dapat dilakukan upaya dalam mengatasi atau meminimalisir kelemahan dari metode kooperatif tipe STAD ini. Kelemahan yang telah dijabarkan diatas maka yang harus dilakukan peneliti sebagai berikut.

1. Menyediakan lembar kerja siswa sehingga siswa dapat bekerja secara efektif dan efisien. Sedangkan pembentukan kelompok dan penataan ruang kelas sesuai

kelompok yang ada dapat dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, dan mendapatkan sedikit perubahan agar kelompok yang terbentuk secara heterogen dan merata. Dengan demikian, dalam kegiatan pembelajaran tidak ada waktu yang terbuang untuk pembentukan kelompok dan penataan ruang kelas yang lama.

2. Siswa dibiasakan sehingga lama-kelamaan perasaan tidak nyaman akan hilang dengan sendirinya.
3. Siswa diberikan sedikit pemahaman materi agar hasil tes tidak terlalu buruk.

2.4.4 Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif tipe STAD

Sebelum guru menyampaikan materi, guru harus sudah mempersiapkan lembar kegiatan dan lembar jawaban yang akan disampaikan kepada siswa untuk dipelajari dalam kelompok kooperatif yang sudah dibentuk berdasarkan pemilihan secara heterogen 4 sampai 6 anggota kelompok. Anggota kelompok terdiri dari berbeda-beda kemampuannya, jenis kelamin, ras, budaya, dan agama. Setiap kelompok terdiri dari siswa yang tingkat prestasinya seimbang, menurut Arifin (1991) dalam Majid (2013). Tahapan yang harus dilakukan guru adalah.

1. Persiapan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan pembentukan siswa dalam kelompok. Sebelum menyampaikan materi pembelajaran, guru mempersiapkan lembar kegiatan dan lembar jawaban yang akan dipelajari oleh siswa dalam kelompok-kelompok kooperatif. Kelompok kooperatif berasal dari pemilihan secara heterogen yang anggota kelompok berjumlah 4 sampai 6 siswa. Aturan heterogen dapat berdasarkan pada: a) kemampuan akademik (pandai, sedang, dan rendah) yang didapat dari hasil akademik skor awal yang diperoleh siswa sebelumnya. Pembagian tersebut harus diseimbangkan sehingga setiap kelompok terdiri dari siswa dengan tingkat prestasi seimbang. b) jenis kelamin, latar belakang sosial, kesenangan bawaan/ sifat (pendiam dan aktif); dan lain-lain.

2. Penyajian materi pelajaran

a Pendahuluan ini perlu ditekankan materi apa yang akan disampaikan kepada siswa, dan menginformasikan hal penting untuk memotivasi rasa ingin tahu siswa tentang konsep-konsep yang akan mereka pelajari. Konsep materi pelajaran disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa. Siswa mengikuti dan memperhatikan presentasi yang dikisampaikan oleh guru dengan seksama sebagai persiapan untuk mengikuti tes berikutnya.

b Pengembangan dilakukan pengembangan konsep materi pembelajaran yang sesuai mata pelajaran yang akan dipelajari siswa dalam kelompok. Siswa memahami makna, bukan hafalan materi. Guru harus memberikan penjelasan tentang benar atau salah pada pernyataan atau keterangan yang sudah dijelaskan, jika siswa telah memahami konsep, maka dapat beralih ke konsep materi pembelajaran lain.

c Praktek Terkendali dilakukan dalam menyajikan materi pembelajaran dengan cara memberikan perin tah siswa untuk menyelesaikan soal, memanggil siswa secara acak untuk menjawab atau menyelesaikan masalah agar siswa selalu siap dan memperhatikan materi dari awal. Memberikan tugas tersebut hendaknya jangan menyita waktu terlalu lama.

3. Kegiatan kelompok dilakukan guru dengan membagikan Lembar Kerja Siswa kepada setiap kelompok sebagai bahan yang akan dipelajari siswa. Selain konsep-konsep materi pelajaran, isi dari Lembar Kerja Siswa tersebut juga digunakan untuk melatih siswa bekerja sama dalam kelompok. Guru memberi bantuan dengan memperjelas perintah, mengulang konsep materi, dan menjawab pertanyaan yang sulit. Dalam kegiatan kelompok ini, para siswa bersama-sama mendiskusikan masalah materi yang dihadapi, membandingkan jawaban siswa satu dengan siswa lainnya dalam satu kelompok, atau memperbaiki perbedaan pendapat. Kelompok diharapkan bekerja sama sebaik-baiknya, dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran.

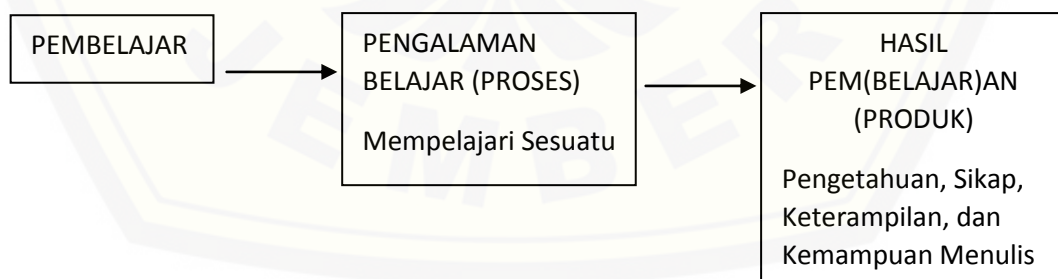
4. Evaluasi dilakukan selama 45-60 menit secara mandiri oleh anggota kelompok untuk menunjukkan yang telah dipelajari siswa selama bekerja dalam kelompok. Hasil evaluasi digunakan sebagai nilai perkembangan individu dan disumbangkan sebagai nilai perkembangan kelompok
5. Penghargaan kelompok, diberikan kepada kelompok yang hasil nilai mengalami peningkatan dan perkembangan. Penghargaan prestasi untuk kelompok diberikan dalam tingkatan penghargaan seperti kelompok baik, hebat, dan super.

2.5 Hasil Belajar

2.5.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Miller, *et al.* (dalam Mutrofin, 2018) hasil belajar adalah kemampuan atau kompetensi yang dimiliki atau dikuasai pembelajar setelah mereka memperoleh pengalaman belajar. Hasil belajar akan ada jika seseorang telah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar adalah produk dari usaha yang telah dilakukan si pembelajar. Definisi pengalaman belajar dan hasil belajar diilustrasikan sebagai berikut.

Gambar 2.1 Hubungan antara pengalaman belajar dan hasil belajar menurut Miller et al. (dalam Mutrofin 2018).



Gambar tersebut menjelaskan bukan berarti hasil belajar lebih penting daripada prosesnya. Pengalaman belajar akan memberikan hasil belajar, sesuai dengan proses pembelajaran yang telah dikerjakan. Hasil pembelajaran yang baik dan sempurna adalah hasil pembelajaran yang terukur, memenuhi standar dan

kriteria, terdefinisi secara jelas, dan menjadi evidensi atau bukti empiris penelitian ketika diteliti.

Reigeluth (dalam Mutrofin 2018) menyatakan bahwa hasil belajar adalah semua efek yang dapat dijadikan indikator mengenai nilai dari penggunaan metode pembelajaran pada suatu kondisi yang berbeda. Hasil belajar adalah apapun yang bisa dijadikan petunjuk nilai dari penggunaan metode pembelajaran. Hasil belajar akan muncul pada kondisi pembelajaran yang berbeda.

Mutrofin (2018) menyatakan bahwa hasil belajar pembelajaran merupakan seluruh efek yang dapat dijadikan sebagai indikator mengenai nilai dari penggunaan metode pembelajaran pada suatu kondisi yang berbeda. Hasil belajar adalah produk pengeluaran dari proses pembelajaran yang dijadikan acuan atau pedoman dalam menentukan petunjuk nilai penggunaan metode pembelajaran. Hasil pembelajaran merupakan seluruh efek yang diakibatkan dari kegiatan pada bidang afektif, kognitif dan psikomotorik yang ditimbulkan oleh pengguna metode pembelajaran tertentu atau karena variabel atau faktor lain yang dapat diukur melalui instrumen tertentu setelah melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa selama proses belajar dalam bentuk suatu produk atau pengeluaran dari proses pembelajaran yang telah dilalui siswa, serta adanya perubahan sikap keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh siswa dari kegiatan pembelajaran. Hasil belajar siswa tidak hanya dalam bentuk yang dapat diukur secara kuantitatif atau jumlah saja melainkan juga secara kualitatif terkait dengan kualitas anak atau perubahan anak dari yang belum bisa menjadi bisa, sehingga penilaiannya bisa menggunakan tes maupun non-tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Obyek dari penilaian adalah hasil belajar dan Hasil belajar adalah penentuan dari tujuan pembelajaran, yang artinya hasil belajar yang dinilai analog dengan taksonomi tujuan pembelajaran sesuai dengan para teoritisinya. Guna mengingatkan kembali mengenai tujuan pembelajaran menurut Singgih (2015) sebagaimana akan diuraikan sebagai berikut.

1. Hasil belajar berdasarkan taksonomi bloom (2001) meliputi hasil belajar kognitif (berdasarkan taksonomi bloom lama, hasil belajar kognitif meliputi: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi; sedangkan berdasarkan taksonomi bloom revisi hasil belajar kognitif meliputi: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, menciptakan); hasil belajar psikomotorik, dan hasil belajar afektif.
2. Hasil belajar berdasarkan taksonomi Gagne (1985) meliputi hasil belajar: keterampilan intelektual (diskriminasi, konsep konkret, konsep abstrak, kaidah, dan kaidah tingkat tinggi), informasi verbal, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motorik.
3. Hasil belajar berdasarkan taksonomi Merrill (1983) meliputi hasil belajar tingkat untuk kerja (mengingat, menggunakan, menemukan) dan tipe isi (belajar fakta, konsep, prosedur, dan prinsip).
4. Hasil belajar berdasarkan taksonomi Krathwohl, Bloom, dan Mesia (1964) meliputi hasil belajar sikap (menerima, merespon, menghargai, mengorganisasi, dan bertindak konsisten).
5. Hasil belajar berdasarkan taksonomi Simpson (1966) hasil belajar meliputi psikomotorik yaitu: persepsi, kesiapan, respon terbimbing, mekanisme, respon terpola, penyesuaian dan keaslian.

2.5.2 Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan pembelajaran kognitif. Anderson, *et al* (dalam Mutrofin 2018) hasil pembelajaran kognitif meliputi dua hal, yaitu: dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif. Dimensi pengetahuan mencakup tentang beberapa pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

1. Pembelajaran pengetahuan faktual adalah pembelajaran tentang ilmu-ilmu yang mengenai elemen dasar yang harus dimiliki siswa yang diketahui dalam pembelajaran untuk mereka mempelajari suatu disiplin ilmu atau menyelesaikan masalah dalam disiplin ilmu tersebut.

2. Hasil pembelajaran pengetahuan konseptual adalah pembelajaran yang mempelajari tentang kategori, kategori dengan kategori, klasifikasi, klasifikasi dan klasifikasi dan hubungan kompleks serta tertata.
3. Hasil pembelajaran pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tentang tahapan atau tata cara melakukan sesuatu. Pengetahuan ini mencakup pengetahuan tentang keterampilan, algoritme (prosedur sistematis untuk memecahkan masalah matematis dengan langkah-langkah terbatas), teknik atau urutan cara dengan metode tertentu, dan metode yang semuanya disebut dengan prosedur.
4. Hasil pembelajaran pengetahuan metakognitif adalah pengetahuan tentang kognisi (kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan, dsb) atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri) secara umum, dan kesadaran akan serta pengetahuan tentang kognisi diri sendiri.

Hasil Belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Mark (2003) Faktor faktor pengaruh hasil belajar berasal dari internal maupun eksternal, namun secara spesifik dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Pengaruh Teknologi Pembelajaran. Teknologi pembelajaran beriringan dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan. Penggunaan dan pemanfaatan Teknologi secara bijak untuk menunjang proses belajar akan memberikan dampak positif bagi hasil belajar siswa. Teknologi dapat membantu siswa juga dapat mengganggu siswa, sehingga penggunaan teknologi bagi siswa harus dalam pengawasan orang tua.
2. Gaya Belajar. Belajar dalam keadaan yang baik, siap, dan nyaman adalah gaya belajar yang baik bagi siswa. Gaya belajar yang baik tidak akan membuat siswa jenuh dan bosan, sehingga guru harus merubah gaya belajar secara berkala apabila gaya belajar siswa dirasa kurang baik. Gaya belajar tiap siswa berbeda beda, guru dan orang tua harus saling berkomunikasi tentang perkembangan siswa , gaya belajar, dan hasil belajarnya.

3. Metode Pembelajaran. Pembelajaran akan lebih mudah dilakukan apabila guru menggunakan Metode Pembelajaran. Metode pembelajaran akan membantu siswa lebih memahami pelajaran, siswa lebih aktif, memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan menyenangkan.
4. Perilaku Siswa. Siswa yang baik memiliki sikap dan perilaku yang baik, karena penilaian tidak hanya dilihat secara akademik, namun juga dalam keseharian sikap dan perilaku. Siswa yang aktif juga akan diberikan apresiasi lebih untuk memberikan hasil belajar. Sedangkan

2.6 Penelitian yang Relevan

Penelitian sejenis yang berkaitan dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) di sekolah Dasar. Penelitian yang telah dilakukan oleh Putri (2018) yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS Di SDN Gebang 03 Jember” menunjukkan hasil penelitian terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS tanpa menggunakan metode pembelajaran dengan hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil analisis perhitungan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan bahwa t ranah kognitif nilai t hitung sebesar 2,681 dan t tabel sebesar 2,000 maka t hitung $>$ t tabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil data tersebut menjelaskan hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol yang proses pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran.

Penelitian kedua dilakukan oleh Ni L dkk yang berjudul Penerapan Metode pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk “Meningkatkan Keaktifan dan hasil Belajar IPS Kelas V SD No. 8 Padangsambian Denpasar” Berdasarkan hasil analisis penelitian tersebut maka dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan berdasarkan dari hasil rata-rata keaktifan yang diperoleh oleh siswa pada siklus I mencapai 76%, yang artinya berada pada kriteria sedang. Siklus II rata-rata keaktifan sudah mencapai 84%,

artinya siklus II berada pada kriteria tinggi. Peningkatan dari siklus I ke Siklus II yaitu dari 76% menjadi meningkat hingga 84% ini disebabkan oleh penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPS; (2) Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS mengalami peningkatan. Siklus I menunjukkan presentase rata-rata 69,25% yang artinya berada pada kriteria sedang dan pada Siklus II persentase rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 79,01% yang artinya berada pada kriteria tinggi. Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II dengan presentase dari 62,25% menjadi 79,01% ini disebabkan oleh penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPS.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Diah Widoretno dengan penelitiannya yang berjudul “Penerapan Metode pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDK YBPK Surabaya”. Pada penelitian tersebut menjelaskan hasil pembahasan aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I, siklus II dan siklus III. Pada siklus I aktivitas guru mencapai 68,1%, pada siklus II aktivitas guru mencapai 79,2% dan pada siklus III aktivitas guru mencapai 94,4%. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I mencapai 72,9%, siklus II aktivitas siswa mencapai 79,2% dan siklus III aktivitas siswa mencapai 95,8%. Data hasil tes siswa pada siklus I mencapai 66,7%, pada siklus II mencapai 73,3% dan pada siklus III mencapai 86,7%. Dari hasil tersebut mengalami peningkatan presentase hasil pembelajaran siswa dari 66,7% menjadi 73,3% kemudian meningkat kembali mencapai 86,7%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDK YBPK Surabaya.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian keempat yang sudah dilakukan oleh Dirja dkk dengan judul penelitian “Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN Inpres Kautu”. Penelitian menunjukkan bahwa pada hasil evaluasi Siklus I mengalami peningkatan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS dimana terdapat 12 siswa atau dalam presentase 46,15% berhasil mendapatkan kategori

tuntas individu. Proses pembelajaran pada siklus I ini belum dikatakan berhasil karena secara klasikal untuk dikategorikan hasil belajar tuntas harus memperoleh nilai 80%. Siklus II Hasil evaluasi yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian menunjukkan peningkatan yaitu dari 26 orang siswa didapatkan 84,61% masuk dalam kategori hasil pembelajaran yang tuntas. Ketuntasan klasikal yang dicapai adalah 80%, ini sudah menunjukkan peningkatan prestasi yang berarti, yaitu dari 46,15% ketuntasan individu pada siklus I menjadi 84,61% ketuntasan individu pada siklus II. Setelah memperhatikan hasil yang dicapai pada siklus II ini, tentunya tidak lagi dapat di duga tetapi dapat dipastikan bahwa dengan menggunakan metode kooperatif Tipe Stad dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS dapat memberikan manfaat dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan capaian ketuntasan 84,61%.

Penelitian yang terakhir yaitu penelitian kelima dilakukan oleh Joanne dkk dengan judul penelitian “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV SD Inpres 2 Lengaleso”. Dalam bab pembahasan jurnal penelitian ini menjelaskan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari tes awal ke siklus I dan ke siklus II. Ketuntasan klasikal tes awal hanya 31,25% (5 orang anak), meningkat ke siklus I sebesar 62,5 % (10 orang anak) dan ketuntasan klasikal meningkat pada siklus II sebesar 87,5 % (14 orang anak). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

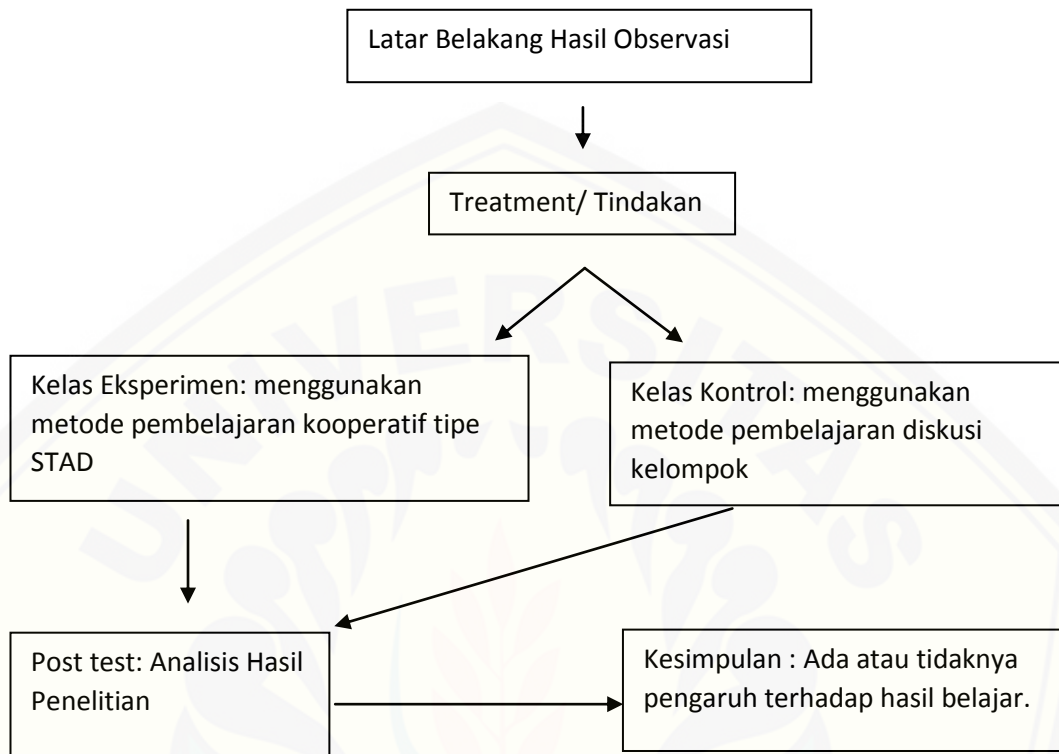
2.7 Kerangka Berpikir

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumbersari 03 Jember berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan bahwa belum pernah menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) sehingga peneliti ingin melakukan penelitian mengenai metode pembelajaran ini terhadap hasil belajar siswa kelas V. Pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD ini dilakukan dengan langkah-langkah yaitu guru menyampaikan materi pembelajaran, setelah guru menyampaikan materi

pembelajaran, siswa dibentuk kelompok secara homogen beranggotakan 4-6 anggota perkelompok. Guru memberikan kuis soal latihan untuk didiskusikan, diselesaikan, dan dijawab oleh tiap kelompok. Kemudian guru memberikan kuis kepada siswa yang dapat menjawab akan mendapatkan poin tambahan untuk penambahan nilai kelompok. Kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi akan mendapatkan penghargaan (*reward*).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, siswa kelas V SDN Sumbersari 03 Jember kurang memperhatikan pelajaran atau guru saat menyampaikan materi, siswa cenderung lebih sering bosan di kelas, atau lebih memilih bermain. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa kurang maksimal atau jauh dari target pencapaian hasil belajar. Solusi yang diperlukan adalah memberikan metode pembelajaran yang menyenangkan untuk menarik perhatian siswa dan mempermudah proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN Sumbersari 03 Jember. Kerangka belajar berpikir penelitian ini dapat digambarkan seperti pada gambar berikut:

Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir



2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka, dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: “ada pengaruh penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap hasil belajar kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita di SDN Sumbersari 03 Jember semester genap tahun ajaran 2019/2020”.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang: (1) jenis dan desain penelitian, (2) Subyek, tempat, dan waktu penelitian, (3) rencana penelitian, (4) variabel penelitian, (5) definisi operasional, (6) langkah-langkah penelitian, (7) Teknik pengumpulan data, (8) pengembangan-pengembangan kualitas instrumen tes, dan (9) Teknik analisis data

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Masyhud (2016) menjelaskan penelitian eksperimental adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu. Penelitian eksperimental yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan pola Eksperimental Semu (*Quasy Experimental*). Untuk mengetahui kondisi awal kelompok heterogen atau homogen dan menentukan kelompok pada kelas kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan hasil nilai UTS siswa. Setelah kelas ekperimen terbentuk, dilakukan perlakuan(*treatment*) pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan atau hanya mendapatkan pembelajaran secara diskusi kelompok. Setelah diberikan perlakuan, siswa diberikan kuis penyelesaian (*posttest*) menggunakan kuis soal yang sama pada saat digunakan tes awal untuk mengukur kemampuan awal (*pretest*).

Desain penelitian eksperimental menurut Masyhud (2016) pola penelitian eksperimen semu Pola *The Nonequivalent Kontrol Group Design* dapat digambarkan dalam gambar 3.1 sebagai berikut.

Gambar 3.1 Desain Penelitian *The Nonequivalent Kontrol Group Design*

E :	O ₁	X ₁	O ₂
C :	O ₃	O ₄	

E : kelompok eksperimen

C : kelompok kontrol

O₁ : tes awal (*pretest*) kelompok eksperimen

O₂ : tes akhir (*posttest*) kelompok eksperimen

O₃ : tes awal (*pretest*) kelompok kontrol

O₄ : tes akhir (*posttest*) kelompok kontrol

3.2 Tempat, Subyek, dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di lokasi yang dijadikan sasaran kegiatan penelitian yang sesuai dengan latar belakang dan masalah pada penelitian ini. Pertimbangan dan pengambilan beberapa sampel tempat penelitian adalah keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, sehingga tidak dapat dilakukan pengambilan sampel besar dan jauh atau memiliki tujuan khusus lainnya (Masyhud 2016). Pada penelitian ini dipilih SDN Summersari 03 Jember kelas VA, VB, dan VC dengan pertimbangan dalam menentukan tempat penelitian ini, sebagai berikut.

1. Kesiediaan pihak SDN Summersari 03 Jember untuk dijadikan tempat penelitian.
2. Adanya kerja sama yang baik dengan sekolah maupun guru kelas sehingga dapat mempermudah jalannya penelitian.
3. SDN Summersari 03 Jember terdapat kelas paralel yang belum menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD sehingga dapat dijadikan sebagai tempat penelitian

4. Kurikulum yang digunakan SDN Sumbersari 03 Jember sesuai dengan yang diteliti yaitu menggunakan kurikulum 2013.
5. SDN Sumbersari 03 Jember pernah menjadi tempat KKPLP peneliti sehingga memahami karakter siswa.

3.2.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah keseluruhan siswa kelas VA yang berjumlah 29 siswa dan kelas VB yang berjumlah 25 siswa dan kelas VC yang berjumlah 25 di SDN Sumbersari 03 Jember. Kelas VA berjumlah 29 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki 14 siswa perempuan. Jumlah siswa kelas VB yaitu 27 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Jumlah siswa kelas VC yaitu 25 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan instrumen tes yang sama. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) PC versi 24.

Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
UTS				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
.119	2	78	.888	

ANOVA					
UTS					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	420.231	2	210.116	.986	.378
Within Groups	16627.942	78	213.179		
Total	17048.173	80			

Hasil uji t yang telah dijelaskan di atas diperoleh hasil nilai t-empirik senilai 0,378 dan koefisien F = 0,986. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga

kelas dinyatakan homogen sebelum dilakukan penelitian lebih lanjut, karena signifikansi $> 0,05$. Langkah selanjutnya setelah diperoleh hasil uji homogenitas dilakukan penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan metode *simple random sampling* melalui teknik undian. Hasil undian tersebut, kelas yang dilakukan kelas kontrol adalah kelas VB dan kelas yang digunakan untuk kelas eksperimen adalah kelas VC.

3.2.3 Waktu Penelitian

Pada penelitian ini waktu penelitian akan direncanakan akan dilaksanakan pada Semester Genap Tahun ajaran 2019/2020.

3.3 Rencana Penelitian

Jadwal penelitian eksperimen yang dilakukan dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

Pelaksanaan		
1	Melakukan Kegiatan Observasi	21 Oktober 2019
2	Mengidentifikasi Rumusan Masalah	25 Oktober 2019
3	Melakukan Kajian Pustaka	2 November 2019
4	Menentukan Subyek Penelitian	18 November 2019
5	Membuat perangkat pembelajaran	25 November 2019
6	Perumusan Kisi-Kisi Instrumen	5 Desember 2019
7	Pembuatan instrumen	10 Desember 2019
8	Uji Validasi Ahli	4 Januari 2019
9	Uji Homogenitas Kelas VA, VB dan VC	5 Januari 2019
10	Uji validasi siswa	6 Januari 2019
11	Uji validitas dan reabilitas	7 Januari 2019

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai suatu kesatuan konsep yang dapat diidentifikasi dan diukur pengaruhnya serta dibedakan dengan konsep yang lainnya, variabel ini adalah obyek penelitian. (Masyhud (2016). Variabel yang ada di penelitian ini adalah.

1. Variabel bebas atau independent adalah variabel yang menjadi faktor penyebab suatu pengaruh perubahan, variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*)
2. Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi faktor akibat adanya pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VA dan kelas VB pada skor kuis posttest untuk obyektif.
3. Variabel kontrol adalah faktor yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah guru kelas eksperimen dan kelas kontrol, waktu penelitian, materi pelajaran yang sama, alat evaluasi, lama proses pembelajaran sama, kemampuan siswa yang sama, dan kondisi ruang kelas. Dalam variabel kontrol yang berbeda hanya perlakuan terhadap masing-masing kelas.

3.5 Definisi Operasional

Masyhud (2016) Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan dari apa yang diamati/ diteliti. Definisi operasional sangat perlu dilakukan dengan baik dan benar, karena hal tersebut akan dijadikan sebagai rujukan atau acuan dalam pengembangan instrumen pengambilan data yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) adalah suatu metode pembelajaran secara berkelompok untuk berkerja sama dalam menyelesaikan masalah tugas materi pelajaran

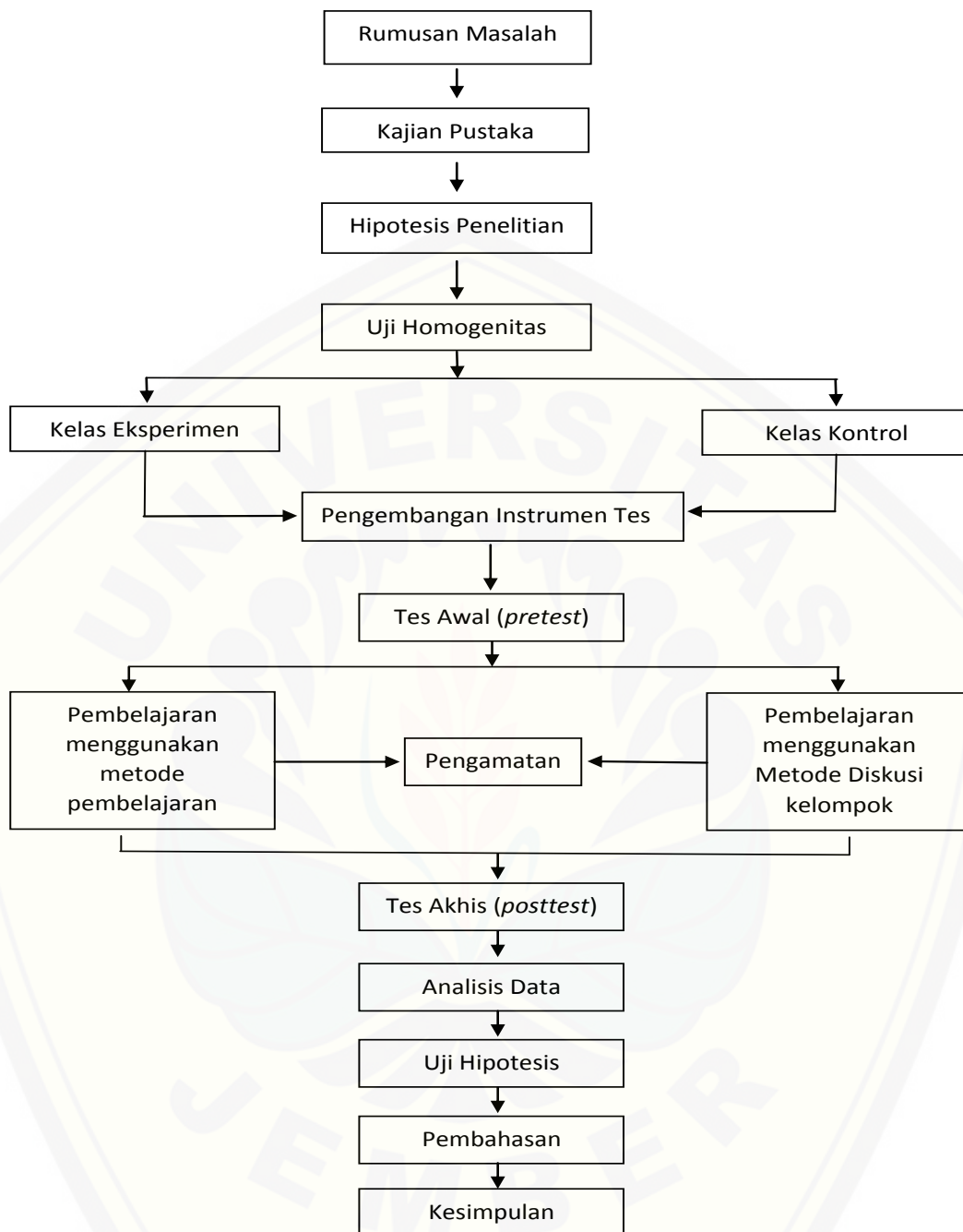
- beranggotakan 4-6 siswa dalam satu kelompok yang dibentuk secara heterogen, yaitu kelompok dengan anggota memiliki kemampuan sama rata, kemampuan tinggi, sedang, dan rendah dari segi akademik dan jenis kelamin.
2. Hasil belajar adalah capaian dari kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Kemampuan gtersebut mencakup kemampuan kognitif yang diambil dari hasil kemampuan tes, yang meliputi: (C1) mengingat, (C2) memahami, (C3) menerapkan, dan (C4) menganalisis.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian eksperimen dengan menggunakan *pretest-posttest Kontrol Group Design* sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian.
2. Melakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka.
3. Merumuskan hipotesis penelitian.
4. Menentukan subyek penelitian dan melakukan uji homogenitas .
5. Memilih dan menetapkan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
6. Melakukan tes awal (*pretest*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan instrumen yang sama.
7. Menyiapkan materi dan aktivitas perlakuan untuk kelas eksperimen.
8. Melakukan penelitian dengan memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen.
9. Melakukan pengolahan data tes akhir (*posttest*).
10. Melakukan analisis data dengan menggunakan uji-t.
11. Melakukan uji hipotesis penelitian.
12. Membuat hasil dan pembahasan penelitian.
13. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian.
14. Menyusun laporan penelitian.

Lebih jelasnya, langkah-langkah pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.4 Langkah-langkah Penelitian

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, perlakuan (*treatment*), dan tes.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati untuk pengumpulan data atau informasi yang dilakukan untuk mengukur tingkah laku, proses kerja, dan responden individu. Observasi yang dilakukan ini proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati sebelum dan setelah melakukan proses penelitian. Observasi selama penelitian sebelum dan sesudah perlakuan bertujuan untuk mengukur keadaan dan perkembangan siswa.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan penelitian menggunakan metode pembelajaran kooperatif Tipe STAD. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru dan beberapa siswa kelas VA, VB dan VC. Wawancara yang dilakukan kepada guru bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana guru mengajar, metode pembelajaran apa yang digunakan, kesulitan yang dialami guru dalam proses pembelajaran. Wawancara dengan siswa bertujuan untuk mengetahui kesulitan apa yang dirasakan siswa selama proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data siswa kelas VA dan kelas VB di SDN Sumpersari 03 Jember. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah daftar nilai Ulangan Tengah Semester Gasal siswa kelas VA, VB, dan VC. Data dokumentasi ini dapat memberikan informasi kepada peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian.

4. Tes

Tes didapatkan dari hasil belajar siswa yang dirancang dan dibuat untuk mengukur tingkat ketercapaian individu setelah mempelajari suatu konsep materi pembelajaran. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang dilakukan setelah pemberian materi pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD. Tes yang dilakukan adalah uji homogenitas yang dilakukan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, *pretest* dan *posttest*.

3.8 Pengembangan-pengembangan Kualitas Instrumen Tes

Instrumen tes penelitian digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa serta untuk mengetahui kualitas tes yang dikembangkan sebagai masukan untuk perbaikan kembali instrumen tes apabila tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan. Instrumen tes yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest* penelitian ini adalah soal berupa obyektif. Pengembangan instrumen dikatakan baik sebagai alat pengukur jika memenuhi persyaratan tes, yaitu menggunakan uji validitas dan uji reabilitas, tingkat kesulitan tes, dan daya pembeda.

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Masyhud (2016) menjelaskan bahwa Faktor yang paling penting dalam kegiatan penelitian adalah kualitas instrumen pengumpulan data. Kualitas instrumen yang baik akan menghasilkan kualitas data yang baik. Kualitas data yang baik akan menentukan kualitas hasil penelitian yang dilakukan baik. Kualitas instrumen penelitian yang digunakan bagus dan berkualitas, menghasilkan data yang bagus dan berkualitas.

Mutrofin (2018) menjelaskan pernyataan yang serupa yaitu instrumen kognitif maupun instrumen non kognitif harus melalui uji validitasnya agar dapat digunakan dengan baik, sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu melakukan uji validitas tes obyektif.

Uji validitas dilakukan pada instrumen tes. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur ke layakan atau kesesuaian soal yang akan diberikan kepada siswa saat memberikan soal kuis pada *pretest* dan *posttest*. Soal obyektif yang akan diberikan kepada siswa untuk *pretest* dan *posttest* berjumlah 40 soal.

Instrumen soal untuk di uji kan kepada siswa diuji validitas empirik tes menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson*. Hasil korelasi kemudian dikonsultasikan dengan r-tabel pada taraf signifikansi 0,05. Apabila hasil korelasi sama atau hasil korelasi lebih tinggi daripada r tabel maka soal tersebut valid atau layak digunakan, tetapi jika hasil korelasi lebih rendah daripada r tabel maka soal tidak valid atau tidak layak digunakan, sehingga soal perlu diperbaiki. Validator Ahli pada penelitian ini adalah dosen PGSD Universitas Jember yang bernama Bapak Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd. dan validator lapangan guru kelas V bernama Sovi Andrianti, S.Pd. Sebelum dilaksanakan uji coba instrumen, terlebih dahulu dilakukan wawancara kepada guru kelas VB dan kelas VC SDN Sumbersari 03 Jember untuk mengetahui tingkat kemampuan kognitif siswa kelas VB dan VC SDN Sumbersari 03 Jember. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa kelas VB dan VC SDN Sumbersari 03 Jember relatif sama, sehingga dapat dilakukan uji coba instrumen tes pada siswa kelas VB dan kelas VC SDN Sumbersari 03 Jember.

3.8.1.1 Uji Validasi Ahli

Penelitian ini menggunakan validasi ahli yang dilakukan oleh Dosen Ahli dalam bidangnya ini yaitu validator Bapak Muhtadi Irvan. Validasi Ahli diberikan kisi-kisi soal, instrumen soal, kunci jawaban soal, dan penilaian validasi soal. Jumlah soal pada instrumen penelitian ini 40 soal subjektif yang berisi materi mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP. Validasi ahli memberikan nilai pada instrumen soal validasi dengan rentan nilai 3-4 yang berarti soal tes dalam kategori baik dan cukup baik. Validasi ahli memberikan masukan dan perbaikan pada instrumen tes yang pada kalimatnya mengandung kata ambigu.

3.8.1.2 Uji Validasi Lapangan

Validasi Lapangan yang digunakan pada penelitian ini adalah guru kelas VC yang bernama Ibu Sovi Andriani S,Pd. Bu Sovi memeriksa instrumen soal tes yang sama pada uji validasi ahli berjumlah 40 soal yang mengandung mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, dan SBdP. Soal instrumen tes berupa butir tes objektif. Bu sovi memberikan nilai pada tes soal validasi 3 hingga 4 yang berarti dalam kategori soal cukup baik hingga soal dalam kategori baik. Bu sovi

memberikan masukan untuk memperbaiki soal yang mengandung perintah soal ambigu atau pertanyaan yang tidak pasti, tidak dianjurkan memakai kata kecuali dalam test soal. Test soal dalam kategori objektif, isian dan uraian yang sebaiknya dalam pengelompokkan yang sama sesuai jenis soal tes.

Cara memberikan skor instrumen penelitian berjenis tes obyektif yaitu jika jawaban benar maka skor nya 1 dan jika jawaban salah maka skor nya 0. Selanjutnya menganalisis dan mengolah data tersebut ke dalam tabel analisis uji validitas empirik tes dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson. Validator diberikan angket untuk kelayakan soal yang akan diberikan kepada siswa dengan skor 1-5 sesuai indikator yang tersedia. Setelah skor validator dihasilkan maka dapat dijelaskan sesuai kriteria yang ada, skor diubah dengan skala 100 dengan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan :

Valpro : validitas instrumen

Srt : skor riil tercapai

Smt : skor maksimal yang harus dicapai

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Validasi Instrumen oleh Validator

Rentangan Skor	Keterangan	Penggunaan
81 – 100	Sangat Layak	Digunakan
61 – 80	Layak	Digunakan
41 – 60	Cukup Layak	Diganti
21 – 40	Kurang Layak	Diganti
0 - 20	Tidak Layak	Diganti

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh validator ahli dan validator lapangan memperoleh analisis kelayakan instrumen dengan langkah-langkah berikut:

1. Menyiapkan tabel persiapan analisis validasi instrumen.

Hasil analisis data validasi instrumen tes dari validator ahli dan validator lapangan dapat diamati pada tabel 3.3 yang disajikan pada halaman selanjutnya.

Tabel 3.4 Hasil Analisis Validasi Instrumen

Nomor Pernyataan	Skor Validator Ahli	Skor Validator Lapangan	Skor rerata	Nilai Skala (1-100)
1	4	3	3,5	70
2	3	3	3	60
3	4	4	4	80
4	4	4	4	80
5	4	4	4	80
6	4	4	4	80
7	4	4	4	80
8	4	3	3,5	70
9	3	3	3	60
10	4	4	4	80
Total	38	36	37	750

Menghitung nilai Kelayakan instrumen tes.

Berdasarkan data pada tabel tersebut, nilai kelayakan instrumen tes yang dihasilkan menggunakan rumus yang ada sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{37}{50} \times 100$$

$$Valpro = 0,74 \times 100$$

$$Valpro = 74$$

Hasil perhitungan menggunakan rumus dihasilkan 74 yang jika dimasukkan dalam kategori tabel kelayakan instrumen tes soal masuk dalam kategori layak, karena berada pada rentang 61 – 80. Hasil yang menunjukkan instrumen tes layak

digunakan, maka instrumen tes diuji cobakan pada siswa kelas V SDN Kepatihan 06 Jember pada hari Selasa 14 Januari 2020.

Cara penskoran pada instrumen ini yaitu jika jawaban benar maka diberikan hasil nilai 1 dan untuk jawaban salah maka diberikan nilai 0. Data hasil pengujian yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Kepatihan 06 Jember dimasukkan pada tabel analisis uji validitas empiric tes dengan menggunakan rumus korelasi *Product moment* dari *Pearson*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum x^2) - (\sum x)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

X = skor butir soal

Y = skor total

N = jumlah sampel

Hasil korelasi yang telah dihasilkan selanjutnya akan dikonsultasikan dengan r-tabel pada taraf 0,443. Jika nilai korelasi butir soal tersebut memiliki hasil nilai atau lebih dari nilai r-tabel, maka butir soal dinyatakan valid atau layak digunakan. Butir soal dinyatakan tidak valid atau harus diganti apabila nilai korelasi butir soal lebih rendah dari nilai r-tabel. Hasil perhitungan uji validitas instrumen tes tersaji pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Rangkuman Uji Validitas Instrumen Tes

Nomor soal	Korelasi Faktor	Korelasi Total	R Tabel (N=27)	Kesimpulan
1	0,634451	0,550372	0,443	Valid
2	0,073728	0,077721	0,443	Tidak Valid
3	0,607227	0,650149	0,443	Valid

Nomor soal	Korelasi Faktor	Korelasi Total	R Tabel (N=27)	Kesimpulan
4	0,576244	0,469036	0,443	Valid
5	-0,17462	-0,22232	0,443	Tidak Valid
6	0,656367	0,64688	0,443	Valid
7	0,576244	0,563928	0,443	Valid
8	0,609567	0,559684	0,443	Valid
9	0,733402	0,601885	0,443	Valid
10	0,435239	0,462405	0,443	Valid
11	0,398833	0,389293	0,443	Tidak Valid
12	0,728658	0,644634	0,443	Valid
13	0,223322	0,159726	0,443	Tidak Valid
14	0,54061	0,478041	0,443	Valid
15	0,517525	0,485245	0,443	Valid
16	0,373228	0,486658	0,443	Valid
17	0,640271	0,666953	0,443	Valid
18	0,656367	0,64688	0,443	Valid
19	0,733402	0,601885	0,443	Valid
20	0,533288	0,670168	0,443	Valid
21	0,570671	0,672958	0,443	Valid
22	0,645759	0,506933	0,443	Valid
23	0,257499	0,11387	0,443	Tidak Valid
24	0,669174	0,541155	0,443	Valid
25	0,720847	0,59548	0,443	Valid
26	0,478961	0,460289	0,443	Valid
27	0,625355	0,666953	0,443	Valid
28	0,797339	0,766773	0,443	Valid
29	0,576308	0,471747	0,443	Valid

Nomor soal	Korelasi Faktor	Korelasi Total	R Tabel (N=27)	Kesimpulan
30	0,489735	0,48941	0,443	Valid
31	0,461874	0,477591	0,443	Valid
32	0,238142	0,176306	0,443	Tidak Valid
33	0,632203	0,530256	0,443	Valid
34	0,718535	0,670168	0,443	Valid
35	0,478213	0,471747	0,443	Valid
36	0,378336	0,472489	0,443	Valid
37	0,720847	0,672958	0,443	Valid
38	0,821545	0,775401	0,443	Valid
39	0,464027	0,48941	0,443	Valid
40	0,6181	0,569149	0,443	Valid

Berdasarkan tabel di atas, menjelaskan terdapat 40 butir soal yang di ujikan. Ditemukan sejumlah 6 butir soal yang hasil korelasinya kurang dari nilai r-tabel sehingga soal dinyatakan tidak valid atau tidak layak digunakan, maka harus mendapatkan tindakan lanjut seperti revisi pergantian soal atau menghilangkan soal. Jumlah butir soal 40 tes dengan 6 soal tidak valid maka dihasilkan 34 butir soal yang valid atau layak digunakan. Hasil dari uji validitas sebagai tindak lanjut dilakukan uji reliabilitas menggunakan metode belah dua atau *split half*.

3.8.2 Uji Reabilitas Instrumen

Masyhud (2016) instrumen tes dinyatakan memenuhi syarat reabilitas jika instrumen tersebut menghasilkan hasil pengukuran yang konsisten atau tetap meskipun dilaksanakan berkali-kali dengan obyek yang sama dan data yang dihasilkan setara dengan instrumen penelitian lainnya. Analisis uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum x^2) - (\sum x)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi skor soal item ganjil dengan skor soal item genap

X = skor soal item ganjil

Y = skor soal item genap

N = jumlah sampel

Uji reabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan metode belah dua atau *split-half* karena jumlah genap. Hughes (2016) (dalam sugiyono 2014) menjelaskan hasil korelasi selanjutnya diuji dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan :

R_{11} = koefisien reabilitas

rb = hasil korelasi belah dua

Masyhud (2016) menjelaskan hasil uji reabilitas instrumen tersebut kemudian ditafsirkan dalam kategori reabilitas pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Penafsiran Hasil Uji Reabilitas

Hasil Uji Reabilitas	Kategori Reabilitas
$0 \leq R_{11} < 80$	Tidak Reabilitas
$80 \leq R_{11} < 88$	Reabilitas cukup
$85 \leq R_{11} < 90$	Reabilitas tinggi
$90 \leq R_{11} < 100$	Reabilitas sangat tinggi

Berdasarkan data tabel persiapan analisis data uji reliabilitas instrumen dengan metode belah dua, jika jumlah skor butir soal nomor ganjil (X) dikorelasikan dengan jumlah skor butir soal nomor genap (Y) dan diperoleh data yang tersaji pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7 Analisis Uji Reliabilitas Instrumen Tes

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	17	13	289	169	221
2	1	0	1	0	0
3	12	15	144	225	180
4	8	3	64	9	24
5	16	13	256	169	208
6	14	13	196	169	182
7	6	3	36	9	18
8	15	12	225	144	180
9	12	8	144	64	96
10	11	10	121	100	110
11	26	10	676	100	260
12	7	2	49	4	14
13	13	14	169	196	182
14	12	6	144	36	72
15	14	15	196	225	210
16	12	10	144	100	120
17	3	3	9	9	9
18	9	7	81	49	63
19	16	15	256	225	240
20	7	3	49	9	21
Total	231	175	3249	2011	2410

$$\begin{aligned}
 R_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{20 \times 2410 - (231)(175)}{\sqrt{[20 \times 3249 - (231)^2][20 \times 2011 - (175)^2]}} \\
 &= \frac{48200 - 40425}{\sqrt{[64980 - 53361][40220 - 30625]}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{7775}{\sqrt{[11619][9595]}} \\
 &= \frac{7775}{\sqrt{111484305}} \\
 &= \frac{7775}{10558,61} \\
 &= 0,74
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa hasil korelasi jumlah skor bagian belahan ganjil dengan skor bagian belahan genap yaitu sebesar 0,74. Hasil korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,443. Nilai korelasi tersebut lebih tinggi daripada r-tabel ($0,76 > 0,443$), maka butir soal tersebut dinyatakan reliabel. Kemudian hasil korelasi tersebut diuji dan dianalisis kembali dengan rumus *Spearman-Brown*.

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}} \\
 &= \frac{2 \times 0,74}{1 + 0,74} \\
 &= \frac{1,48}{1,74} \\
 &= 0,85
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil koefisien reliabilitas di atas diperoleh angka sebesar 0,85. Dilihat dari tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes, bahwa nilai koefisien reliabilitas 0,85 termasuk kategori reliabilitas tinggi.

3.8.3 Analisis Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen

Instrumen penelitian berupa tes, setelah melewati uji validitas dan uji reliabilitas harus diuji kembali untuk memenuhi persyaratan daya pembeda dan tingkat kesulitannya. Butir tes yang baik adalah butir tes yang dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang lemah, jadi setiap tes memiliki daya deskriminasi. Butir tes dikatakan tidak baik, jika butir tes tersebut dapat dijawab oleh semua siswa baik pada kelompok pandai maupun kelompok rendah,

sehingga daya pembedanya nol (0). Satu soal telah dianggap memenuhi syarat Indeks Daya Pembeda yaitu minimal 0,20.

Cara menentukan daya pembeda instrumen tes dapat dilakukan dengan menghitung perbedaan presentase anantara jawaban betul dari peserta tes kelompok pandai dan peserta kelompok rendah. Selanjutnya, membuat tabel distribusi jawaban untuk jawaban kelompok tinggi (pandai) dan jawaban kelompok yang rendah atau lemah.

Setelah menyusun jawaban benar masing-masing kelompok, yaitu kelompok pandai dan kelompok lemah, kemudian daya pembeda butir tes dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{\left(\frac{NT + NR}{2}\right)}$$

Keterangan :

IDP = Indeks Daya Pembeda Tes

JKT = Jawaban Benar pada Kelompok Tinggi atau pandai

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah atau lemah

NT = Jumlah peserta tes pada kelompok tinggi atau pandai

NR = Jumlah peserta tes pada kelompok rendah atau lemah

(Masyhud, 20016)

Hasil perhitungan Indeks Daya Beda tes tersebut kemudian diklasifikasikan sebagaimana tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8 Klasifikasi indek daya pembeda tes

Indek Daya Beda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
< 0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21 – 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 – 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 – 0,80	Daya pembeda baik
0,81 – 1,00	Daya pembeda sangat baik

Sumber : Masyhud (2016))

Setelah proses perhitungan indek daya beda, dilakukan penghitungan indek tingkat kesulitan. Indek tingkat kesulitan tes mengaruh kepada berapa sulit setiap butir instrumen tes yang digunakan. Perhitungan indeks kesulitan tes tetap mengacu pada tabel distribusi jawaban kelompok pandai dan kelompok rendah.

Rumus untuk perhitungan indek tingkat kesulitan sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT - \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100\%$$

Keterangan :

IKES = Indek tingkat kesulitan es

JKT = Jawaban Benar Kelompok Tinggi

JKR = Jawaban Benar Kelompok rendah

NT = Jumlah peserta kelompok tinggi

NR = Jumlah peseerta kelompok rendah

Hasil perhitungan indeks tingkat kesulitan tes tersebut kemudian diklasifikasikan sebagaimana tabel 3.9 klasifikasi indek tingkat kesulitan tes berikut ini.

Tabel 3.9 Klasifikasi indeks tingkat kesulitan tes

Indek Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
< 20%	Sangat sulit
21% - 40%	Sulit
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Mudah
81% - 100%	Sangat mudah

Sumber : Masyhud (2016)

Tabel rangkuman hasil analisis indek daya pembeda dan indek tingkat kesulitasn tes terdapat pada tabel 3.10 sebagai berikut.

Tabel 3.10 Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan

No. Soal	Jawaban Kelompok Tinggi		Jawaban Kelompok Rendah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)			
1	8	80	8	80	0	80	Revisi
2	7	70	2	20	0,5	45	Tidak
3	8	80	8	80	0	80	Revisi
4	7	70	4	40	0,3	55	Tidak
5	9	90	7	70	0,2	80	Tidak
6	7	70	4	40	0,3	55	Tidak
7	9	90	9	90	0	90	Revisi
8	9	90	8	80	0,1	85	Revisi
9	9	90	8	80	0,1	85	Revisi
10	7	70	6	60	0,1	65	Revisi
11	8	80	7	70	0,1	75	Revisi
12	7	70	2	20	0,5	45	Tidak
13	7	70	3	30	0,4	50	Tidak
14	7	70	4	40	0,3	55	Tidak
15	9	90	9	90	0	90	Revisi
16	7	70	0	0	0,7	35	Tidak
17	7	70	1	10	0,6	40	Tidak
18	6	60	2	20	0,4	40	Tidak
19	6	60	3	30	0,3	45	Tidak
20	6	60	2	20	0,4	40	Tidak
21	8	80	6	60	0,2	70	Tidak
22	7	70	3	30	0,4	50	Tidak
23	8	80	3	30	0,5	55	Tidak
24	7	70	3	30	0,4	50	Tidak

No. Soal	Jawaban Kelompok Tinggi		Jawaban Kelompok Rendah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)			
25	8	80	5	50	0,3	65	Tidak
26	9	90	8	80	0,1	85	Revisi
27	7	70	2	20	0,5	45	Tidak
28	7	70	0	0	0,7	35	Tidak
29	7	70	3	30	0,4	50	Tidak
30	6	60	5	50	0,1	55	Revisi
31	7	70	1	10	0,6	40	Tidak
32	8	80	2	20	0,6	50	Tidak
33	8	80	5	50	0,3	65	Tidak
34	6	60	0	0	0,6	30	Tidak

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengetahui perbedaan dari suatu perlakuan dengan perlakuan lainnya dan untuk mengetahui pengaruh dari kedua perlakuan tersebut. Dalam analisis data tentang pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 8 Lingkungan Sahabat Kita di SDN Sumbersari 03 Jember, maka dilakukan uji-t untuk mengolah data menggunakan rumus (Arikunto (2010):

$$t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan :

M_x = nilai rata-rata skor kelas eksperimen

M_y = nilai rata-rata skor kelas kontrol

$\sum x$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen

$\sum y$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol

N_x = banyaknya sampel pada kelas eksperimen

N_y = banyaknya sampel pada kelas kontrol

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Hipotesis

H_a = ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Sumbersari 03 Jember

H_o = tidak ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Sumbersari 03 Jember

b. Pengujian hipotesis

Untuk menguji perbedaan yang signifikan pada t_{test} dengan membandingkan t tabel pada taraf signifikan 5% melalui ketentuan sebagai berikut.

Harga $t_{test} \geq t_{tabel}$ maka Hipotesis nihil (H_o) ditolak dan H_a diterima.

Harga $t_{test} < t_{tabel}$ maka Hipotesis nihil (H_o) diterima dan H_a ditolak.

c. Keputusan hasil pengujian hipotesis

1. Hipotesis nihil (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%
2. Hipotesis nihil (H_o) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%.

BAB 5. PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan hasil penelitian mengenai pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang meliputi: (1) kesimpulan, dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) hasil belajar siswa lebih baik dari pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada siswa kelas V tema 8 di SDN Sumbersari 03 Jember semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil perhitungan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan bahwa t hitung sebesar 2,107 dan t tabel sebesar 2,000 maka t hitung $>$ t tabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari data tersebut menunjukkan hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dibandingkan hasil belajar kelas kontrol. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap hasil belajar kelas V tema 8 di SDN Sumbersari 03 Jember semester genap Tahun Pelajaran 2019/2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa, diharapkan siswa lebih lebih memahami materi yang disampaikan dan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*).

2. Bagi guru, diharapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat dijadikan sebagai bahan alternatif dalam menerapkan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat dijadikan pengalaman dan pelatihan selama melakukan penelitian mulai dari merumuskan masalah hingga terselesaikannya penelitian ini untuk mengetahui penelitian yang baik dan benar.
5. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya dengan menerapkan metode pembelajaran yang sama di sekolah berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi, J. B. B. 2014. Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pwlajaran IPS Dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe STAD Di Kelas IV SD Inpres 2 Langleso. *Journal Kreatif Online*. 7(1). <file:///D:/art%20icel/artikel%20joanne.pdf>. [Diakses pada 2 November 2019].
- Djamarah. 2012. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Fatmawati, I. 2017. *Keefektifan Metode Fishbowl terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SD Negeri Kalipucang Kulon 01 Jepara*.
- Huda, M. 2015. *Metode - Metode Pengajaran dan Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nuraini.
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabet
- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud no 67 Tahun 2013 tentang KD dan Struktur Kurikulum SMP/MI*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Ni, L dkk. 2013. *Meningkatkan Keaktifan dan hasil Belajar IPS Kleas V SD No. 8 Padangsambian Denpasar*. <File:///D:/art%20icel/1438-2734-1-SM%20IPS%20kelas%20V.pdf> [Diakses pada 02 Desember 2019]
- Darussalam, M. 2013. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Metode pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di Kelas V SDN Inpres Tabing Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 1(1). 13-14
- Narulita Y. 2015. *Cooperative Learning. Teori , Riset, dan Praktik*. Bandung. Nusa Media
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, S. 2015. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).

- Majid, A. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mark R. 2003. Meningkatkan Hasil Belajar. *Journal Kreatif Online*. 25(2). https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=Factors+influencing+learning+outcomes+learning+methods+classes#d=gs_qabs&u=%23p%3Dtf6yybHeVrwJ [Diakses tanggal 12 Juni 2020 pukul 22:45]
- Mulyono. 2012. *Strategi pembelajaran menuju efektifitas pembelajaran di abad global*. UIN Maliki Press.
- Mutrofin. 2018. Hasil Pem(Belajar)an: Teori dan Pengukurannya. Surabaya: LaksBang PRESSindo.
- Pramana, K. D. dkk. 2016. Penerapan pendekatan Saintifik dalam Setting Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan Penguasaan Kompetensi Pengetahuan PKN. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 4(1) : 1-9. <https://bit.ly/2EoAQWe>. [Diakses pada 2 November 2019].
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sungkono. 2006. *Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/viewFile/7113/6136>. [Diakses pada 02 Desember 2019]
- Susanto, A. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media.
- Widoretno, D. 2012. Penerapan Metode pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDK YBPK Surabaya. *Journal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya*. 1(1). 1-6. <file:///D:/art%20icel/artikel%20Diah.pdf> . [Diakses pada 2 November 2019].

LAMPIRAN

LAMPIRAN A. MATRIKS PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
Pengaruh Penerapan Metode pembelajaran Kooperatif tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) terhadap hasil belajar Kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Di SDN	1. Apakah ada pengaruh penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) terhadap hasil belajar kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita di SDN Sumbersari 03 Jember ?	1. Variabel bebas : metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>).	Langkah-langkah metode pembelajaran tipe Student Teams Achievement Division (STAD) : 1. Presentasi kelas oleh guru. 2. Selisih skor pretest dengan post test.	1. Subyek penelitian : siswa kelas VA dan VB SDN Sumbersari 03 Jember. 2. Informan: Guru kelas VA SDN Sumbersari 03 Jember. Guru kelas VB SDN	1. Desain penelitian : Eksperimen dengan pola <i>pretest-posttest Kontrol Group Design</i> . 2. Lokasi penelitian : SDN Sumbersari 03 Jember 3. Metode pengumpulan data : • Observasi • Tes (<i>post test</i>) • Wawancara	Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Division</i>) terhadap hasil belajar siswa kelas V tema 8 Lingkungan Sahabat Kita di SDN Sumbersari 03

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
Sumbersari 03 Jember		2. Variabel terikat : hasil belajar siswa kelas V. 3. Variabel kontrol :	3. Siswa kelas V SDN Sumbersari 03 Jember 4. Guru kelas V SDN Sumbersari 03 Jember 5. Waktu penelitian	Sumbersari 03 Jember 3. Bahan rujukan : Buku-buku pustaka , literature dan jurnal.	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • Perlakuan <p>4. Langkah penelitian :</p> <p>5. Teknik Analisis data: Melaksanakan uji t-test Dengan bantuan software SPSS 21 dengan rumus :</p> $t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$	Jember.

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Observasi**

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran	Guru Kelas VA, VB dan VC SDN Sumbersari 03 Jember
2.	Kegiatan yang dilakukan siswa dalam menerima materi pembelajaran dari guru	Siswa Kelas VA, VB dan VC SDN Sumbersari 03 Jember

B.2 Pedoman Wawancara

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehari-hari.	Guru Kelas VA, VB dan VC SDN Sumbersari 03 Jember
2.	Tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran	Siswa Kelas VA, VB dan VC SDN Sumbersari 03 Jember
3.	Kendala yang dihadapi siswa dalam menerima materi pembelajaran	Perwakilan siswa kelas VA, VB dan VC SDN Sumbersari 03 Jember

B.3 Pedoman Tes

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Uji Homogenitas	Siswa Kelas VA, VB dan VC SDN Sumbersari 03 Jember
2.	Uji Test Akhir (<i>posttest</i>)	Siswa Kelas VA, VB dan VC SDN Sumbersari 03 Jember

B.4 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas VA, VB dan VC SDN Sumbersari 03 Jember	Dokumentasi
2.	Foto dokemtasi proses pembelajaran	Dokumentasi

LAMPIRAN C. HASIL OBSERVASI**C1. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas VA Sebelum Penelitian**

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada guru

Berilah tanda (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan proses pembelajaran.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Meningkatkan semangat belajar siswa		√
2.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi pelajaran	√	
3.	Menggunakan metode pembelajaran yang inovatif		√
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
5.	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
6.	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	√	
7.	Membantu siswa yang mengalami kesulitan		√
8.	Pembentukan kelompok secara heterogen		√
9.	Memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat		√
10.	Memberi tes/kuis pada akhir pembelajaran		√
11.	Memberikan penguatan materi kepada siswa	√	
12.	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tinggi		√

Jember, 07 Januari 2020

Peneliti

Ratri cahyaning Putri W

NIM 160210204009

C.2 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas VB Sebelum Penelitian

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada guru

Berilah tanda (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan proses pembelajaran.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Meningkatkan semangat belajar siswa		√
2.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi	√	
3.	Menggunakan metode pembelajaran yang inovatif		√
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
5.	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
6.	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	√	
7.	Membantu siswa yang mengalami kesulitan	√	
8.	Pembentukan kelompok secara heterogen		√
9.	Memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat	√	
10.	Memberi tes/kuis pada akhir pembelajaran		√
11.	Memberikan penguatan materi kepada siswa	√	
12.	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tinggi		√

Jember, 07 Januari 2020

Peneliti

Ratri cahyaning Putri W

NIM 160210204009

C.3 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas VC Sebelum Penelitian

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada guru

Berilah tanda (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan proses pembelajaran.

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Meningkatkan semangat belajar siswa		√
2.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi	√	
3.	Menggunakan metode pembelajaran yang inovatif		√
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
5.	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
6.	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	√	
7.	Membantu siswa yang mengalami kesulitan	√	
8.	Pembentukan kelompok secara heterogen		√
9.	Memberikan kesempatan siswa untuk berpendapat	√	
10.	Memberi tes/kuis pada akhir pembelajaran		√
11.	Memberikan penguatan materi kepada siswa	√	
12.	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tinggi		√

Jember, 07 Januari 2020

Peneliti

Ratri cahyaning Putri W

NIM 160210204009

LAMPIRAN D. PEDOMAN WAWANCARA**D.1 Lembar Wawancara untuk Guru**

Tujuan : Untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dan karakteristik siswa pada saat proses pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : guru kelas VA

Nama Guru Kelas VA : Dwi Wahyu Ari Susanti, S.Pd

NIP : 2448754655300012

Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang digunakan Ibu dalam proses pembelajaran sehari-hari?	Metode pembelajaran yang digunakan sehari-hari yaitu ceramah, tanya-jawab, penugasan
2.	Apakah pernah menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran?	Belum pernah
3.	Bagaimana sikap siswa ketika mendengarkan penjelasan materi?	siswa diam pada saat menjelaskan materi

Jember, 07 Januari 2020

Peneliti

Ratri Cahyaning Putri

NIM 160210204009

D.2 Lembar Wawancara untuk Guru

Tujuan : untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dan karakteristik siswa pada saat proses pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : guru kelas VB

Nama Guru Kelas VB : Nurul Khotimah, S. Pd

NIP : 19620516 198201 200 7

Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang digunakan Ibu dalam proses pembelajaran sehari-hari?	Metode yang digunakan dalam pembelajaran sehari-hari adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok.
2.	Apakah pernah menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran?	Belum pernah
3.	Bagaimana sikap siswa ketika mendengarkan penjelasan materi?	Siswa diam dan mendengarkan penjelasan dari saya

Jember, 07 Januari 2020

Peneliti

Ratri Cahyaning Putri W

NIM 160210204009

D.3 Lembar Wawancara untuk Guru

Tujuan : untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran, untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dan karakteristik siswa pada saat proses pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Narasumber : guru kelas VC

Nama Guru Kelas VC : Sovi Andrianti, S.Pd

NIP : 5260759661300063

Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang digunakan Ibu dalam proses pembelajaran sehari-hari?	Metode yang digunakan dalam pembelajaran sehari-hari adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok.
2.	Apakah pernah menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran?	Belum pernah
3.	Bagaimana sikap siswa ketika mendengarkan penjelasan materi?	Siswa diam dan mendengarkan penjelasan dari saya

Jember, 07 Januari 2020

Peneliti

Ratri Cahyaning Putri W

NIM 160210204009

D.4 Lembar Wawancara dengan siswa

Tujuan : untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran

Bentuk : wawancara

Responden : siswa kelas VA dan VB

1. Rafif Tertia Putra
2. Tiara Sagita Arinda P
3. Novia Anggraini

Rafif Tertia Putra

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Metode pembelajaran seperti apa yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran?	Ceramah dan tanya jawab
2.	Bagaimana pendapatmu tentang metode pembelajaran yang digunakan guru sehari-hari dalam menyampaikan pembelajaran?	Sangat membosankan
3.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran?	Iya, saya masih kesulitan
4.	Kesulitan apa yang kamu alami saat proses pembelajaran?	Jika materi yang diberikan banyak, saya kesulitan memahami dan menghafal
5.	Apakah kamu memperhatikan ketika guru menyampaikan materi pembelajaran?	Lebih banyak berbicara dengan teman daripada mendengarkan guru.

Jember, 07 Januari 2020

Peneliti

Ratri Cahyaning Putri W

NIM 160210204009

Tiara Sagita Arinda P

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Metode pembelajaran seperti apa yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran?	Ceramah, tanya jawab, kerja kelompok
2.	Bagaimana pendapatmu tentang metode pembelajaran yang digunakan guru sehari-hari dalam menyampaikan pembelajaran?	Menyenangkan kadang membosankan
3.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran?	Iya, namun tidak sering
4.	Kesulitan apa yang kamu alami saat proses pembelajaran?	Menghafal materi yang banyak
5.	Apakah kamu memperhatikan ketika guru menyampaikan materi pembelajaran?	Lebih banyak berbicara dengan teman jika merasa bosan mendengarkan materi .

Jember, 07 Januari 2020

Peneliti

Ratri Cahyaning Putri W

NIM 160210204009

Novia Anggraini

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Metode pembelajaran seperti apa yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran?	Ceramah dan tanya jawab
2.	Bagaimana pendapatmu tentang metode pembelajaran yang digunakan guru sehari-hari dalam menyampaikan pembelajaran?	Sangat membosankan
3.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran?	Iya, saya masih kesulitan
4.	Kesulitan apa yang kamu alami saat proses pembelajaran?	Jika materi yang diberikan banyak, saya kesulitan memahami dan menghafal
5.	Apakah kamu memperhatikan ketika guru menyampaikan materi pembelajaran?	Lebih banyak berbicara dengan teman daripada mendengarkan guru.

Jember, 07 Januari 2020

Peneliti

Ratri Cahyaning Putri W

NIM 160210204009

LAMPIRAN E. DAFTAR NAMA SISWA**LAMPIRAN E.1 DAFTAR NAMA SISWA KELAS VA**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Achmad Alfian	L
2.	Achmad Rizki	L
3.	Ahmad Badar Maulana	L
4.	Ali Fikram	L
5.	Alfeda Edyamica	P
6.	Algan Maulana	L
7.	Ananta Fatia	P
8.	Anugraini	P
9.	Caraka Dwi Putra	L
10.	Daniar Azzahra	L
11.	Denis Erlangga	L
12.	Dina Maulidiah	P
13.	Juhairiyah	P
14.	Kayla Sabrina	P
15.	Lestari Ayu Ramadhani	P
16.	Mochamad Hasan	L
17.	Mochamad Irza M	L
18.	Moch Hilmawan	L
19.	Muhammad Daniel	L
20.	Muh Sulthan Afif	L
21.	Nanda Meilianan Putri	P
22.	Naysilla Ramadhani	P
23.	Nuzril Septian	L
24.	Ravin Alves Belgis Umay	L
25.	Reymu Zakariya Putra	L
26.	Rizky Anggi	P
27.	Tiara Sagita Arinda P	P
28.	Wandra Katerina W	P
29.	Wildan Khoiril Januar	L

Jember, 07 januari 2020

Wali Kelas VA

Nurul Khotimah, S.Pd

NIP.196205161982012007

LAMPIRAN E.2 DAFTAR NAMA SISWA KELAS VB

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Akbar Indiansyah Putra	L
2.	Ana Lorizta	P
3.	Candra Nur Faqih	L
4.	Dava Fachriza Saputra	L
5.	Dwi Rizki Maulana	L
6.	Evyn dwi Azizah	P
7.	Fhrendy Tristanchico P	L
8.	Kurniatul Lailiyah	P
9.	Monika Dewi Anggraini	P
10.	Moh. Faiq Marta Dian	L
11.	Muh. Adrian Putra	L
12.	Muh. Farel Pratama	L
13.	Muh. Rizky Maulana	L
14.	Muh. Zakiy Akmal	L
15.	Nasyilah Putri W	P
16.	Naura Az-Zahra S	P
17.	Rafif Tertia Putra	L
18.	Rendi Sugiarto	L
19.	Rizki Febriana Tria M	P
20.	Saifullah Umar Fadil	L
21.	Sekar Mahening Budi P	P
22.	Septiana Ramadhani	P
23.	Tiara Ayu Sheila Moniqa	P
24.	Triana Laila Ramadani	P
25.	Vitto Julianwahyono	L

Jember, 07 januari 2020

Wali Kelas VB

Dwi Wahyu Ari Susanti, S.Pd

NIP. 2448754655300012

LAMPIRAN E.3 DAFTAR NAMA SISWA KELAS VC

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Alehandra Putra C	L
2.	Alif Rizki Setyabudi	L
3.	Ambarasri Budi P	P
4.	Angelina Gladysta	P
5.	Aulia Ayu Wandhira	P
6.	Bayu Sadewa	L
7.	Cristian Galu Oktaviano	L
8.	Dava Putra Gevali A	L
9.	Dimas Setyo Pambudi	L
10.	Firda Saly Aulia	P
11.	Intan Maharani Putri	P
12.	Lutfi Maulana Rizki	L
13.	Moh Nazrael Fajri	L
14.	Muh Ridwan	L
15.	Novia Anggraini	P
16.	Octa Fianto	L
17.	Rara Arthika Aura S	P
18.	Rizqi Azzahra	P
19.	Roy Ananda Rajid	L
20.	Satya Maulana P	L
21.	Thalita Aretha Zizi W	P
22.	Titania Maretha S	P
23.	Velisa Ananda F	P
24.	Fajar Yusuf Nur	L
25.	Khoirul Dandi	L

Jember, 07 januari 2020

Wali Kelas VC

Sovi Andrianti, S.Pd

NIP. 5260759661300063

LAMPIRAN F. DAFTAR NILAI UTS SISWA KELAS V**LAMPIRAN F.1 DAFTAR NILAI UTS SISWA KELAS VA**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Achmad Alfian	70
2.	Achmad Rizki	95
3.	Ahmad Badar Maulana	50
4.	Ali Fikram	70
5.	Alfeda Edyamica	65
6.	Algan Maulana	50
7.	Ananta Fatia	70
8.	Anugraini	95
9.	Caraka Dwi Putra N	50
10.	Daniar Azzahra	90
11.	Denis Erlangga	50
12.	Dina Maulidiyah	90
13.	Juhairiyah	70
14.	Kayla Salsabilla	65
15.	Lestari Ayu Ramadhani	90
16.	Mochammad Hasaih L	60
17.	Mochammad Irza M	95
18.	Mochammad Hilmawan W	75
19.	Muhammad Daniel	60
20.	Muh Sulthan Afif	75
21.	Nanda Meilianan Putri	85
22.	Naysilla Ramadhani	80
23.	Nuzril Septian	60
24.	Ravin Alves Belgis Umay	75
25.	Reymu Zakariya Putra	65
26.	Rizky Anggi	75
27.	Tiara Sagita Arinda P	70
28.	Wandra Katerina W	70
29.	Wildan Khoiril Januar	60

Jumlah siswa yang tuntas = 19 siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 10 siswa

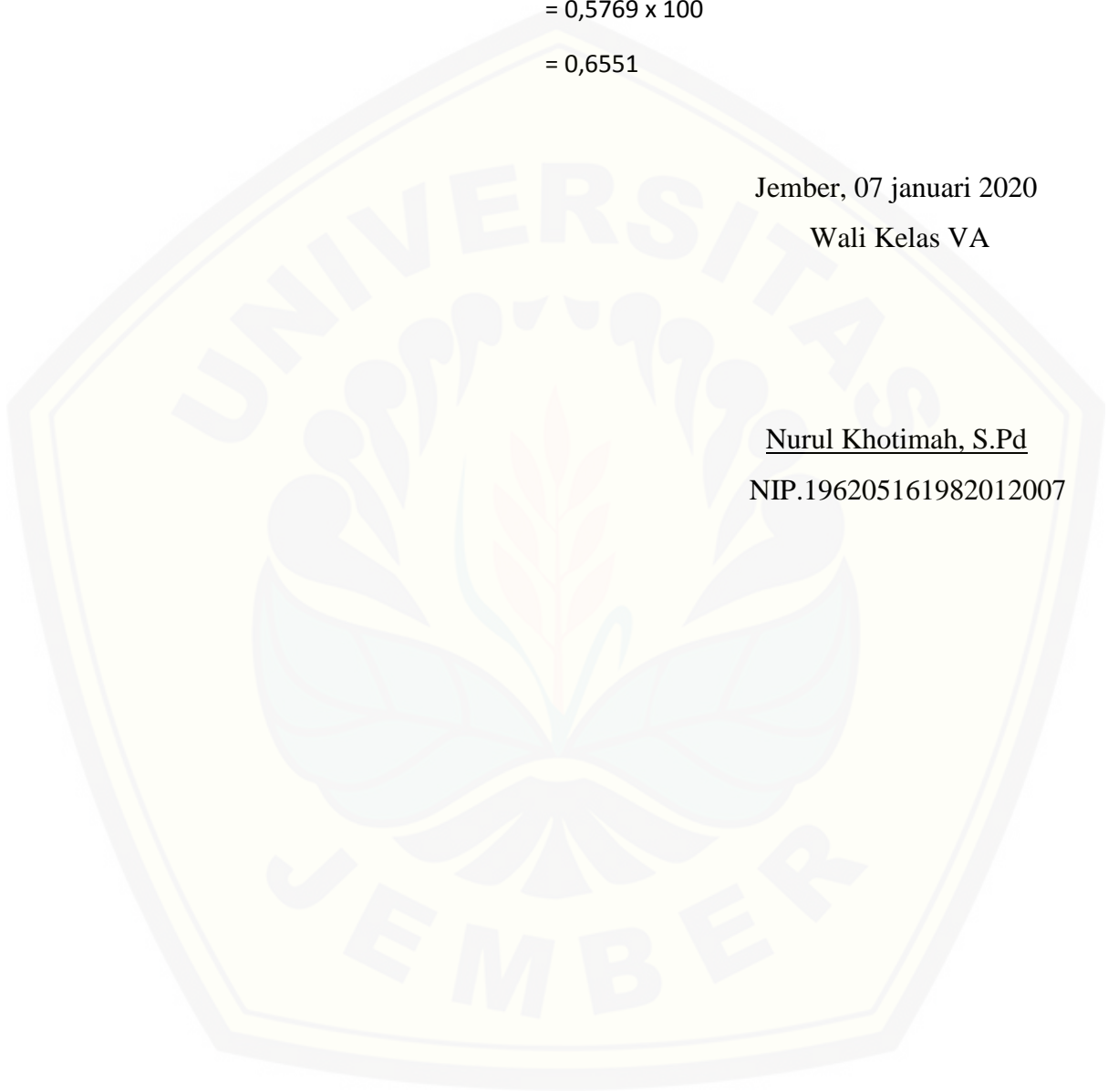
$$\begin{aligned}\text{Presentase siswa yang tuntas KKM} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \\ &= \frac{19}{29} \times 100 \\ &= 0,5769 \times 100 \\ &= 0,6551\end{aligned}$$

Jember, 07 januari 2020

Wali Kelas VA

Nurul Khotimah, S.Pd

NIP.196205161982012007



LAMPIRAN F.2 DAFTAR NILAI UTS SISWA KELAS VB

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Akbar Indiansyah Putra	73
2.	Ana Lorizta	89
3.	Candra Nur Faqih	80
4.	Dava Fachriza Saputra	70
5.	Dwi Rizki Maulana	92
6.	Evyn dwi Azizah	59
7.	Fhrendy Tristanchico P	92
8.	Kurniatul Lailiyah	87
9.	Monika Dewi Anggraini	60
10.	Moh. Faiq Marta Dian	50
11.	Muh. Adrian Putra	80
12.	Muh. Farel Pratama	77
13.	Muh. Rizky Maulana	50
14.	Muh. Zakiy Akmal	50
15.	Nasyilah Putri W	60
16.	Naura Az-Zahra S	70
17.	Rafif Tertia Putra	96
18.	Rendi Sugiarto	50
19.	Rizki Febriana Tria M	70
20.	Saifullah Umar Fadil	83
21.	Sekar Mahening Budi P	74
22.	Septiana Ramadhani	60
23.	Tiara Ayu Sheila Moniqa	65
24.	Triana Laila Ramadani	60
25.	Vitto Julianwahyono	73

Jumlah siswa yang tuntas = 14 siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 11 siswa

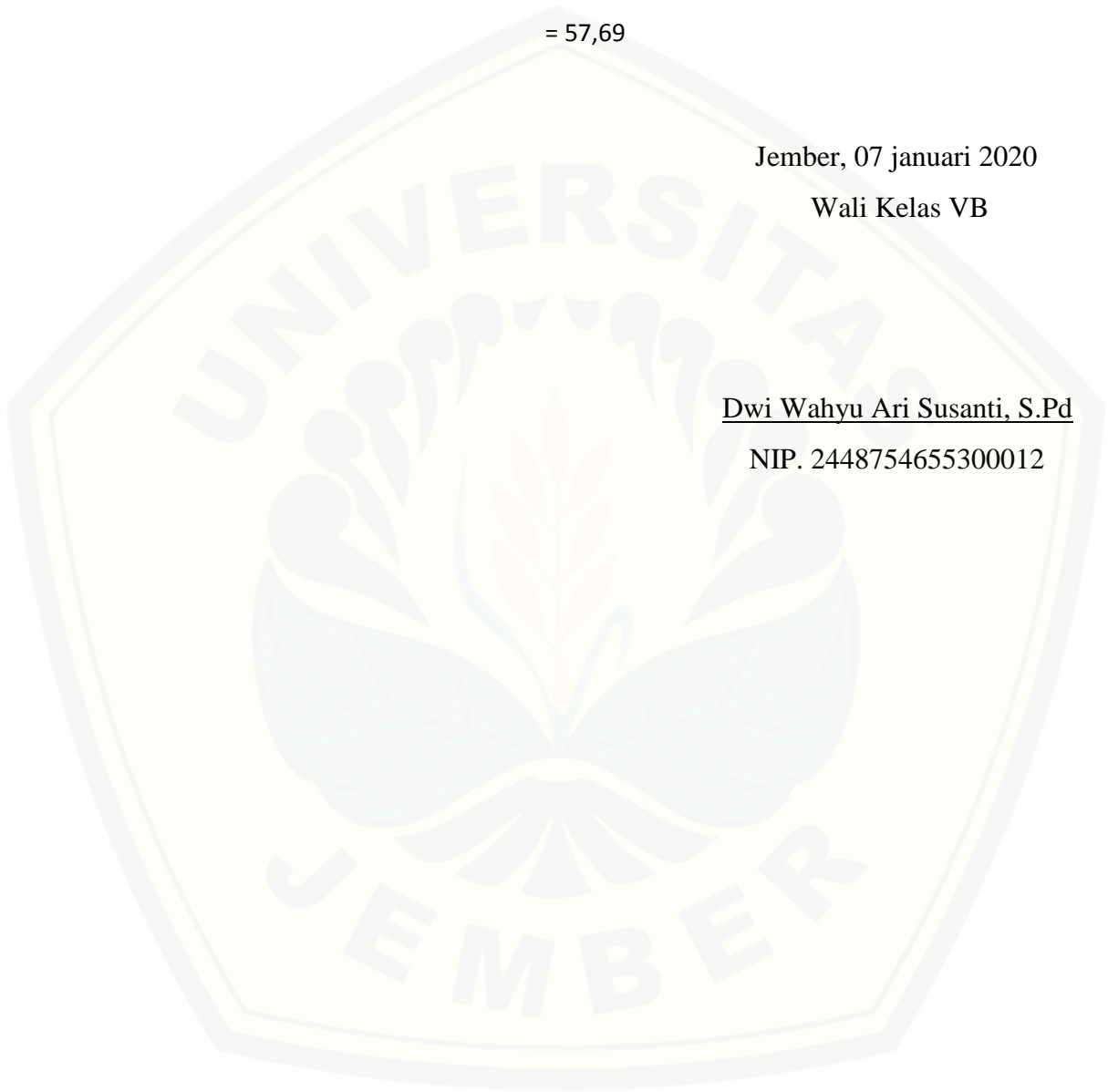
$$\begin{aligned}\text{Presentase siswa yang tuntas KKM} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \\ &= \frac{15}{26} \times 100 \\ &= 0,5769 \times 100 \\ &= 57,69\end{aligned}$$

Jember, 07 januari 2020

Wali Kelas VB

Dwi Wahyu Ari Susanti, S.Pd

NIP. 2448754655300012



LAMPIRAN F.3 DAFTAR NILAI UTS SISWA KELAS VC

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Alehandra Putra C	60
2.	Alif Rizki Setyabudi	75
3.	Ambarasri Budi P	50
4.	Angelina Gladysta	75
5.	Aulia Ayu Wandhira	100
6.	Bayu Sadewa	60
7.	Cristian Galu Oktaviano	60
8.	Dava Putra Gevali A	75
9.	Dimas Setyo Pambudi	90
10.	Firda Saly Aulia	80
11.	Intan Maharani Putri	80
12.	Lutfi Maulana Rizki	80
13.	Moh Nazrael Fajri	100
14.	Muh Ridwan	60
15.	Novia Anggraini	80
16.	Octa Fianto	80
17.	Rara Arthika Aura S	80
18.	Rizqi maulidia Sintia B	100
19.	Roy Ananda Rajid	75
20.	Satya Maulana P	80
21.	Thalita Aretha Zizi W	80
22.	Titania Maretha S	90
23.	Velisa Ananda F	50
24.	Zakaria Adi renata	60
25.	Fajar Yusuf Nur	100

Jumlah siswa yang tuntas = 18 siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas = 7 siswa

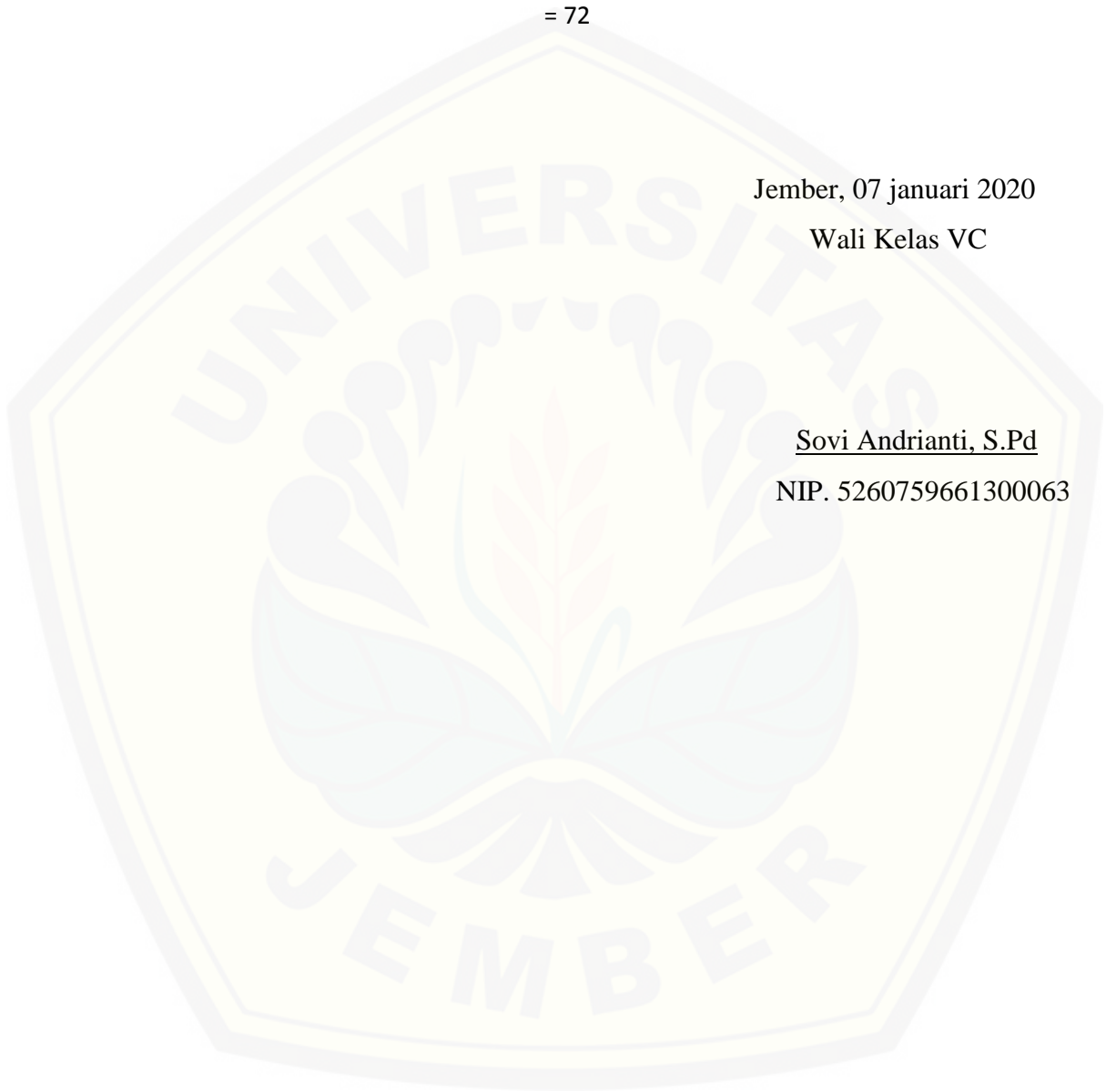
$$\begin{aligned}\text{Presentase siswa yang tuntas KKM} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \\ &= \frac{18}{25} \times 100 \\ &= 0,72 \times 100 \\ &= 72\end{aligned}$$

Jember, 07 januari 2020

Wali Kelas VC

Sovi Andrianti, S.Pd

NIP. 5260759661300063



LAMPIRAN G. SILABUS PEMBELAJARAN

LAMPIRAN G.1 SILABUS PEMBELAJARAN PERTEMUAN 1

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Sumbersari 03 Jember
Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
Kelas/ Semester : VA / Genap
Alokasi Waktu : 8 x 35 menit
Kompetensi Inti :

KI 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Pertemuan 1

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia						
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.8.1 Mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.	Peristiwa pada teks non fiksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar yang terdapat pada halaman 1 buku siswa 2. Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi berbagai kondisi lingkungan pada gambar. 3. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Lingkungan Sahabat Kita serta judul subtema Manusia dan Lingkungan. 4. Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Manusia dan Lingkungan. 5. Siswa membaca teks berjudul “Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer” pada buku siswa. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian. Salah seorang siswa membaca satu paragraf, siswa lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda. 	Tes obyektik	2 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Pedoman Guru Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Kelas V 2. Buku Siswa Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Kelas V
4.8 Menyajikan kembali peristiwa	4.8.1 Mampu menceritakan	Peristiwa atau	1. Siswa menuliskan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada teks dalam bentuk	Tes Okyektif	2 x 35 menit	1. Buku Pedoman

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	tindakan pada teks nonfiksi	peta pikiran. 2. Siswa secara bergantian menunjukkan peta pikiran yang telah dibuatnya. 3. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pemahaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa pada teks nonfiksi (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8).			Guru Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Kelas V 2. Buku Siswa Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Kelas V
IPA 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik	Manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman	1. Siswa membaca pengantar mengenai air sebagai salah satu unsur penting dalam lingkungan. Air sangat diperlukan bagi kehidupan di bumi. 2. Siswa diajak bertanya jawab mengenai manfaat air. 3. Guru mengondisikan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi, dengan membuat kelompok-kelompok terdiri atas 4 – 5 siswa. Setiap kelompok	Tes Okyektif	2 x 35 menit	1. Buku Pedoman Guru Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Kelas V 2. Buku Siswa

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.			Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Kelas V
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.	Manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman	<ol style="list-style-type: none"> 1.Siswa menyajikan hasil diskusinya dalam bentuk peta pikiran. 2.Selanjutnya siswa menyajikan hasil diskusi kelompok kepada kelompok lain. Hasil diskusi semua kelompok dapat digunakan sebagai bahan diskusi kelas. 3.Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang fungsi air (IPA KD 3.8 dan 4.8). 	Tes Obyektif	2 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Pedoman Guru Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Kelas V 2. Buku Siswa Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Kelas V

LAMPIRAN G.2 SILABUS PEMBELAJARAN PERTEMUAN 2**SILABUS PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN Sumpersari 03 Jember
Tema : 8 (Lingkungan Sahabat Kita)
Kelas/ Semester : VA / Genap
Alokasi Waktu : 8 x 35 menit
Kompetensi Inti :

KI 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia						
3.8 Menguraikan urutan peristiwa	3.8.1 Mampu menyebutkan	Peristiwa pada	1. Siswa membaca senyap teks fiksi “Semut dan Beruang”.	Tes obyektik	2 x 35 menit	1. Buku Pedoman

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.	urutan peristiwa dalam bacaan dengan benar.	teks	<ol style="list-style-type: none"> Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan. Sebagai alternatif kegiatan, siswa diminta memperagakan adegan-adegan dalam bacaan. Selanjutnya siswa menuliskan urutan peristiwa pada bacaan “Semut dan Beruang”. 			Guru Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Kelas V 2. Buku Siswa Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Kelas V
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Mampu menceritakan peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	Peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi	<ol style="list-style-type: none"> Siswa membaca senyap teks fiksi “Semut dan Beruang”. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan. Sebagai alternatif kegiatan, siswa diminta memperagakan adegan-adegan dalam bacaan. Selanjutnya siswa menuliskan urutan peristiwa pada bacaan “Semut dan Beruang”. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa menuliskan urutan peristiwa pada teks bacaan (Bahasa 	Tes Okyektif	2 x 35 menit	1. Buku Pedoman Guru Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Kelas V 2. Buku Siswa Tema 8 : Lingkungan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Indonesia KD 3.8 dan 4.8).			Sahabat Kita Kelas V
IPA						
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Mampu menjelaskan terjadinya siklus air dengan baik.	Manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membentuk kelompok terdiri atas 4-5 siswa tiap kelompok. 2. Tiap kelompok mengamati gambar siklus air, lalu menuliskan proses-proses yang terlihat pada gambar tersebut. 3. Perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menceritakan gambar siklus air dan proses-proses yang terlihat pada gambar. 	Tes Obyektif	2 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Pedoman Guru Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Kelas V 2. Buku Siswa Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Kelas V
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mampu membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.	Manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks “Siklus Air” dengan cermat. Teknik membaca dapat menggunakan teknik membaca senyap atau membaca keras bergantian. 2. Siswa diajak bertanya jawab mengenai 	Tes Obyektif	2 x 35 menit	1. Buku Pedoman Guru Tema 8 : Lingkungan Sahabat

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>isi bacaan.</p> <p>3. Siswa menceritakan mengenai siklus air dari bacaan.</p> <p>4. Dengan kelompoknya, siswa menggambar bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air. Siswa diminta membuat bagan yang benar dan menarik.</p> <p>5. Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan bagan yang dibuatnya. Kelompok lain menanggapi dan memberi masukan atas bagan yang dipresentasikan.</p>			<p>Kita Kelas V</p> <p>2. Buku Siswa Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Kelas V</p>
SBdP						
3.2 Memahami tangga nada	3.2.1 Mampu mengidentifikasi berbagai unsur tangga nada dengan benar	Tangga nada	<p>1. Siswa mengamati teks lagu “Air Terjun”.</p> <p>2. Siswa diajak bertanya jawab mengenai identitas lagu, misalnya sebagai berikut.</p> <p>1. Apa judul lagu tersebut? Jawaban: Air Terjun.</p> <p>2. Siapa penciptanya? Jawaban: A.T. Mahmud.</p> <p>3. Tangga nada apa yang digunakan? Jawaban: Tangga nada do = C.</p> <p>4. Apa tanda tempo yang digunakan?</p>			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Apa artinya? Jawaban: Tanda tempo yang digunakan adalah sedang, artinya lagu dinyanyikan dengan kecepatan seperti orang berjalan santai.			
4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan music	4.2.1 Mampu mempraktikkan bernyanyi terampil sesuai tangga nada	Tangga Nada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan menirukan atau dibimbing guru, siswa mencoba menyanyikan nada-nada pada lagu secara berulang-ulang hingga tepat. 2. Siswa membaca syair lagu dengan cermat, lalu menceritakan isi syair lagu. 3. Siswa menyanyikan syair lagu sesuai nada yang tepat. 			

LAMPIRAN H RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**LAMPIRAN H.1 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN 1 KELAS EKSPERIMEN****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Sumpersari 03 Jember
 Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
 Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan
 Kelas / Semester : V / Genap
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi Waktu : 8 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.8.1 Mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan

Kompetensi Dasar	Indikator
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memerhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.	pada teks nonfiksi dengan benar. 4.8.1 Mampu menceritakan peristiwa atau tindakan dengan memerhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.
IPA	IPA
3.8 menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	3.8.1 Mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik.
4.8 membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.	4.8.1 Mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca cerita nonfiksi, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Setelah guru menyampaikan materi, siswa mampu menceritakan peristiwa atau tindakan dengan memerhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.
3. Siswa mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik, setelah guru menyampaikan materi pembelajaran.
4. Siswa mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks cerita non fiksi
2. Manfaat air bagi manusia, hewan dan tanaman

E. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media Belajar :

1. Buku Siswa

2. Buku Bacaan tentang cerita nonfiksi

Sumber Belajar:

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018).
2. Buku Siswa Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018).

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Saintifik

Strategi : Pembelajaran Kooperatif

Metode : STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran hari ini yang dipimpin oleh ketua kelas. 2. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” Bersama-sama dan dilanjutkan dengan lagu “Mars PPK” 3. Guru mengabsen kehadiran siswa dan menanyakan kabar. 4. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari hari ini yaitu “Lingkungan Sahabat Kita” 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan 2 gambar yaitu yang pertama gambar pemandangan sawah di pegunungan dan gambar kedua yaitu gambar anak menanam pohon. 2. Siswa mengidentifikasi berbagai kondisi lingkungan pada gambar. 3. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema 8 yaitu Lingkungan Sahabat Kita serta 	250 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>judul subtema Manusia dan Lingkungan.</p> <p>4. Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-6 anggota setiap kelompok. (Tim)</p> <p>5. Guru memberi pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Manusia dan Lingkungan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Fakta-fakta apa yang ditunjukkan gambar-gambar tersebut? Apakah lingkungan berguna bagi manusia? Mengapa? Keuntungan apa yang diperoleh manusia jika menjaga lingkungan? Apa akibatnya jika manusia tidak menjaga lingkungan? Bagaimana kondisi lingkungan di sekitarmu? <p>6. Siswa diberikan waktu 15 menit untuk menuliskan jawaban. Setiap butir soal waktunya 3 menit.</p> <p>7. Guru menunjuk satu siswa setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan jawabannya dan siswa lain menyimak. (Presentasi Kelas)</p> <p>8. Guru memberikan penguatan terkait hasil jawaban siswa mengenai :</p> <ol style="list-style-type: none"> Fakta-fakta apa yang ditunjukkan gambar-gambar tersebut? Apakah lingkungan berguna bagi manusia? Mengapa? Keuntungan apa yang diperoleh manusia jika menjaga lingkungan? Apa akibatnya jika manusia tidak menjaga lingkungan? Bagaimana kondisi lingkungan di sekitarmu? <p>9. Siswa membaca pengantar mengenai air sebagai salah satu unsur penting dalam lingkungan. Air sangat diperlukan bagi kehidupan di bumi.</p> <p>10. Siswa diajak bertanya jawab mengenai manfaat air.</p> <p>11. Siswa setiap perwakilan kelompok</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>membaca teks berjudul “Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer” pada buku siswa.</p> <p>12. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian. Salah seorang siswa dari satu kelompok membaca satu paragraf, kemudian siswa lainnya mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda.</p> <p>13. Siswa menuliskan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada teks dalam bentuk peta pikiran. Kemudian, secara bergantian siswa menunjukkan peta pikiran yang telah dibuatnya.</p> <p>14. Kelompok lain diberi kesempatan untuk memberikan saran, masukan dan pertanyaan kepada kelompok yang sedang menunjukkan hasil diskusinya, begitu secara bergantian tiap kelompok.</p> <p>15. Guru membagikan lembar kerja kelompok.</p> <p>16. Siswa diminta untuk mendiskusikan LKK Bersama dengan kelompoknya. (Kerja Kelompok)</p> <p>17. Siswa menyajikan hasil diskusinya dalam bentuk peta pikiran.</p> <p>18. Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi.</p> <p>19. Hasil diskusi semua kelompok dapat digunakan sebagai bahan diskusi kelas.</p> <p>20. Guru membagikan tes individu (Kuis)</p> <p>21. Guru mengevaluasi hasil tes individu.</p> <p>22. Guru menghitung skor perkembangan individu.</p> <p>23. Siswa yang aktif, tanggap, cekatan, dan benar dalam menjawab pertanyaan akan mendapat penghargaan dan nilai tersebut berpengaruh terhadap nilai kelompok.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu.</p> <p>2. Siswa diminta merefleksi hal-hal berikut.</p> <p>a. Pengetahuan apa yang dipelajari siswa hari</p>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>ini ?</p> <p>b. Keterampilan apa yang siswa latih hari ini?</p> <p>c. Sikap apa yang siswa kembangkan hari ini?</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>4. Siswa yang belum paham diberi kesempatan untuk bertanya.</p> <p>5. Siswa mendapatkan tugas rumah bersama orang tua, siswa mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang menggunakan air dalam keluarga masing-masing. Kegiatan-kegiatan tersebut yang dituliskan dapat dituliskan berdasarkan urutan peristiwa, misalnya dari bangun tidur sampai saat akan tidur lagi.</p> <p>6. Pembelajaran hari ini ditutup dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa.</p>	

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap (Afektif) : Rubrik.
- Penilaian Pengetahuan (Kognitif) : Tes
- Penilaian keterampilan (PSikomotorik) : Rubrik

2. Bentuk Instrumen Penilaian

Perhitungan skor kooperatif tipe STAD perkembangan individu

	Skor Tes	Skor Perkembangan Individu
a. Nilai lebih dari 10 poin di bawah skor awal		5
b. Nilai 10 hingga 1 poin di bawah skor awal		10
c. Skor awal sampai 10 poin di atasnya		20
d. Lebih dari 10 poin di atas skor awal		30
e. Nilai sempurna (tidak berdasarkan skor awal)		30

Perhitungan skor kooperatif tipe STAD penghargaan kelompok

Skor (rata-rata kelompok)	Predikat
15-19	Kelompok baik

20-24	Kelompok hebat
25-30	Kelompok super

3. Penilaian Ranah Afektif (Sikap)

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Lagu											
		Percaya Diri				Disiplin				Kerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

1) Penilaian Ranah Kognitif (Pengetahuan)

Mengukur pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan.

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Pengetahuan tentang mengidentifikasi peristiwa pada bacaan	Menyebutkan dengan benar semua peristiwa pada bacaan	Menyebutkan 3 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Menyebutkan 2 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 peristiwa pada bacaan
Pengetahuan tentang fungsi air bagi kehidupan di bumi	Dapat mengidentifikasi setidaknya 5 fungsi air bagi manusia, hewan, tanaman, dengan benar	Dapat mengidentifikasi 4 fungsi air bagi manusia, hewan, dan tanaman, dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 3 fungsi air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar	Dapat mengidentifikasi hanya 2 fungsi air bagi manusia, hewan dan tanaman dengan benar.

Panduan Konvensi Nilai

Konvensi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	4	SB (Sangat Baik)
66 – 80	3	B (Baik)
51 – 65	2	C (Cukup)
0 – 50	1	K (Kurang)

2) Penilaian Ranah Psikomotorik (Keterampilan)

Instrumen pedoman penilaian Ranah Psikomotorik

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keterampilan menuliskan peristiwa pada bacaan	Menuliskan semua peristiwa pada bacaan dengan benar dan runtut	Menuliskan 3 peristiwa pada bacaan dengan Bahasa yang runtut	Menuliskan dengan benar 2 peristiwa pada bacaan dengan Bahasa kurang runtut	Menuliskan dengan benar 1 peristiwa pada bacaan dengan Bahasa kurang runtut
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

Jember, 7 Januari 2020

Peneliti

Ratri CAhayaning P

NIM 160210204009

**LAMPIRAN H.2 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN 2 KELAS EKSPERIMEN**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Sumpersari 03 Jember

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan

Kelas / Semester : V / Genap

Pembelajaran ke : 2

Alokasi Waktu : 8 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.8.1 Mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memerhatikan latar	4.8.1 Mampu menceritakan peristiwa atau tindakan dengan

Kompetensi Dasar	Indikator
cerita yang terdapat pada teks fiksi.	memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.
IPA	IPA
3.8 menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	3.8.1 Mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik.
4.8 membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.	4.8.1 Mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.
SBdP	SBdP
3.2 Memahami tangga nada	3.2.1 Mampu mengidentifikasi berbagai unsur tangga nada dengan benar
4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	4.2.1 Mampu mempraktikkan bernyanyi terampil sesuai tangga nada

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca cerita nonfiksi, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Setelah guru menyampaikan materi, siswa mampu menceritakan peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.
3. Siswa mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik, setelah guru menyampaikan materi pembelajaran.
4. Siswa mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.
5. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai unsur tangga nada dengan benar, setelah guru memberikan penjelasan di depan kelas.
6. Setelah memahami materi, siswa mampu mempraktikkan bernyanyi terampil sesuai tangga nada dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks cerita non fiksi
2. Manfaat air bagi manusia, hewan dan tanaman
3. Tangga nada

E. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media Belajar :

1. Buku Siswa
2. Buku Bacaan tentang cerita nonfiksi

Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018).
2. Buku Siswa Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018).

F. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Kooperatif
3. Metode : STAD (*Student Teams Achievement Division*)
4. Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran hari ini yang dipimpin oleh ketua kelas. 2. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” Bersama-sama dan dilanjutkan dengan lagu “Mars PPK” 	15 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	<p>3. Guru mengabsen kehadiran siswa dan menanyakan kabar.</p> <p>4. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari hari ini yaitu “Lingkungan Sahabat Kita”</p> <p>1. Guru membagikan teks lirik lagu yang berjudul “Air Terjun” ciptaan A.T. Mahmud.</p> <p>2. Siswa mengamati teks lagu “Air Terjun”</p> <p>3. Siswa diajak bertanya jawab mengenai identitas lagu, misalnya sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Apa judul lagu tersebut? Siapa penciptanya? Tangga nada apa yang digunakan? Apa tanda tempo yang digunakan? Apa artinya? <p>4. Guru memberikan contoh syair lagu dan menyanyikan lagu “Air Terjun” di depan kelas.</p> <p>5. Guru membimbing siswa untuk menyanyikan lagu “Air Terjun” secara berulang-ulang hingga tepat.</p> <p>6. Siswa membaca syair lagu dengan cermat, lalu menceritakan isi syair lagu.</p> <p>7. Siswa menyanyikan syair lagu sesuai nada yang tepat.</p> <p>8. Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-6 anggota setiap kelompok. (Tim)</p> <p>9. Setiap kelompok mengamati gambar siklus air, lalu menuliskan proses-proses yang terlihat pada gambar tersebut.</p> <p>10. Perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menceritakan gambar siklus air dan proses-proses yang terlihat pada gambar. (Presentasi Kelas)</p> <p>11. Kelompok lain menanggapi hasil kerja dari kelompok di depan.</p> <p>12. Dilakukan hingga semua kelompok maju untuk menunjukkan hasil pekerjaannya.</p> <p>13. Guru memberikan penguatan terkait hasil jawaban siswa mengenai gambar siklus air dan proses-prosesnya.</p>	250 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>14. Siswa perwakilan kelompok membaca teks “Siklus Air” secara bergantian dengan kelompok lain dengan cermat. Teknik membaca dapat menggunakan teknik membaca senyap atau membaca keras bergantian</p> <p>15. Siswa dibimbing untuk bertanya jawab mengenai isi bacaan.</p> <p>16. Siswa menceritakan mengenai siklus air dari bacaan.</p> <p>17. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk menggambar bagan sederhana penjelasan siklus air. Setiap kelompok harus membuat bagan yang benar dan menarik. (Kerja Kelompok)</p> <p>18. Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan bagan yang dibuatnya. Kelompok lain menanggapi dan memberi masukan atas bagan yang dipresentasikan.</p> <p>19. Kegiatan ini bertujuan untuk agar siswa dapat menganalisis siklus air.</p> <p>20. Siswa membaca senyap teks fiksi “Semut dan Beruang”.</p> <p>21. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan.</p> <p>22. Sebagai alternatif kegiatan setiap kelompok diminta memperagakan adegan-adegan dalam bacaan.</p> <p>23. Selanjutnya siswa menuliskan urutan peristiwa pada bacaan “Semut dan Beruang”.</p> <p>24. Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi.</p> <p>25. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa menuliskan urutan peristiwa pada teks bacaan</p> <p>26. Hasil diskusi semua kelompok dapat digunakan sebagai bahan diskusi kelas.</p> <p>27. Guru membagikan tes individu (Kuis)</p> <p>28. Guru mengevaluasi hasil tes individu.</p> <p>29. Guru menghitung skor perkembangan individu.</p> <p>30. Siswa yang aktif, tanggap, cekatan, dan</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	benar dalam menjawab pertanyaan akan mendapat penghargaan dan nilai tersebut berpengaruh terhadap nilai kelompok .	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan yang terkait dengan materi pembelajaran hari itu. 2. Siswa diminta merefleksi hal-hal berikut. <ol style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan apa yang dipelajari siswa hari ini ? b. Keterampilan apa yang siswa latih hari ini? c. Sikap apa yang siswa kembangkan hari ini? 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran hari ini. 4. Siswa yang belum paham diberi kesempatan untuk bertanya. 5. Pembelajaran hari ini ditutup dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap (Afektif) : Rubrik.
 - b. Penilaian Pengetahuan (Kognitif) : Tes
 - c. Penilaian keterampilan (PSikomotorik) : Rubrik
2. Bentuk Instrumen Penilaian

Perhitungan skor kooperatif tipe STAD perkembangan individu

	Skor Tes	Skor Perkembangan Individu
a.	Nilai lebih dari 10 poin di bawah skor awal	5
b.	Nilai 10 hingga 1 poin di bawah skor awal	10
c.	Skor awal sampai 10 poin di atasnya	20
d.	Lebih dari 10 poin di atas skor awal	30

e. Nilai sempurna (tidak berdasarkan skor awal)	30
---	----

Perhitungan skor kooperatif tipe STAD penghargaan kelompok

Skor (rata-rata kelompok)	Predikat
15-19	Kelompok baik
20-24	Kelompok hebat
25-30	Kelompok super

3) Penilaian Ranah Afektif (Sikap)

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Lagu											
		Percaya Diri				Disiplin				Kerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

1) Penilaian Ranah Kognitif (Pengetahuan)

Mengukur pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan.

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kelengkapan Informasi	Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang siklus	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap tentang siklus air dengan	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang siklus air dengan	Informasi yang disajikan tidak lengkap.

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
	air tanpa bantuan guru.	sedikit bantuan guru.	bantuan guru.	
Pengetahuan tentang mengidentifikasi kasi peristiwa pada bacaan	Menyebutkan dengan benar semua peristiwa pada bacaan.	Menyebutkan 3 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Menyebutkan 2 peristiwa pada bacaan dengan benar	Hanya dapat menyebutkan 1 peristiwa pada bacaan.

Panduan Konvensi Nilai

Konvensi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	4	SB (Sangat Baik)
66 – 80	3	B (Baik)
51 – 65	2	C (Cukup)
0 – 50	1	K (Kurang)

2) Penilaian Ranah Psikomotorik (Keterampilan)

Instrumen pedoman penilaian Ranah Psikomotorik SBdP

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu	Dari awal hingga akhir dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Tidak ada kesesuaian sama sekali dengan notasi pada lagu.
Kesesuaian pengucapan syair lagu	Syair lagu dapat dilantunkan sesuai melodi dengan sempurna dari awal hingga akhir dan artikulasi jelas.	Syair lagu dapat dilantunkan sesuai melodi dengan sempurna dari awal hingga akhir tetapi artikulasi tidak jelas.	Syair lagu diucapkan dengan jelas, tetapi dilantunkan tidak sesuai melodi.	Syair lagu tidak dilantunkan sesuai melodi dan artikulasi tidak jelas.

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Percaya diri saat bernyanyi	Badan berdiri tegak, rileks, tidak takut memandang penonton, suara terdengar jelas.	Badan berdiri tegak tapi terlihat tegang, pandangan ke satu arah, suara jelas.	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan ke satu arah, suara kurang jelas	Posisi tubuh tidak tegak, pandangan menunduk, suara lirih.

Intrumen pedoman penilaian Ranah Psikomotorik Bahasa Indonesia dan IPA

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keterbacaan Diagram	Siswa menyajikan informasi secara lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat.	Siswa menyajikan informasi dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru.	Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tanpa menggunakan kata kunci.	Siswa menyajikan informasi kurang lengkap.
Keterampilan menuliskan peristiwa pada bacaan.	Menuliskan semua peristiwa pada bacaan dengan benar dan runtut.	Menuliskan 3 peristiwa pada bacaan dengan bahasa yang runtut.	Menuliskan dengan benar 2 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.	Menuliskan dengan benar 1 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.

Jember, 07 Januari 2020

Peneliti

Ratri Cahyaning P

NIM 160210204009

**LAMPIRAN H.3 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN 1 KELAS KONTROL**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Sumpersari 03 Jember

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan

Kelas / Semester : V / Genap

Pembelajaran ke : 1

Alokasi Waktu : 8 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.8.1 Mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memerhatikan latar	4.8.1 Mampu menceritakan peristiwa atau tindakan dengan

Kompetensi Dasar	Indikator
cerita yang terdapat pada teks fiksi.	memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.
IPA	IPA
3.8 menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	3.8.1 Mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik.
4.8 membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.	4.8.1 Mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca cerita nonfiksi, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Setelah guru menyampaikan materi, siswa mampu menceritakan peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.
3. Siswa mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik, setelah guru menyampaikan materi pembelajaran.
4. Siswa mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks cerita non fiksi
2. Manfaat air bagi manusia, hewan dan tanaman

E. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media Belajar :

1. Buku Siswa
2. Buku Bacaan tentang cerita nonfiksi

Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018).
2. Buku Siswa Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018).

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan	: Sainifik
Strategi	: Kelompok
Metode	: Diskusi
Metode	: Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, dan Ceramah

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran hari ini yang dipimpin oleh ketua kelas. 2. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” Bersama-sama dan dilanjutkan dengan lagu “Mars PPK” 3. Guru mengabsen kehadiran siswa dan menanyakan kabar. 4. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari hari ini yaitu “Lingkungan Sahabat Kita” 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan 2 gambar yaitu yang pertama gambar pemandangan sawah di pegunungan dan gambar kedua yaitu gambar anak menanam pohon. 2. Siswa mengidentifikasi berbagai kondisi lingkungan pada gambar. 3. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema 8 yaitu Lingkungan Sahabat Kita serta judul subtema Manusia dan 	250 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Lingkungan. 4. Guru menjelaskan materi. 5. Siswa diberi kesempatan bertanya apabila ada yang tidak dipahami. 6. Siswa diminta membentuk kelompok. 7. Guru membagikan LKK pada setiap kelompok. 8. Setiap kelompok dipilih secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya 9. Guru memberikan penguatan terhadap siswa agar siswa lebih memahami materi.	
Kegiatan Penutup	1. Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari. 2. Berdoa Bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap (Afektif) : Rubrik.
 - b. Penilaian Pengetahuan (Kognitif) : Tes
 - c. Penilaian keterampilan (PSikomotorik) : Rubrik
2. Bentuk Instrumen Penilaian
- 3) Penilaian Ranah Afektif (Sikap)

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Lagu											
		Percaya Diri				Disiplin				Kerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

1) Penilaian Ranah Kognitif (Pengetahuan)

Mengukur pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan.

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Pengetahuan tentang mengidentifikasi peristiwa pada bacaan	Menyebutkan dengan benar semua peristiwa pada bacaan	Menyebutkan 3 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Menyebutkan 2 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 peristiwa pada bacaan
Pengetahuan tentang fungsi air bagi kehidupan di bumi	Dapat mengidentifikasi setidaknya 5 fungsi air bagi manusia, hewan, tanaman, dengan benar	Dapat mengidentifikasi 4 fungsi air bagi manusia, hewan, dan tanaman, dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 3 fungsi air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar	Dapat mengidentifikasi hanya 2 fungsi air bagi manusia, hewan dan tanaman dengan benar.

Panduan Konvensi Nilai

Konvensi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	4	SB (Sangat Baik)
66 – 80	3	B (Baik)
51 – 65	2	C (Cukup)
0 – 50	1	K (Kurang)

2) Penilaian Ranah Psikomotorik (Keterampilan)

Intrumen pedoman penilaian Ranah Psikomotorik

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keterampilan menuliskan peristiwa pada bacaan	Menuliskan semua peristiwa pada bacaan dengan benar	Menuliskan 3 peristiwa pada bacaan dengan benar	Menuliskan dengan benar 2 peristiwa pada bacaan	Menuliskan dengan benar 1 peristiwa pada bacaan

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
	dan runtut	Bahasa yang runtut	dengan Bahasa kurang runtut	dengan Bahasa kurang runtut
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

Jember, 07 Januari 2020

Peneliti

Ratri Cahyaning P

NIM 160210204009

**LAMPIRAN H.4 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN 2 KELAS KONTROL**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Sumpersari 03 Jember

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan

Kelas / Semester : V / Genap

Pembelajaran ke : 1

Alokasi Waktu : 8 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.8.1 Mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memerhatikan latar	4.8.1 Mampu menceritakan peristiwa atau tindakan dengan

Kompetensi Dasar	Indikator
cerita yang terdapat pada teks fiksi.	memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.
IPA	IPA
3.8 menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	3.8.1 Mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik.
4.8 membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.	4.8.1 Mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.
SBdP	SBdP
3.2 Memahami tangga nada	3.2.1 Mampu mengidentifikasi berbagai unsur tangga nada dengan benar
4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan music	4.2.1 Mampu mempraktikkan bernyanyi terampil sesuai tangga nada

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca cerita nonfiksi, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Setelah guru menyampaikan materi, siswa mampu menceritakan peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.
3. Siswa mampu mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan baik, setelah guru menyampaikan materi pembelajaran.
4. Siswa mampu membuat peta pikiran mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar.
5. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai unsur tangga nada dengan benar, setelah guru memberikan penjelasan di depan kelas.
6. Setelah memahami materi, siswa mampu mempraktikkan bernyanyi terampil sesuai tangga nada dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks cerita nonfiksi
2. Manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman
3. Tangga nada

E. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media Belajar :

1. Buku Siswa
2. Buku Bacaan tentang cerita nonfiksi

Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018).
2. Buku Siswa Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018).

F. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Kelompok
3. Metode :Diskusi
4. Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, dan Ceramah

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran hari ini yang dipimpin oleh ketua kelas. 2. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” Bersama-sama dan dilanjutkan dengan lagu “Mars PPK” 3. Guru mengabsen kehadiran siswa dan 	15 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	menanyakan kabar. 4. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari hari ini yaitu “Lingkungan Sahabat Kita”	
Inti	1. Guru menunjukkan cerita nonfiksi dan syair lagu. 2. Siswa mengidentifikasi teks nonfiksi dan mempelajari tangga nada syair lagu. 3. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema 8 yaitu Lingkungan Sahabat Kita serta judul subtema Manusia dan Lingkungan. 4. Guru menjelaskan materi. 5. Siswa diberi kesempatan bertanya apabila ada yang tidak dipahami. 6. Siswa diminta membentuk kelompok. 7. Guru membagikan LKK pada setiap kelompok. 8. Setiap kelompok dipilih secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya 9. Guru memberikan penguatan terhadap siswa agar siswa lebih memahami materi.	250 menit
Kegiatan Penutup	1. Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari. 2. Berdoa Bersama dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	15 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap (Afektif) : Rubrik.
- b. Penilaian Pengetahuan (Kognitif) : Tes
- c. Penilaian keterampilan (PSikomotorik) : Rubrik

2. Bentuk Instrumen Penilaian

1) Penilaian Ranah Afektif (Sikap)

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Lagu		
		Percaya Diri	Disiplin	Kerja Sama

	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.												
2.												
3.												
4.												

Keterangan :

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

2) Penilaian Ranah Kognitif (Pengetahuan)

Mengukur pengetahuan siswa dalam mengidentifikasi dan menuliskan peristiwa-peristiwa pada bacaan.

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Pengetahuan tentang mengidentifikasi peristiwa pada bacaan	Menyebutkan dengan benar semua peristiwa pada bacaan	Menyebutkan 3 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Menyebutkan 2 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 peristiwa pada bacaan
Pengetahuan tentang fungsi air bagi kehidupan di bumi	Dapat mengidentifikasi setidaknya 5 fungsi air bagi manusia, hewan, tanaman, dengan benar	Dapat mengidentifikasi 4 fungsi air bagi manusia, hewan, dan tanaman, dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 3 fungsi air bagi manusia, hewan, dan tanaman dengan benar	Dapat mengidentifikasi hanya 2 fungsi air bagi manusia, hewan dan tanaman dengan benar.

Panduan Konvensi Nilai

Konvensi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81 – 100	4	SB (Sangat Baik)
66 – 80	3	B (Baik)
51 – 65	2	C (Cukup)
0 – 50	1	K (Kurang)

3) Penilaian Ranah Psikomotorik (Keterampilan)

Instrumen pedoman penilaian Ranah Psikomotorik

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keterampilan menuliskan peristiwa pada bacaan	Menuliskan semua peristiwa pada bacaan dengan benar dan runtut	Menuliskan 3 peristiwa pada bacaan dengan Bahasa yang runtut	Menuliskan dengan benar 2 peristiwa pada bacaan dengan Bahasa kurang runtut	Menuliskan dengan benar 1 peristiwa pada bacaan dengan Bahasa kurang runtut
Keterampilan berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

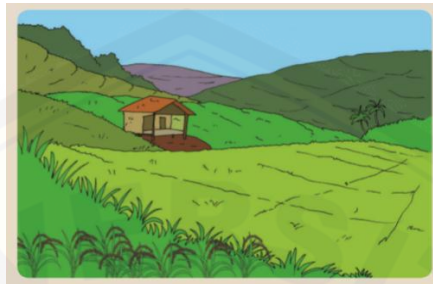
Jember, 07 Januari 2020

Peneliti

Ratri Cahyaning P
NIM 160210204009

LAMPIRAN I. MATERI PEMBELAJARAN

LAMPIRAN PEMBELAJARAN



Salah satu unsur penting dalam lingkungan adalah air. Air sangat diperlukan bagi kehidupan di bumi. Apa saja manfaat air?

Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan
Sejauh 15 Kilometer



Sumber: Defriatno Neke/Kompas.com

Seorang warga Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari sedang mengambil air dari anak aliran sungai

Warga Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara sulit mencari air bersih. Mereka harus menempuh perjalanan hingga sejauh 15 kilometer dari tempat tinggalnya untuk mendapatkan air bersih. Mereka terpaksa mengambil air bersih di Kelurahan Kaisabu Baru, Kecamatan Sorawolio. Mereka biasanya menumpang mobil dan membawa beberapa jeriken ukuran 15 liter. Jeriken itu digunakan untuk menampung air yang mengalir dari aliran sebuah anak sungai di Kelurahan Kaisabu Baru.

Letak Kelurahan Waborobo berada di dataran tinggi. Di daerah itu air tanah sulit didapat. Kalau pun ada, air hanya sedikit. Daerah itu juga belum mendapatkan akses aliran air bersih, karena pipa-pipa PDAM belum mencapai ke daerah sana. Warga Kelurahan Waborobo sangat membutuhkan air dan sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah daerah untuk keperluan tersebut.

(Diolah dari sumber: nationalgeographic.co.id dengan perubahan)

AIR TERJUN

do = C 6/8 Sedang

Syair dan Lagu: A.T. Mahmud

3.3 3.3 | 4.4 2.. | 4.4 2 4 6 |

Ter - de-ngar sa - yup - sa-yup bu - nyi a - ir yang

5.5 3.0 | 3.3 3.3 | 4.4 2.. |

tak pu-tus Ter - ba-wa o - leh a-ngin

2.6 5 4 2 | 1..1 0 1 | 2. 2 2.2 |

da - ri a - rah lem - bah Ma - kin de-kat ma -

3.3 3.3 | 4.4 4 5 6 | 5. 6 5. 5 |

kin je - las ge - mu - ruh a - ir yang ter - em-pas A -

1. 5 3. 4 | 6.. 5.. | 4. 4 2. 3 | 1.. 1 00 ||

ir ter-jun di lem - bah me - nga-lir te - rus

Siklus Air

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan. Perhatikan skema proses siklus air berikut ini!



Siklus Air

Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut presipitasi (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan).

Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur.

Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi.

Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

Sumber: IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Semut dan Beruang

Pada suatu hari, Beri si Beruang melihat ke dalam mata air. Beri mengeluh, “Sepertinya air di mata air ini semakin sedikit saja. Pasti bangsa semut terlalu banyak mengambil air!” Beri lalu menundukkan kepala, melihat ke tanah dengan teliti. Ah, ia melihat seekor semut hitam berjalan membawa guci mungil di pundak.

“Berhenti, semut!” teriaknya. “Aku tak akan membiarkanmu mengambil air di sumber airku lagi. Kamu sudah terlalu banyak mengambil air. Berhenti atau kucakar kau!” ancam Beri Beruang.

Semut hitam kecil itu tidak memperhatikan teriakan Beri. Ia merangkak ke bawah beberapa helai daun kering. Ia terus berjalan menuju sumber mata air. Beri mencakar dan mengendus daun-daun sambil berteriak, “Tak ada gunanya sembunyi! Aku bisa menemukanmu!”

Semut hitam berteriak dari arah belakang Beri, “Kenapa kamu pelit sekali? Bayi-bayi semut di lembah semut sangat kehausan. Air di mata air ini kan masih banyak sekali. Bahkan masih cukup untuk seribu rusa.”

“Dengar kataku!” geram Beri sambil membalik tubuhnya. “Aku tak akan memberikanmu air lagi. Semua semut dilarang mengambil air di sini lagi!”

Semut Hitam terdiam sebentar. Lalu katanya, “Apa boleh buat, kalau kau sudah memutuskan begitu! Tapi aku tetap akan mengambil air untuk bayi-bayi semut di lembah!”

Beri beruang sangat marah. Namun, Semut Hitam sudah menghilang lagi ke bawah daun-daun kering. Beri mencarinya, tetapi ia tidak melihat apa-apa di rumput. Akhirnya ia kembali dengan jengkel ke sarangnya di dekat pohon oak.

Semut-semut yang haus menunggu di lembah semut. Setelah menunggu cukup lama, akhirnya mereka berbaris menuju mata air. Salah satu semut melihat guci air milik Semut Hitam yang tergeletak di jalan.

“Pasti Semut Hitam mendapat masalah. Lihatlah! Ini gucinya, tapi dia tidak tampak!” Mereka memungut guci itu dan terus berjalan.

Saat itu seekor kelinci mengintip dari balik semak. Kelinci itu mengangkat telinganya dan berbisik, “Jangan pergi ke mata air itu. Pulanglah, kalian dalam bahaya. Beri sedang marah. Ia bilang, air di mata airnya berkurang. Ia akan mencakar semut-semut yang berani mengambil air dari mata airnya!”

Akan tetapi semut-semut itu tidak takut. “Mana beruang itu sekarang?” tanya mereka.

“Ia sedang di rumahnya beristirahat,” jawab Kelinci.

Semut-semut itu berbaris seperti tali sepatu di rumput. Mereka melihat seekor tupai duduk di pohon dan bertanya, “Apa kami sedang berjalan tepat ke arah sarang beruang?”

“Ya, ya, ini memang jalan ke arah sarangnya,” jawab Tupai. “Tapi sebaiknya kalian balik ke rumah. Beri beruang dari tadi berteriak terus. Katanya, kalau kalian mengambil air dari mata airnya, ia akan mencakar kalian.”

Akan tetapi semut-semut itu tak mau kembali. Mereka terus berbaris seperti tali sepatu di tanah. Hari hampir malam ketika mereka tiba di depan pohon oak tua. Mereka melihat sekeliling, dan menemukan sebuah retakan di tanah. Mereka masuk ke dalamnya, dan mulai menggali sebuah lubang.

“Apa yang kalian lakukan? Kenapa kalian menggali?” tanya Tikus Tanah yang merasa terganggu dari tidurnya. “Kami ingin menangkap Beri beruang. Kami sedang membuat jebakan untuknya,” kata para semut.

“Bahaya sekali!” seru Tikus Tanah.

“Dia pasti sudah menangkap Semut Hitam saudara kami. Ia juga berniat mencakar kami, hanya karena kami mengambil air dari mata air!” kata semutsemut.

“Aku akan menolong kalian menggali di bawah sarangnya. Aku pernah hampir tertangkap dia dahulu.”

Seharian itu, para semut dan Tikus Tanah menggali lubang di bawah sarang Beri. Mereka terus menggali selama sepuluh hari. Beri beruang sama sekali tidak curiga.

Suatu malam di hari kesepuluh, Beri beruang kembali ke sarangnya dengan hati gembira. Ia berhenti di depan rumahnya di pohon oak dan berkata pada dirinya,

“Aku sudah makan dan minum sampai kenyang. Satu-satunya yang bikin aku jengkel adalah semut-semut itu. Mereka masih berani mengambil air dari mata airku! Besok akan aku hancurkan lembah semut itu! Akan kucakar mereka dengan cakarku seperti ini...”

Beri beruang mulai mencakar ke segala arah. Ia menghentakkan kakinya ke lantai sarangnya dan... BRRUUKK...

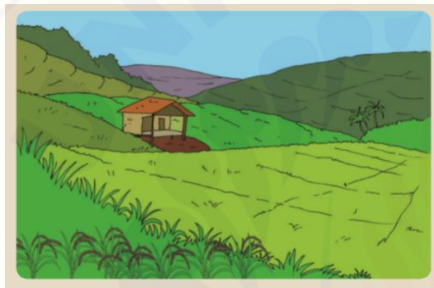
Lantai sarangnya jebol. Beri beruang jatuh ke lubang di bawah sarangnya. Lubang itulah yang telah digali para semut dan Tikus Tanah. Beri Beruang harus terus tinggal di lubang itu, kecuali ada penjaga hutan yang menemukannya.

Semut-semut itu akhirnya hidup damai di lembah semut. Saat itu Semut Hitam saudara mereka juga sudah kembali ke rumah. Ternyata ia hanya terpeleset di jalan. Jadi tidak ada yang merusak kebahagiaan mereka sekarang. Para semut dengan bebas pergi mencari makan dan minum di hutan.

(Sumber: bobo.kidnesia.com)

LAMPIRAN J. LEMBAR KERJA SISWA

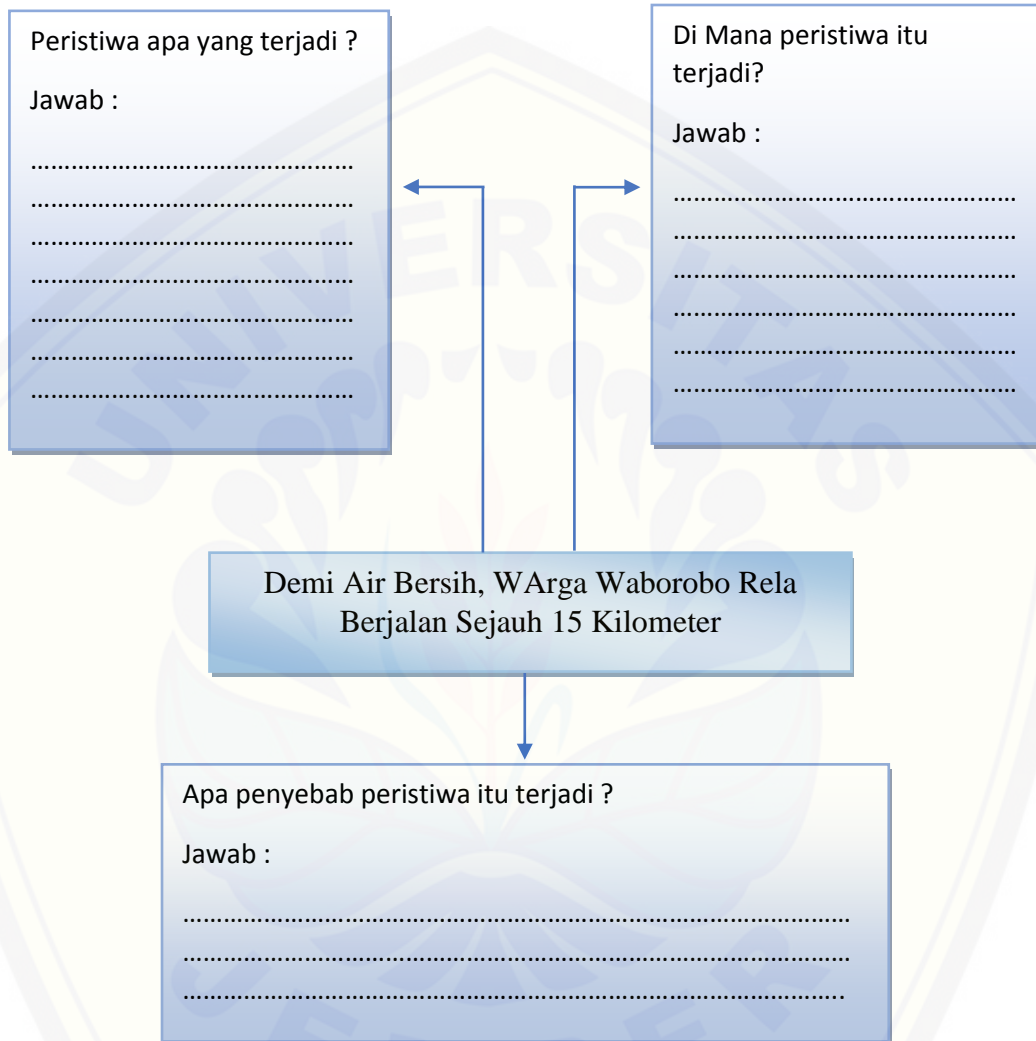
NAMA KELOMPOK :		KELAS :
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		



Perhatikan gambar-gambar di atas.

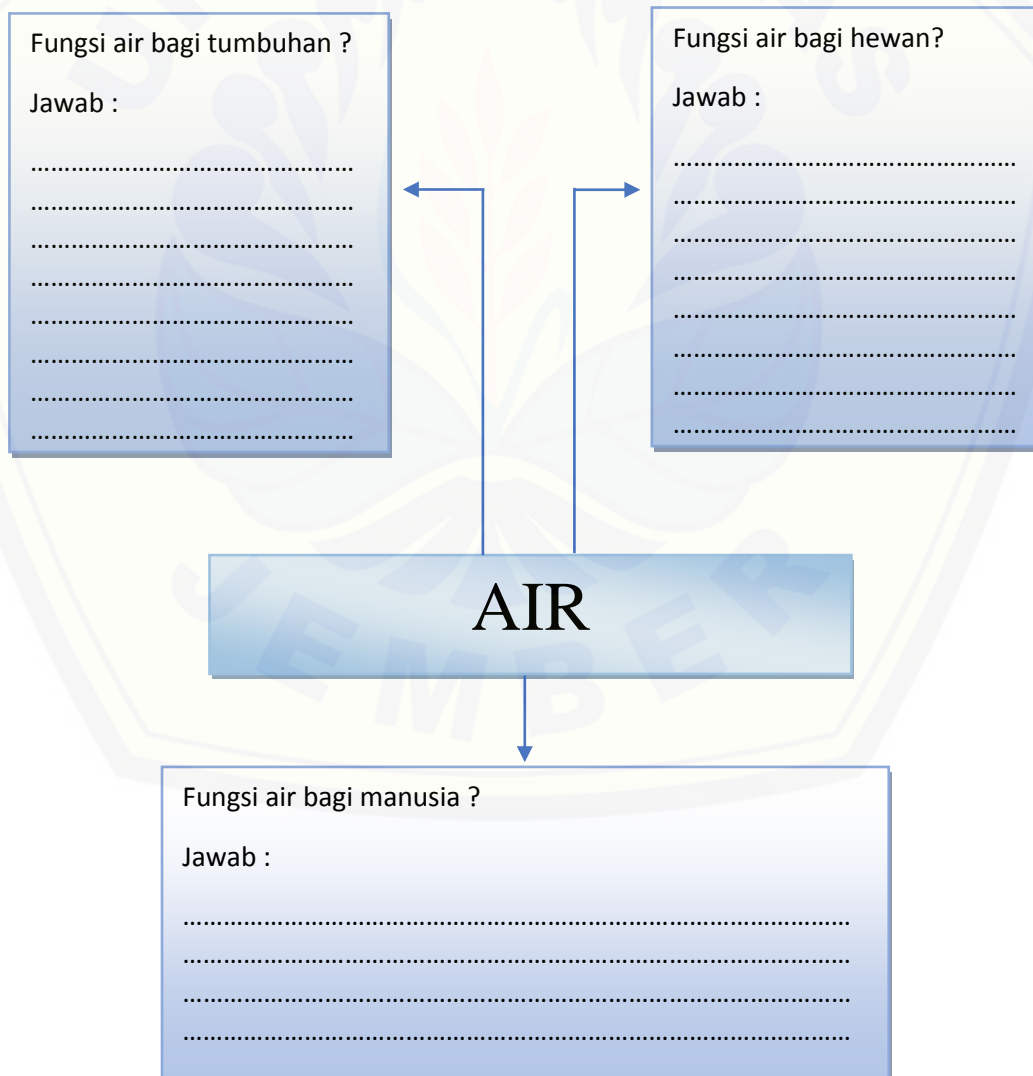
1. Fakta-fakta apa sajakah yang ditunjukkan gambar-gambar tersebut?
2. Apakah lingkungan berguna bagi manusia? Mengapa?
3. Apakah keuntungan yang diperoleh manusia jika menjaga lingkungan?
4. Apakah akibatnya jika manusia tidak menjaga lingkungan?
5. Bagaimanakah kondisi lingkungan di sekitarmu?

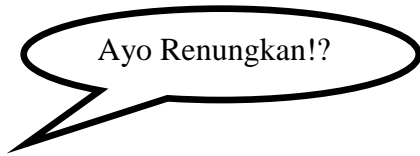
Kamu telah membaca bacaan "Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer". Peristiwa apa yang terdapat pada bacaan? Carilah, lalu lengkapilah gambar peta pikiran berikut.



NAMA KELOMPOK :		KELAS :
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan berdiskusi bersama kelompokmu (4-5 orang).





Pengetahuan apa yang kamu pelajari hari ini?

A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for the user to write their answer to the question above.

Keterampilan apa yang kamu latih hari ini?

A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for the user to write their answer to the question above.

Sika apa yang kamu kembangkan hari ini?

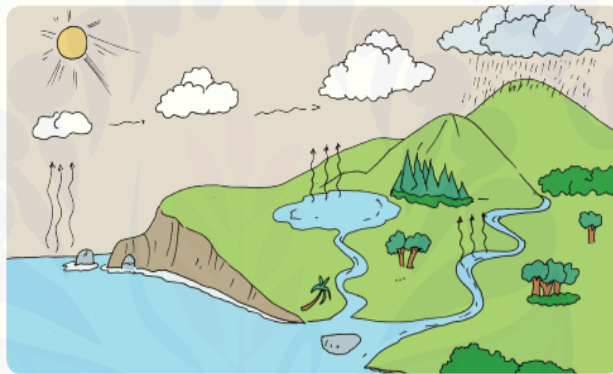
A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for the user to write their answer to the question above.

Diskusikan dengan orang tuamu, kegiatan-kegiatan yang menggunakan air dalam keluarga. Kegiatan-kegiatan itu dapat ditulis berdasarkan urutan peristiwa, misalnya dari bangun tidur sampai saat akan tidur lagi. Tulislah hasilnya dalam tabel seperti berikut.

No.	Kegiatan yang Membutuhkan Air dalam Keluargaku
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	

NAMA KELOMPOK :		KELAS :
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Perhatikan Gambar Berikut!



Ceritakan gambar di atas.

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

Proses apa sajakah yang terjadi pada gambar tersebut? Jelaskan!

Jawab:

.....

.....

.....

Kamu telah membaca teks “Siklus air”. Bersama kelompokmu, gambarlah bagan sederhana karyamu sendiri untuk menjelaskan siklus air. Tambahkan kalimat-kalimat untuk menjelaskan proses siklus air. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelompok lain dan Bapak/Ibu Guru.

NAMA KELOMPOK :		KELAS :
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		



Jelaskan peristiwa pada cerita “Semut dan Beruang” dengan bahasamu sendiri. Tulislah dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Perhatikan penggunaan kata-kata baku. Perhatikan pula penggunaan tanda baca yang benar. Tulislah dalam kotak berikut, lalu bacalah di depan teman-teman dan Bapak/Ibu Guru.



Identifikasi kegiatan-kegiatan yang menggunakan air dalam keluarga!

Fungsi air bagi anggota keluarga:



LAMPIRAN K. KISI-KISI TES HASIL BELAJAR *PRETEST-POSTTEST***Kisi-kisi Tes Hasil Belajar *Pretest-Posttest***

Nama Sekolah : SDN Sumbersari
 Tema : 8 (Sahabat Lingkungan Kita)
 Subtema : Manusia dan Lingkungan
 Kelas/Semester : V / Genap

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor	Keterangan
	C1	C2	C3	C4				
Bahasa Indonesia	√				Objektif	21	1	
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi		√			Objektif	22	1	
			√		Objektif	25	1	
				√	Objektif	23	1	
					Objektif	24	1	
	√				Objektif	24	1	
IPA		√			Objektif	2, 5, 13, 20,	1	
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup		√			Objektif	31, 36, 39.	1	
				√	Objektif	9, 10, 14, 15,	1	
				√	Objektif	17, 18, 32.	1	
	√				Objektif	1, 3, 4, 12,	1	
	√				Objektif	19, 34, 37.	1	
			√		Objektif	6, 7, 8, 11,	1	
			√		Objektif	16, 33, 35, 38	1	

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor	Keterangan
	C1	C2	C3	C4				
SBdP		√			Objektif	26	1	
3.2 Memahami tangga nada				√	Objektif	27	1	
			√		Objektif	28	1	
				√	Objektif	29	1	
				√	Objektif	30	1	
	√				Objektif	40	1	

LAMPIRAN L SOAL PRETEST DAN POSTTEST**Satuan Pendidikan** : SDN Sumpersari 03 Jember**Kelas/Semester** : V / Semester**Alokasi Waktu** : 60 menit**Nama** :**Kelas** :**No. Abs** :**Nilai** :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Berikut yang bukan merupakan ciri-ciri air bersih adalah
 - a. Tidak berbau
 - b. Tidak berasa
 - c. Tidak berwujud
 - d. Tidak berwarna
2. Air yang biasa digunakan oleh penduduk dalam kehidupan sehari-hari, kecuali
 - a. Air sungai
 - b. Air sumur
 - c. Air tanah
 - d. Air laut
3. Air bekas cucian beras dan sayuran dapat dimanfaatkan untuk ...
 - a. Minum
 - b. Mandi
 - c. Mencuci pakaian
 - d. Menyiram tanaman
4. Faktor yang menyebabkan berkurangnya persediaan air bersih adalah
 - a. Tanah tidak mampu menampung air bersih berlebihan
 - b. Jumlah air di bumi mengalami penyusutan
 - c. Banyak tanah yang tertutup oleh bangunan

- d. Banyak pembuatan bopori di daerah perkotaan
5. Menjaga kelestarian air bersih dapat dilakukan dengan melakukan tindakan seperti berikut, kecuali
 - a. Melakukan reboisasi
 - b. Membuat lubang resapan air hujan
 - c. Membangun pemukiman padat penduduk
 - d. Menghemat penggunaan air bersih
6. Hari air sedunia diperingati setiap tanggal
 - a. 21 februari
 - b. 22 maret
 - c. 23 april
 - d. 24 mei
7. Usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan lingkungan di daerah yang berlahan miring agar tidak longsor adalah
 - a. Membuat bendungan
 - b. Memasang beton
 - c. Membuat sengkedan
 - d. Pengerukan tanah
8. Berikut yang bukan merupakan wujud usaha pelestarian lingkungan adalah
 - a. Mencari ikan dengan pukat harimau
 - b. Mengolah limbah terlebih dahulu sebelum dibuang
 - c. Melakukan penghijauan di hutan yang gundul
 - d. Menanam pohon bakau di sepanjang pantai
9. Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
 - a. Sumber barang elektronik
 - b. Alat untuk membuat tanaman
 - c. Sumber minuman
 - d. Alat untuk bahan bakar
10. Selain manusia, tumbuhan juga membutuhkan air antara lain untuk proses

- a. espirasi
 - b. Fotosintesis
 - c. engguguran
 - d. Pelapukan
11. Ikan-ikan di sungai akan mati jika tidak ada air, hal ini menandakan bahwa ada jenis hewan yang membutuhkan air sebagai
- a. Sumber makanan
 - b. Alat transportasi
 - c. Tempat hidupnya
 - d. Alat berkembangbiak
12. Kegiatan manusia di bawah ini yang memanfaatkan air dalam bidang pertanian adalah
- a. Pak Jaya mencuci mobil dengan air sumur
 - b. Pak Budi memelihara ikan di tambak
 - c. Bu Dwi menggunakan air untuk mencuci piring
 - d. Pak Jayus mengairi sawahnya dengan air sungai
13. Bu Rani mengambil air di sumur untuk mencuci baju keluarganya yang kotor, hal ini merupakan contoh bahwa air mempunyai fungsi bagi manusia dalam
- a. Menjaga kebersihan
 - b. Menjaga kemananan
 - c. Mencegah kekeringan
 - d. Membunuh penyakit
14. Bagi tumbuhan air juga dapat berfungsi sebagai pelarut
- a. Zat hara
 - b. Oksigen
 - c. Cahaya matahari
 - d. Hama dan gulma
15. Air di bumi mengalami siklus yang terus berputar, proses penguapan air laut dalam siklus air disebut juga dengan
- a. Kondensasi

- b. Evaporasi
 - c. Presipitasi
 - d. Infiltrasi
16. Uap air yang ada di atmosfer akan berubah menjadi titik-titik air ketika suhu udara
- a. Naik
 - b. Stabil
 - c. Turun
 - d. Memanas
17. Air tanah mengalami proses perembesan ke danau atau sungai. Proses ini dinamakan dengan
- a. Respirasi
 - b. Evaporasi
 - c. Kondensasi
 - d. Infiltrasi
18. Sebagai manusia kita harus turut serta menjaga kelestarian air di bumi karena
- a. Air merupakan sumber daya alam yang penting bagi penunjang kehidupan makhluk hidup di bumi
 - b. Air merupakan sumber daya alam yang mempunyai harga yang relatif murah di bumi
 - c. Air dibutuhkan manusia untuk mengolah semua jenis hewan dan tumbuhan di bumi
 - d. Air yang ada di bumi bersifat sangat langka dan sangat sulit untuk diperbaharui keberadaannya
19. Apa fungsi hutan dalam proses daur air ...
- a. Menyimpan cadangan air
 - b. mencegah erosi
 - c. sumber oksigen
 - d. sumber karbon dioksida

20. Bila daerah resapan air di permukaan tanah berkurang, maka kemungkinan peristiwa yang akan terjadi, kecuali
- cadangan air tanah menipis
 - banjir dan longsor
 - air di sungai dan danau menyusut
 - persediaan air bersih melimpah

Bacalah cerita nonfiksi di bawah!

Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer

Warga Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara sulit mencari air bersih. Mereka harus menempuh perjalanan hingga sejauh 15 kilometer dari tempat tinggalnya untuk mendapatkan air bersih. Mereka terpaksa mengambil air bersih di Kelurahan Kaisabu Baru, Kecamatan Sorawolio. Mereka biasanya menumpang mobil dan membawa beberapa jeriken ukuran 15 liter. Jeriken itu digunakan untuk menampung air yang mengalir dari aliran sebuah anak sungai di Kelurahan Kaisabu Baru.

Letak Kelurahan Waborobo berada di dataran tinggi. Di daerah itu air tanah sulit didapat. Kalau pun ada, air hanya sedikit. Daerah itu juga belum mendapatkan akses aliran air bersih, karena pipa-pipa PDAM belum mencapai ke daerah sana. Warga Kelurahan Waborobo sangat membutuhkan air dan sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah daerah untuk keperluan tersebut.

21. Peristiwa apakah yang terjadi di atas
- kesusahan warga
 - kekeringan air
 - bencana alam
 - hujan jarang turun
22. Dimana peristiwa itu terjadi
- pegunungan
 - di kelurahan Kaisabu Baru
 - di kampung terpencil
 - di dataran tinggi

23. Berapa jauh warga harus berjalan untuk mendapatkan air bersih?
- 5 km
 - 10 km
 - 15 km
 - 20 km
24. Manfaat air bagi tumbuhan adalah
- membersihkan tumbuhan
 - mengairi sawah
 - sebagai proses fotosintesis
 - mempercepat pertumbuhan
25. Manfaat air bagi kehidupan sehari-hari adalah
- mencuci pakaian
 - untuk mengobati luka
 - menghangatkan badan
 - sarang jentik-jentik nyamuk
26. Lagu air terjun diciptakan oleh?
- Ibu Sud
 - AT Mahmud
 - WR Supratman
 - Simanjutak
27. Lagu air terjun memiliki birama?
- $\frac{3}{4}$
 - $\frac{6}{8}$
 - $\frac{2}{5}$
 - $\frac{1}{4}$
28. Selain lagu yang berjudul “Air Terjun” lagu apa yang menceritakan tentang air
- pada hari minggu
 - naik ke puncak gunung
 - hujan di atas genteng

- d. banjir
29. Bunyi air yang tak putus, terbawa ... dari arah lembah. Kata yang tepat adalah
- kemana-mana
 - mengalir
 - oleh angin
 - terempas
30. Apa isi lagu dari “Air Terjun” menceritakan tentang ...
- angin
 - lembah
 - air
 - keindahan air terjun
31. Lapisan bumi yang berupa air sering disebut...
- atmosfer
 - litosfer
 - hidrosfer
 - ozon
32. Siklus air yang benar adalah...
- air – awan – hujan
 - air – uap air – awan – hujan
 - uap air – hujan – awan – air
 - hujan – air – awan – uap air
33. Jika air terkena sinar matahari maka akan....
- mencair
 - menguap
 - meresap
 - mengalir
34. Kegiatan di bawah ini yang dapat menyebabkan rusaknya daur air adalah...
- membuat sumur

- b. melakukan reboisasi
 - c. melakukan penebangan hutan secara liar
 - d. menambah tanah resapan air
35. Dalam siklus air yang dapat merugikan kegiatan manusia adalah ketika...
- a. penguapan
 - b. peresapan
 - c. hujan deras
 - d. pengembunan
36. Peristiwa penguapan air permukaan dalam siklus air disebut....
- a. evaporasi
 - b. infiltrasi
 - c. presipitasi
 - d. transpirasi
37. Berikut ini yang bukan termasuk tindakan pelestarian sumber daya alam berupa air adalah...
- a. menggunakan sehemat mungkin
 - b. membuat sumur resapan
 - c. membuat waduk atau bendungan
 - d. membuang sampah dan limbah ke aliran sungai
38. Fungsi air bagi manusia kecuali
- a. minum
 - b. pembangkit listrik
 - c. bencana banjir
 - d. irigasi
39. Apa akibat jika manusia tidak menjaga lingkungan
- a. lingkungan menjadi rusak
 - b. memberikan manfaat
 - c. tidak menimbulkan bencana bagi manusia
 - d. tidak berakibat apa-apa

40. Tangga nada apam yang digunakan?

- a. sedang
- b. $do = C$
- c. 3.3
- d. 6/8



LAMPIRAN M. KUNCI JAWABAN SOAL *PRETEST-POSTTETST*

Kunci jawaban tes hasil belajar!

1. C	11. C	21. A	31. C
2. D	12. D	22. B	32. B
3. D	13. A	23. C	33. B
4. C	14. A	24. C	34. C
5. C	15. B	25. A	35. C
6. B	16. C	26. B	36. A
7. C	17. D	27. B	37. D
8. A	18. A	28. C	38. C
9. C	19. A	29. C	39. A
10. B	20. D	30. D	40. B

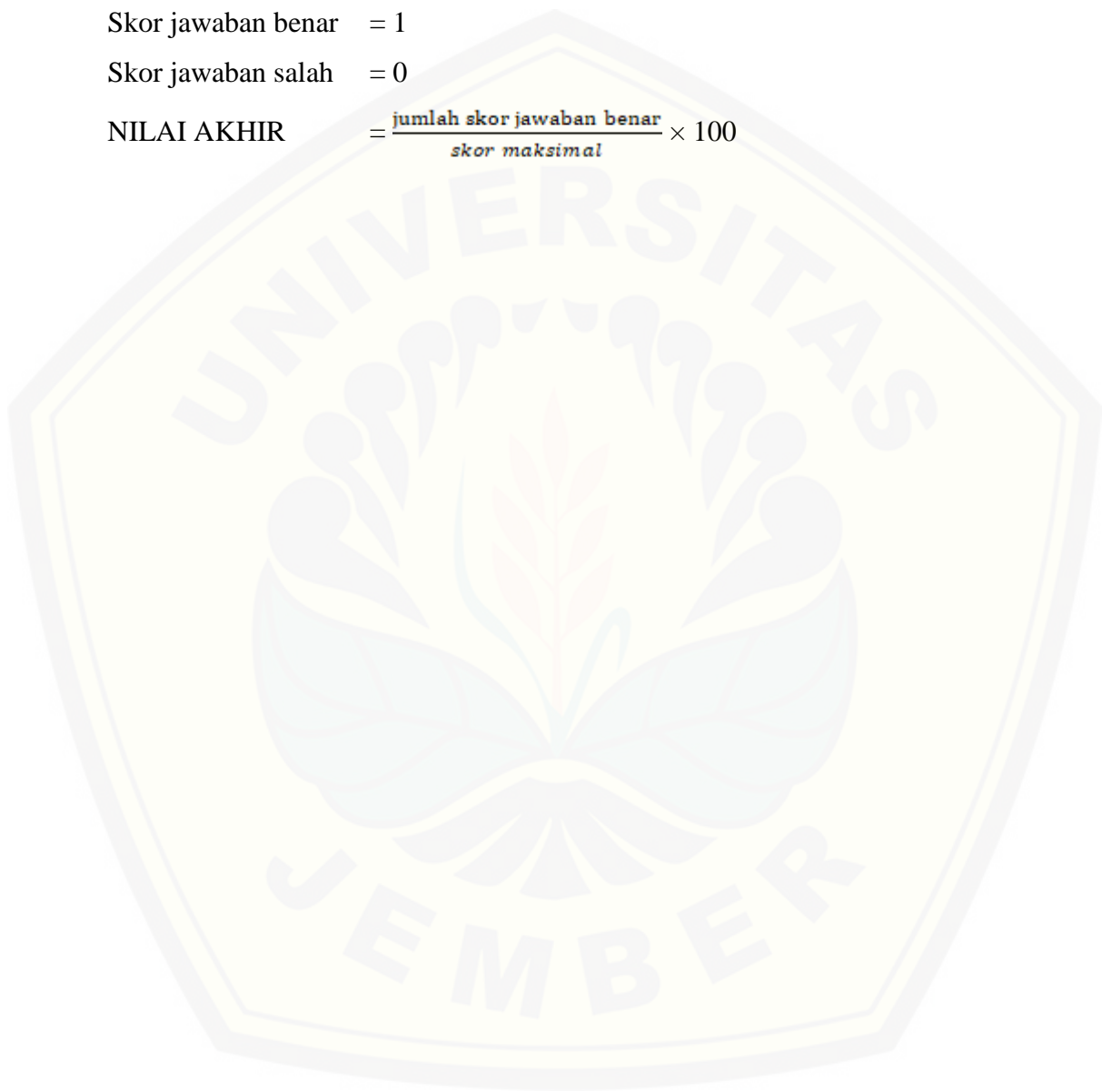
LAMPIRAN N. PENSKORAN TES HASIL BELAJAR

Soal hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa soal obyektif. Pedoman penskoran yang digunakan sebagai berikut.

Skor jawaban benar = 1

Skor jawaban salah = 0

NILAI AKHIR = $\frac{\text{jumlah skor jawaban benar}}{\text{skor maksimal}} \times 100$



LAMPIRAN O. LEMBAR VALIDASI AHLI

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN TES

Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur validasi/kelayakan soal tematik dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP.

Petunjuk

1. Bapak/ Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validasi adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), 5 (sangat baik).

No.	Aspek yang diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	Validasi petunjuk						
1.	Pernyataan petunjuk sudah julas				✓		
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)			✓			
	Validasi Soal						
3.	Soal sesuai materi				✓		
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.				✓		
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa				✓		
6.	Maksud soal dirumuskan						

	dengan singkat dan jelas				✓		
7.	Soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1, C2, C3, dan C4)				✓		
Validasi Bahasa Soal							
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.				✓		
9.	Kalimat soal tidak mengundang makna ganda (ambigu)			✓			
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan Bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.				✓		

Saran revisi:


.....

.....

.....

Jember, 07 Januari 2020

Validator


 (Mubtadi Fauzi)

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN TES

Tujuan

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur validasi/kelayakan soal tematik dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP.

Petunjuk

1. Bapak/ Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validasi adalah 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), 5 (sangat baik).

No.	Aspek yang diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	Validasi petunjuk						
1.	Pernyataan petunjuk sudah julas			✓			
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu)			✓			
	Validasi Soal						
3.	Soal sesuai materi				✓		
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.				✓		
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa				✓		
6.	Maksud soal dirumuskan						

	dengan singkat dan jelas				✓		
7.	Soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1, C2, C3, dan C4)				✓		
Validasi Bahasa Soal							
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.			✓			
9.	Kalimat soal tidak mengundang makna ganda (ambigu)			✓			
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan Bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.				✓		

Saran revisi:

.....

.....

.....

Jember, 07 Januari 2020

Validator



Sovi. Andriani. S Pd

No	Nama	Butir Soal Genap (Y)																	JUMLAH
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	
1	Artanti B	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	13
2	Ayqoisaura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Azzrylia G	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15
4	Bagus P	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3
5	Baskara B	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	13
6	Bilyan D	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	13
7	Christina	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3
8	Cielo A	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	12
9	Dava E	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	8
10	Dhanastri	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	10
11	Elvira Nur	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	10
12	Evelyn W	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
13	Hilal Abi	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
14	Kenzie L	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	6
15	Khansa A	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15
16	Maura Aris	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	10
17	Muh Fabian	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3
18	Muh Arya	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	7
19	Muh Emir	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15
20	Naila Aman	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	3

LAMPIRAN R. HASIL ANALISIS DATA UJI RELIABILITAS INSTRUMEN TES

No.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	17	13	289	169	221
2	1	0	1	0	0
3	12	15	144	225	180
4	8	3	64	9	24
5	16	13	256	169	208
6	14	13	196	169	182
7	6	3	36	9	18
8	15	12	225	144	180
9	12	8	144	64	96
10	11	10	121	100	110
11	26	10	676	100	260
12	7	2	49	4	14
13	13	14	169	196	182
14	12	6	144	36	72
15	14	15	196	225	210
16	12	10	144	100	120
17	3	3	9	9	9
18	9	7	81	49	63
19	16	15	256	225	240
20	7	3	49	9	21
Total	231	175	3249	2011	2410

LAMPIRAN S. DISTRIBUSI JAWABAN BENAR KELOMPOK TINGGI DAN RENDAH

No.	Nama	Data Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	JUMLAH
1	Artanti B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
3	Azzrylia G	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14
5	Baskara B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16
6	Bilyan D	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14
8	Cielo A	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
11	Elvira Nur	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	14
13	Hilal Abiyu	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14
15	Khanssa A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	14
19	Muh Emir	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
Jumlah Jawaban Benar		8	7	8	7	9	7	9	9	9	7	8	7	7	7	9	7	7	132
Presentase		80	70	80	70	90	70	90	90	90	70	80	70	70	70	90	70	70	

No	Nama	Data Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi																	Jumlah
		18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	Artanti B	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14
3	Azzrylia G	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13
5	Baskara B	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	13
6	Bilyan D	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	13
8	Cielo A	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13
11	Elvira Nur	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	12
13	Hilal Abiyu	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
15	Khanssa A	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15
19	Muh Emir	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15
Jumlah jawaban benar		6	6	6	8	7	8	7	8	9	7	7	7	6	7	8	8	6	121
Presentase		60	60	60	80	70	80	70	80	90	70	70	70	60	70	80	80	60	

Error! Not a valid link.

No	Nama	Data Distribusi Jawaban Benar Kelompok Rendah																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah
2	Ayqoisaura	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	Bagus P	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	7
7	Christina D	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	6
9	Dava E	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	12
10	Dhanastri M	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	13
12	Evelyn Wina	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	7
14	Kenzie L	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	11
16	Maura Aristria	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	14
17	Muh Fabian	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
18	Muh Arya	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	10
20	Naila Amanda	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	7
Jumlah Jawaban Benar		8	2	8	4	7	4	9	8	8	6	7	2	3	4	9	0	1	90
Persentase		80	20	80	40	70	40	90	80	80	60	70	20	30	40	90	0	10	

No	Nama	Data Distribusi Jawaban Kelompok Benar Kelompok Rendah																	
		18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Jumlah
2	Ayqoisaura	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bagus P	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	4
7	Christina D	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	3
9	Dava E	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	8
10	Dhanastri M	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	8
12	Evelyn Wina	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
14	Kenzie L	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7
16	Maura Aristria	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	8
17	Muh Fabian	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	4
18	Muh Arya	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	6
20	Naila Amanda	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	3
Jumlah Jawaban Benar		2	3	2	6	3	3	3	5	8	2	0	3	5	1	2	5	0	53
Persentase		20	30	20	60	30	30	30	50	80	20	0	30	50	10	20	50		

LAMPIRAN T. HASIL ANALISIS DAYA PEMBEDA DAN TINGKAT KESULITAN

No. Soal	Jawaban Kelompok Tinggi		Jawaban Kelompok Rendah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)			
1	8	80	8	80	0	80	Revisi
2	7	70	2	20	0,5	45	Tidak
3	8	80	8	80	0	80	Revisi
4	7	70	4	40	0,3	55	Tidak
5	9	90	7	70	0,2	80	Tidak
6	7	70	4	40	0,3	55	Tidak
7	9	90	9	90	0	90	Revisi
8	9	90	8	80	0,1	85	Revisi
9	9	90	8	80	0,1	85	Revisi
10	7	70	6	60	0,1	65	Revisi
11	8	80	7	70	0,1	75	Revisi
12	7	70	2	20	0,5	45	Tidak
13	7	70	3	30	0,4	50	Tidak
14	7	70	4	40	0,3	55	Tidak
15	9	90	9	90	0	90	Revisi
16	7	70	0	0	0,7	35	Tidak
17	7	70	1	10	0,6	40	Tidak
18	6	60	2	20	0,4	40	Tidak
19	6	60	3	30	0,3	45	Tidak
20	6	60	2	20	0,4	40	Tidak
21	8	80	6	60	0,2	70	Tidak
22	7	70	3	30	0,4	50	Tidak

No. Soal	Jawaban Kelompok Tinggi		Jawaban Kelompok Rendah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)			
23	8	80	3	30	0,5	55	Tidak
24	7	70	3	30	0,4	50	Tidak
25	8	80	5	50	0,3	65	Tidak
26	9	90	8	80	0,1	85	Revisi
27	7	70	2	20	0,5	45	Tidak
28	7	70	0	0	0,7	35	Tidak
29	7	70	3	30	0,4	50	Tidak
30	6	60	5	50	0,1	55	Revisi
31	7	70	1	10	0,6	40	Tidak
32	8	80	2	20	0,6	50	Tidak
33	8	80	5	50	0,3	65	Tidak
34	6	60	0	0	0,6	30	Tidak

LAMPIRAN U. HASIL UJI VALIDASITAS DAN RELIABILITAS

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	23.3500	85.397	.519	.923
VAR00002	23.2500	89.145	.045	.927
VAR00003	23.7000	83.484	.617	.922
VAR00004	23.3500	86.029	.434	.924
VAR00005	23.6500	91.924	-.273	.932
VAR00006	23.6000	83.516	.614	.922
VAR00007	23.3500	85.292	.533	.923
VAR00008	23.6000	84.358	.521	.923
VAR00009	23.2500	86.092	.581	.923
VAR00010	23.3000	86.432	.431	.924
VAR00011	23.4500	86.261	.346	.925
VAR00012	23.3000	85.168	.621	.923
VAR00013	23.5000	88.263	.109	.927
VAR00014	23.5000	85.316	.437	.924
VAR00015	23.4000	85.621	.448	.924
VAR00016	23.7000	85.063	.444	.924
VAR00017	23.6500	83.292	.635	.922
VAR00018	23.6000	83.516	.614	.922
VAR00019	23.2500	86.092	.581	.923
VAR00020	23.8000	83.537	.640	.922
VAR00021	23.7500	83.355	.642	.922
VAR00022	23.7500	84.934	.466	.924
VAR00023	23.2500	88.934	.082	.927
VAR00024	23.7000	84.537	.501	.923
VAR00025	23.7500	84.092	.560	.923
VAR00026	23.4500	85.629	.420	.924
VAR00027	23.6500	83.292	.635	.922
VAR00028	23.6000	82.358	.743	.921
VAR00029	23.6500	85.187	.428	.924
VAR00030	23.5000	85.211	.449	.924
VAR00031	23.3000	86.326	.447	.924
VAR00032	23.4500	88.155	.128	.927
VAR00033	23.7000	84.642	.490	.924
VAR00034	23.8000	83.537	.640	.922
VAR00035	23.6500	85.187	.428	.924
VAR00036	23.6000	85.200	.429	.924
VAR00037	23.7500	83.355	.642	.922
VAR00038	23.6500	82.239	.752	.921
VAR00039	23.5000	85.211	.449	.924
VAR00040	23.8500	84.661	.534	.923

LAMPIRAN V. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
UTS				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
.119	2	78	.888	

ANOVA					
UTS					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	420.231	2	210.116	.986	.378
Within Groups	16627.942	78	213.179		
Total	17048.173	80			

LAMPIRAN W. DAFTAR NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST***LAMPIRAN W.1 DAFTAR NILAI *PRETEST* *POSTTEST* K. KONTROL**

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Beda ($X_2 - X_1$)
1	Akbar Indiansyah	40	46	6
2	Ana Lorizta	46	58	12
3	Candra Nur Faqih	61	70	11
4	Dava Fachriza Saputra	40	52	12
5	Dwi Rizki Maulana	31	43	12
6	Evy Dwi Azizah	34	52	18
7	Fhrendy Tristanchico P	34	52	18
8	Kurniatul Lailiyah	55	64	9
9	Monika Dewi Anggraini	34	43	9
10	Moh. Faiq Marta Dian	31	40	9
11	Muh. Adrian Putra	40	52	12
12	Muh Farel Pratama	31	43	12
13	Muh Rizky Maulana	40	61	21
14	Muh. Zakiy Akamal	43	52	9
15	Nasyilah Putri W	45	52	7
16	Naura Azzahra S	55	64	9
17	Rafif Tertia Putra	46	52	6
18	Rendi Sugiarto	34	46	12
19	Rizki Febriana Tria M.	34	52	18
20	Saifullah Umar Fadil	34	43	9
21	Sekar Mahening Budi	40	46	6
22	Septiana Ramadhani	31	43	12
23	Tiara Ayu Sheila Moniqa	40	46	6
24	Triana Laila Ramadani	45	52	7
25	Vitto Julianwahyono	31	43	12
	Jumlah	995	1267	272
	Rata-rata	39,8	50,68	10,88

LAMPIRAN W.2 NILAI PRETEST POSTTEST K. EKSPERIMEN

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Beda ($X_2 - X_1$)
1	Alehendra Putra C	60	84	24
2	Alif Rizky setia Budi	60	78	18
3	Ambarasri Budi P	60	84	24
4	Angelina Gladysta	72	84	12
5	Aulia Ayu Wandhira	48	81	33
6	Bayu Sadewa	66	81	15
7	Cristian Galu Oktaviano	63	78	15
8	Dava Putra Gevali A	69	72	3
9	Dimas Setyo Pambudi	87	90	3
10	Firda Saly Aulia	60	84	24
11	Intan Maharani Putri	63	81	18
12	Lutfi Maulana Rizki	63	84	21
13	Moh Nazrael Fajri	84	97	13
14	Muh Ridwan	72	84	12
15	Novia Angraini	69	78	9
16	Octa Fianto	66	81	15
17	Rara Arthika Aura	63	72	9
18	Rizqi Azzahra	72	90	18
19	Roy Ananda Rajid	63	75	12
20	Satya Maulana P	63	66	3
21	Thalita Aretha Zizi W	60	75	15
22	Titania Maretha	78	84	6
23	Velisa Ananda F	60	81	21
24	Fajar Yusuf Nur	81	84	3
25	Khoirul Dandi	60	81	21
	Jumlah	1662	2029	367
	Rata-rata	66,48	81,16	14,68

LAMPIRAN X. TABEL ANALISIS DATA UJI T-TEST

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Tema 8	VC	25	14.6800	7.79808	1.55962
	VB	25	10.9600	4.13803	.82761

Independent Samples Test


		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Tema 8	Equal variances assumed	7.662	.008	2.107	48	.040	3.72000	1.76560	.17003	7.26997
	Equal variances not assumed			2.107	36.523	.042	3.72000	1.76560	.14098	7.29902

LAMPIRAN Y. LEMBAR HASIL KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok: 5

1. Alif
2. Trian
3. Milan
4. Ale
5. Rafi
6. Rizki

Perhatikan Gambar Berikut!



Ceritakan gambar di atas.

Jawab: siklus air


Proses apa saja yang terjadi pada gambar tersebut? Jelaskan!

Jawab: proses ini disebut presipitasi (pengendapan) ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan, presipitasi disebut kondensasi (pengembunan). Titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. air hujan akan turun didarat maupun di laut. air hujan di darat jatuh ke tanah atau perairan air hujan yg jatuh di tanah akan meresap

Nama Kelompok: 4

1. Cebe
2. Rizki
3. Davi
4. Rizki
5. Rizki
6. -

Perhatikan Gambar Berikut!



kelompok 4

Jawaban

Air laut, sungai, dan danau meresap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Uap air yang menguap naik dan berkumpul uap air ke udara uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul uap air di udara. lama kelamaan uap air akan dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut presipitasi (pengendapan). ketika suhu udara turun uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan).

Proses pengembunan disebut kondensasi karena air di laut, sungai dan darat menguap akibat sinar matahari.

Proses pengendapan ini disebut presipitasi karena uap air dapat lagi menampung uap air (jenuh).

Proses pengembunan ini disebut kondensasi. Karena titik-titik air ini membentuk awan.

Proses penguapan ini disebut evaporasi. Karena air laut, sungai dan darat meresap.

Proses presipitasi ini disebut presipitasi karena uap air dapat lagi menampung uap air (jenuh).


Proses pengembunan ini disebut kondensasi. Karena titik-titik air ini membentuk awan.

Proses penguapan ini disebut evaporasi. Karena air laut, sungai dan darat meresap.

Nama Kelompok: Kelompok Ego (3)

1. Rizki
2. Rifa
3. Ambar
4. Fajar
5. Batya
6. Zaka

Perhatikan Gambar Berikut!



Ceritakan gambar di atas.

Jawab: air laut, sungai... dan danau... meresap... akibat... panas... dari... sinar... matahari

air yang menguap menjadi awan lalu mendung menjadi hujan

Proses apa saja yang terjadi pada gambar tersebut? Jelaskan!


Jawab: Proses yang terjadi adalah penguapan dan pengembunan

Jawaban: siklus air = proses penguapan, kondensasi, presipitasi, dan infiltrasi

Nama Kelompok: 2

1. Tika (20)
2. Thana (21)
3. Rika (10)
4. Bayu (6)
5. Dany (6)
6. -

Perhatikan Gambar Berikut!



Ceritakan gambar di atas.

Jawab: air laut, sungai... dan danau... meresap... akibat... panas... dari... sinar... matahari

air yang menguap menjadi awan lalu mendung menjadi hujan

Proses apa saja yang terjadi pada gambar tersebut? Jelaskan!

Jawab: evaporasi, kondensasi, presipitasi, infiltrasi, dan daur ulang air

Proses penguapan ini disebut evaporasi. Karena air laut, sungai dan darat meresap.

Proses pengembunan ini disebut kondensasi. Karena titik-titik air ini membentuk awan.

Proses penguapan ini disebut evaporasi. Karena air laut, sungai dan darat meresap.

- Nama Kelompok 21
1. Azzul (23)
 2. Dimas (23)
 3. Lisa (23)
 4. Lia (23)
 5. Nani (23)

Perhatikan Gambar Berikut!



Ceritakan gambar di atas.

Jawab:

Gambar tersebut merupakan siklus air.

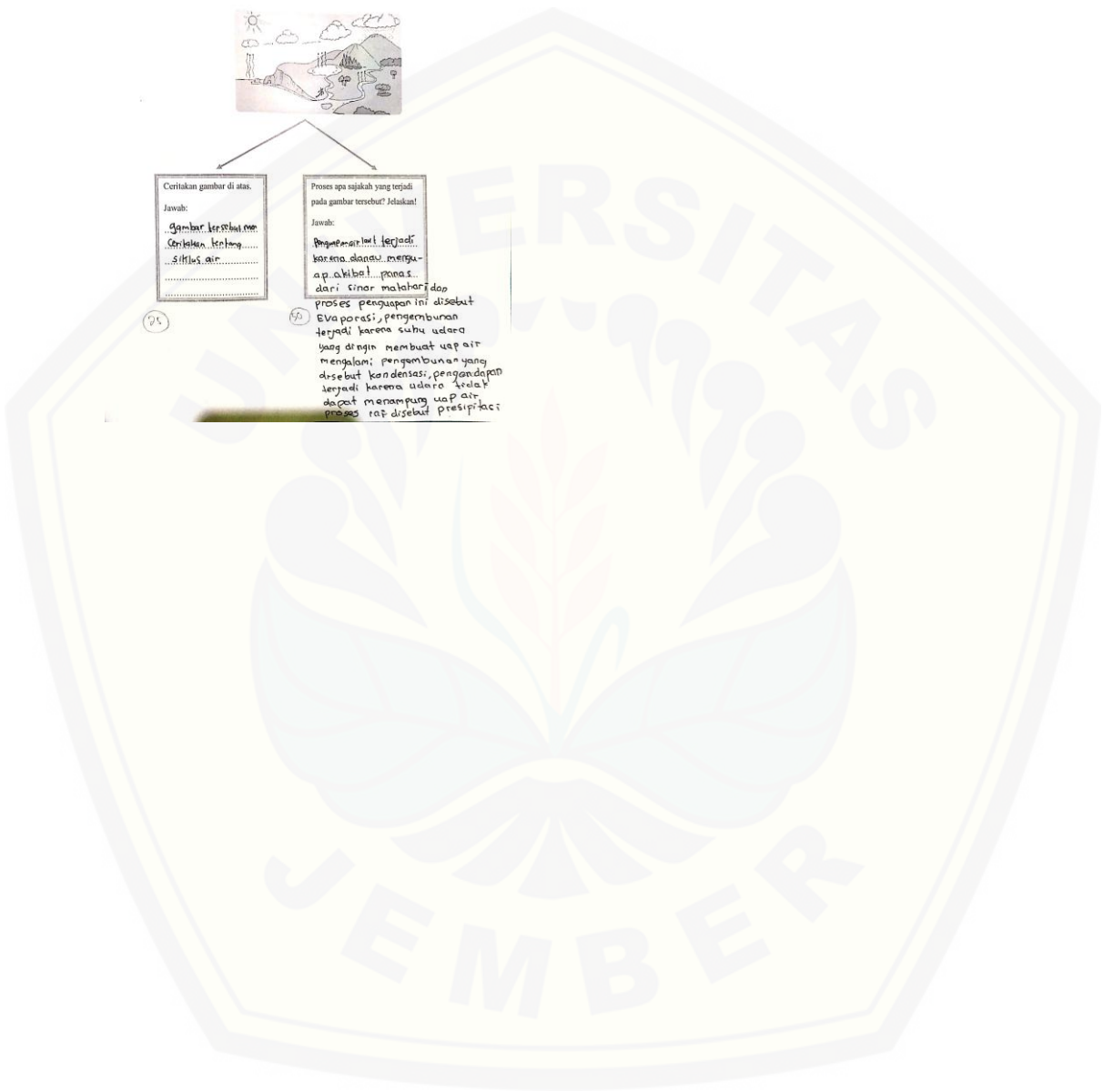
25

Proses apa saja yang terjadi pada gambar tersebut? Jelaskan!

Jawab:

Penguapan terjadi karena adanya panas dari sinar matahari dan proses penguapan ini disebut Evaporasi, pengembunan terjadi karena suhu udara yang dingin membuat uap air mengalami pengembunan yang disebut kondensasi, pengendapan terjadi karena udara telah dapat menampung uap air, proses ini disebut presipitasi.

75



LAMPIRAN Z. HASIL PRETEST POSTTEST

LAMPIRAN Z.1 HASIL PRETEST POSTTEST KELAS KONTROL

LAMPIRAN I. SOAL PRETEST DAN POSTTEST
Siswa Pendidikan : SDN Sumberaji 03 Jember
Kelas/Semester : V / Semester
Alokasi Waktu : 60 menit

Nama : ANALIZIA Nilai : 46
Kelas : VB
No. Abs : 02

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Berikut yang bukan merupakan ciri-ciri air bersih adalah
 a. Tidak berbau
 b. Tidak berasa
 c. Tidak berwujud
 d. Tidak berwarna
- Air yang biasa digunakan oleh penduduk dalam kehidupan sehari-hari, kecuali
 a. Air sungai
 b. Air sumur
 c. Air tanah
 d. Air laut
- Air bekas cucian beras dan sayuran dapat dimanfaatkan untuk
 a. Minum
 b. Mandi
 c. Mencuci pakaian
 d. Menyiram tanaman
- Faktor yang menyebabkan berkurangnya persediaan air bersih adalah
 a. Tanah tidak mampu menampung air bersih berlebihan
 b. Jumlah air di bumi mengalami penyusutan
 c. Banyak tanah yang terlapuk oleh bangunan
 d. Banyak pembuatan pipori di daerah perkotaan
- Menjaga ketersediaan air bersih dapat dilakukan dengan melakukan tindakan seperti berikut, kecuali
 a. Melakukan reboisasi
 b. Membuat lubang resapan air hujan
 c. Membangun pemukiman padat penduduk
 d. Menghemat penggunaan air bersih
- Hari air sedunia diperingati setiap tanggal
 a. 21 februari
 b. 22 maret
 c. 23 april
 d. 24 mei
- Usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan lingkungan di daerah yang berlereng miring agar tidak longsor adalah
 a. Membuat bendungan
 b. Memasang beton
 c. Membuat tanggul
 d. Pengirian tanah
- Berikut yang bukan merupakan wujud usaha pelestarian lingkungan adalah
 a. Menanai dan dengan pakat haruan
 b. Mengolah limbah terlebih dahulu sebelum dibuang
 c. Melakukan penghijauan di hutan yang gundul
 d. Menanam pohon bakau di sepanjang pantai
- Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
 a. Sumber barang elektronik
 b. Alat untuk membuat tanaman

LAMPIRAN I. SOAL PRETEST DAN POSTTEST
Siswa Pendidikan : SDN Sumberaji 03 Jember
Kelas/Semester : V / Semester
Alokasi Waktu : 60 menit

Nama : ANALIZIA Nilai : 58
Kelas : VB
No. Abs : 02

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Berikut yang bukan merupakan ciri-ciri air bersih adalah
 a. Tidak berbau
 b. Tidak berasa
 c. Tidak berwujud
 d. Tidak berwarna
- Air yang biasa digunakan oleh penduduk dalam kehidupan sehari-hari, kecuali
 a. Air sungai
 b. Air sumur
 c. Air tanah
 d. Air laut
- Air bekas cucian beras dan sayuran dapat dimanfaatkan untuk
 a. Minum
 b. Mandi
 c. Mencuci pakaian
 d. Menyiram tanaman
- Faktor yang menyebabkan berkurangnya persediaan air bersih adalah
 a. Tanah tidak mampu menampung air bersih berlebihan
 b. Jumlah air di bumi mengalami penyusutan
 c. Banyak tanah yang terlapuk oleh bangunan
 d. Banyak pembuatan pipori di daerah perkotaan
- Menjaga ketersediaan air bersih dapat dilakukan dengan melakukan tindakan seperti berikut, kecuali
 a. Melakukan reboisasi
 b. Membuat lubang resapan air hujan
 c. Membangun pemukiman padat penduduk
 d. Menghemat penggunaan air bersih
- Hari air sedunia diperingati setiap tanggal
 a. 21 februari
 b. 22 maret
 c. 23 april
 d. 24 mei
- Usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan lingkungan di daerah yang berlereng miring agar tidak longsor adalah
 a. Membuat bendungan
 b. Memasang beton
 c. Membuat tanggul
 d. Pengirian tanah
- Berikut yang bukan merupakan wujud usaha pelestarian lingkungan adalah
 a. Menanai dan dengan pakat haruan
 b. Mengolah limbah terlebih dahulu sebelum dibuang
 c. Melakukan penghijauan di hutan yang gundul
 d. Menanam pohon bakau di sepanjang pantai
- Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
 a. Sumber barang elektronik
 b. Alat untuk membuat tanaman

LAMPIRAN I. SOAL PRETEST DAN POSTTEST
Siswa Pendidikan : SDN Sumberaji 03 Jember
Kelas/Semester : V / Semester
Alokasi Waktu : 60 menit

Nama : CAHAYA NUR F. Nilai : 61
Kelas : V
No. Abs : 14

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Berikut yang bukan merupakan ciri-ciri air bersih adalah
 a. Tidak berbau
 b. Tidak berasa
 c. Tidak berwujud
 d. Tidak berwarna
- Air yang biasa digunakan oleh penduduk dalam kehidupan sehari-hari, kecuali
 a. Air sungai
 b. Air sumur
 c. Air tanah
 d. Air laut
- Air bekas cucian beras dan sayuran dapat dimanfaatkan untuk
 a. Minum
 b. Mandi
 c. Mencuci pakaian
 d. Menyiram tanaman
- Faktor yang menyebabkan berkurangnya persediaan air bersih adalah
 a. Tanah tidak mampu menampung air bersih berlebihan
 b. Jumlah air di bumi mengalami penyusutan
 c. Banyak tanah yang terlapuk oleh bangunan
 d. Banyak pembuatan pipori di daerah perkotaan
- Menjaga ketersediaan air bersih dapat dilakukan dengan melakukan tindakan seperti berikut, kecuali
 a. Melakukan reboisasi
 b. Membuat lubang resapan air hujan
 c. Membangun pemukiman padat penduduk
 d. Menghemat penggunaan air bersih
- Hari air sedunia diperingati setiap tanggal
 a. 21 februari
 b. 22 maret
 c. 23 april
 d. 24 mei
- Usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan lingkungan di daerah yang berlereng miring agar tidak longsor adalah
 a. Membuat bendungan
 b. Memasang beton
 c. Membuat tanggul
 d. Pengirian tanah
- Berikut yang bukan merupakan wujud usaha pelestarian lingkungan adalah
 a. Menanai dan dengan pakat haruan
 b. Mengolah limbah terlebih dahulu sebelum dibuang
 c. Melakukan penghijauan di hutan yang gundul
 d. Menanam pohon bakau di sepanjang pantai
- Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
 a. Sumber barang elektronik
 b. Alat untuk membuat tanaman

LAMPIRAN I. SOAL PRETEST DAN POSTTEST
Siswa Pendidikan : SDN Sumberaji 03 Jember
Kelas/Semester : V / Semester
Alokasi Waktu : 60 menit

Nama : CAHAYA NUR F. Nilai : 70
Kelas : V
No. Abs : 07

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Berikut yang bukan merupakan ciri-ciri air bersih adalah
 a. Tidak berbau
 b. Tidak berasa
 c. Tidak berwujud
 d. Tidak berwarna
- Air yang biasa digunakan oleh penduduk dalam kehidupan sehari-hari, kecuali
 a. Air sungai
 b. Air sumur
 c. Air tanah
 d. Air laut
- Air bekas cucian beras dan sayuran dapat dimanfaatkan untuk
 a. Minum
 b. Mandi
 c. Mencuci pakaian
 d. Menyiram tanaman
- Faktor yang menyebabkan berkurangnya persediaan air bersih adalah
 a. Tanah tidak mampu menampung air bersih berlebihan
 b. Jumlah air di bumi mengalami penyusutan
 c. Banyak tanah yang terlapuk oleh bangunan
 d. Banyak pembuatan pipori di daerah perkotaan
- Menjaga ketersediaan air bersih dapat dilakukan dengan melakukan tindakan seperti berikut, kecuali
 a. Melakukan reboisasi
 b. Membuat lubang resapan air hujan
 c. Membangun pemukiman padat penduduk
 d. Menghemat penggunaan air bersih
- Hari air sedunia diperingati setiap tanggal
 a. 21 februari
 b. 22 maret
 c. 23 april
 d. 24 mei
- Usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan lingkungan di daerah yang berlereng miring agar tidak longsor adalah
 a. Membuat bendungan
 b. Memasang beton
 c. Membuat tanggul
 d. Pengirian tanah
- Berikut yang bukan merupakan wujud usaha pelestarian lingkungan adalah
 a. Menanai dan dengan pakat haruan
 b. Mengolah limbah terlebih dahulu sebelum dibuang
 c. Melakukan penghijauan di hutan yang gundul
 d. Menanam pohon bakau di sepanjang pantai
- Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai
 a. Sumber barang elektronik
 b. Alat untuk membuat tanaman

LAMPIRAN Z.2 HASIL PRETEST POSTTEST KELAS EKSPERIMEN

LAMPIRAN I. SOAL PRETEST DAN POSTTEST
 Satuan Pendidikan : SMPN Sumbereori 03 Jember
 Kelas/Semester : V / Semester
 Alokasi Waktu : 100 menit

Nama : M. Nazam F
 Kelas : Vc
 No. Abs : 13
 Nilai : 84

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Berikut yang bukan merupakan ciri-ciri air bersih adalah ...
 a. Tidak berbau
 b. Tidak bening
 c. Tidak berwujud
 d. Tidak berwarna
- Air yang biasa digunakan oleh penduduk dalam kehidupan sehari-hari, kecuali ...
 a. Air sumbu
 b. Air tanah
 c. Air laut
 d. Air hujan
- Air bekas cucian beras dan sayuran dapat dimanfaatkan untuk ...
 a. Minum
 b. Mandi
 c. Mencuci pakaian
 d. Menyiram tanaman
- Faktor yang menyebabkan berkurangnya persediaan air bersih adalah ...
 a. Tanah tidak mampu menampung air bersih berlebihan
 b. Jumlah air di bumi mengalami penyusutan
 c. Banyak tanah yang tertutup oleh bangunan
 d. Banyak pemukiman hipori di daerah perkotaan
- Mengapa kebersihan air bersih dapat dilindungi dengan melakukan tindakan seperti berikut, kecuali ...
 a. Melakukan reboisasi
 b. Membuat lubang resapan air hujan
 c. Membangun pemukiman padat penduduk
 d. Menghentikan penggunaan air bersih
- Hari air sedunia diperingati setiap tanggal ...
 a. 21 februari
 b. 22 maret
 c. 23 april
 d. 24 mei
- Usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan lingkungan di daerah yang berhutan miring agar tidak longsor adalah ...
 a. Membuat bendungan
 b. Memasang beton
 c. Membuat tanggul
 d. Pengkutan tanah
- Berikut yang bukan merupakan wujud usaha pelestarian lingkungan adalah ...
 a. Mencari ikan dengan pukat harimau
 b. Mengolah limbah terlebih dahulu sebelum dibuang
 c. Melakukan pengujian di hutan yang gundul
 d. Menanam pohon bakau di sepanjang pantai
- Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai ...
 a. Sumber barang elektronik
 b. Alat untuk membuat tanaman

LAMPIRAN I. SOAL PRETEST DAN POSTTEST
 Satuan Pendidikan : SMPN Sumbereori 03 Jember
 Kelas/Semester : V / Semester
 Alokasi Waktu : 100 menit

Nama : M. Nazam F
 Kelas : Vc
 No. Abs : 13
 Nilai : 97

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Berikut yang bukan merupakan ciri-ciri air bersih adalah ...
 a. Tidak berbau
 b. Tidak bening
 c. Tidak berwujud
 d. Tidak berwarna
- Air yang biasa digunakan oleh penduduk dalam kehidupan sehari-hari, kecuali ...
 a. Air sumbu
 b. Air tanah
 c. Air laut
 d. Air hujan
- Air bekas cucian beras dan sayuran dapat dimanfaatkan untuk ...
 a. Minum
 b. Mandi
 c. Mencuci pakaian
 d. Menyiram tanaman
- Faktor yang menyebabkan berkurangnya persediaan air bersih adalah ...
 a. Tanah tidak mampu menampung air bersih berlebihan
 b. Jumlah air di bumi mengalami penyusutan
 c. Banyak tanah yang tertutup oleh bangunan
 d. Banyak pemukiman hipori di daerah perkotaan
- Mengapa kebersihan air bersih dapat dilindungi dengan melakukan tindakan seperti berikut, kecuali ...
 a. Melakukan reboisasi
 b. Membuat lubang resapan air hujan
 c. Membangun pemukiman padat penduduk
 d. Menghentikan penggunaan air bersih
- Hari air sedunia diperingati setiap tanggal ...
 a. 21 februari
 b. 22 maret
 c. 23 april
 d. 24 mei
- Usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan lingkungan di daerah yang berhutan miring agar tidak longor adalah ...
 a. Membuat bendungan
 b. Memasang beton
 c. Membuat tanggul
 d. Pengkutan tanah
- Berikut yang bukan merupakan wujud usaha pelestarian lingkungan adalah ...
 a. Mencari ikan dengan pukat harimau
 b. Mengolah limbah terlebih dahulu sebelum dibuang
 c. Melakukan pengujian di hutan yang gundul
 d. Menanam pohon bakau di sepanjang pantai
- Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai ...
 a. Sumber barang elektronik
 b. Alat untuk membuat tanaman

LAMPIRAN I. SOAL PRETEST DAN POSTTEST
 Satuan Pendidikan : SMPN Sumbereori 03 Jember
 Kelas/Semester : V / Semester
 Alokasi Waktu : 100 menit

Nama : A. Chelva A. D. A. A.
 Kelas : Vc
 No. Abs : 04
 Nilai : 70

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Berikut yang bukan merupakan ciri-ciri air bersih adalah ...
 a. Tidak berbau
 b. Tidak bening
 c. Tidak berwujud
 d. Tidak berwarna
- Air yang biasa digunakan oleh penduduk dalam kehidupan sehari-hari, kecuali ...
 a. Air sumbu
 b. Air tanah
 c. Air laut
 d. Air hujan
- Air bekas cucian beras dan sayuran dapat dimanfaatkan untuk ...
 a. Minum
 b. Mandi
 c. Mencuci pakaian
 d. Menyiram tanaman
- Faktor yang menyebabkan berkurangnya persediaan air bersih adalah ...
 a. Tanah tidak mampu menampung air bersih berlebihan
 b. Jumlah air di bumi mengalami penyusutan
 c. Banyak tanah yang tertutup oleh bangunan
 d. Banyak pemukiman hipori di daerah perkotaan
- Mengapa kebersihan air bersih dapat dilindungi dengan melakukan tindakan seperti berikut, kecuali ...
 a. Melakukan reboisasi
 b. Membuat lubang resapan air hujan
 c. Membangun pemukiman padat penduduk
 d. Menghentikan penggunaan air bersih
- Hari air sedunia diperingati setiap tanggal ...
 a. 21 februari
 b. 22 maret
 c. 23 april
 d. 24 mei
- Usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan lingkungan di daerah yang berhutan miring agar tidak longor adalah ...
 a. Membuat bendungan
 b. Memasang beton
 c. Membuat tanggul
 d. Pengkutan tanah
- Berikut yang bukan merupakan wujud usaha pelestarian lingkungan adalah ...
 a. Mencari ikan dengan pukat harimau
 b. Mengolah limbah terlebih dahulu sebelum dibuang
 c. Melakukan pengujian di hutan yang gundul
 d. Menanam pohon bakau di sepanjang pantai
- Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai ...
 a. Sumber barang elektronik
 b. Alat untuk membuat tanaman

LAMPIRAN I. SOAL PRETEST DAN POSTTEST
 Satuan Pendidikan : SMPN Sumbereori 03 Jember
 Kelas/Semester : V / Semester
 Alokasi Waktu : 100 menit

Nama : A. Chelva A. D. A. A.
 Kelas : Vc
 No. Abs : 04
 Nilai : 84

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

- Berikut yang bukan merupakan ciri-ciri air bersih adalah ...
 a. Tidak berbau
 b. Tidak bening
 c. Tidak berwujud
 d. Tidak berwarna
- Air yang biasa digunakan oleh penduduk dalam kehidupan sehari-hari, kecuali ...
 a. Air sumbu
 b. Air tanah
 c. Air laut
 d. Air hujan
- Air bekas cucian beras dan sayuran dapat dimanfaatkan untuk ...
 a. Minum
 b. Mandi
 c. Mencuci pakaian
 d. Menyiram tanaman
- Faktor yang menyebabkan berkurangnya persediaan air bersih adalah ...
 a. Tanah tidak mampu menampung air bersih berlebihan
 b. Jumlah air di bumi mengalami penyusutan
 c. Banyak tanah yang tertutup oleh bangunan
 d. Banyak pemukiman hipori di daerah perkotaan
- Mengapa kebersihan air bersih dapat dilindungi dengan melakukan tindakan seperti berikut, kecuali ...
 a. Melakukan reboisasi
 b. Membuat lubang resapan air hujan
 c. Membangun pemukiman padat penduduk
 d. Menghentikan penggunaan air bersih
- Hari air sedunia diperingati setiap tanggal ...
 a. 21 februari
 b. 22 maret
 c. 23 april
 d. 24 mei
- Usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan lingkungan di daerah yang berhutan miring agar tidak longor adalah ...
 a. Membuat bendungan
 b. Memasang beton
 c. Membuat tanggul
 d. Pengkutan tanah
- Berikut yang bukan merupakan wujud usaha pelestarian lingkungan adalah ...
 a. Mencari ikan dengan pukat harimau
 b. Mengolah limbah terlebih dahulu sebelum dibuang
 c. Melakukan pengujian di hutan yang gundul
 d. Menanam pohon bakau di sepanjang pantai
- Air adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, antara lain berfungsi sebagai ...
 a. Sumber barang elektronik
 b. Alat untuk membuat tanaman

LAMPIRAN AA. FOTO KEGIATAN



Tes awal (*pretest*) kelas kontrol



Diskusi Kelompok Kelas Kontrol



Tes Akhir (*posttest*) Kelas Kontrol



Tes Awal (*pretest*) kelas eksperimen



Kerja Kelompok Kelas Eksperimen



Presentasi Kelas Eksperimen



Penguatan Materi Kelas Eksperimen



Tes Akhir (*posttest*) Kelas Eksperimen



Pemberian *reward* Kelas Eksperimen



LAMPIRAN AB. SURAT PENELITIAN**LAMPIRAN AB. 1 SURAT IJIN PENELITIAN**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kalimantan III/3 Gedung III Kampus Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331) 334988, 330738, Fax:0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **639** /UN 25.15 / LT/ 2020 **24 JAN 2020**
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah
SDN Sumbersari 03
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini :

Nama : Ratri Cahyaning Putri Wardanny
NIM : 160210204009
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Berkenan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di SDN Sumbersari 03 dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) terhadap Hasil Belajar Kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita di SDN Sumbersari 03 Jember". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Dekan 1,

NIP. 190625 199203 1 003

LAMPIRAN AB. 2 SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERSARI 03
Jalan Bengawan Solo Nomor 17 Kec. Sumbersari,
Jember ☎ 0331 – 339229

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor :859/054/413.13.20523539/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Sumbersari 03
Jember Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember:

Nama : Dra. HERMIN YULIASTUTI
NIP : 196607201989042002
Jabatan : Pemb. Tk. 1/ IV b
Instansi : SDN Sumbersari 03 Jember

Dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tercantum dibawah ini :

Nama : RATRI CAHYANING PUTRI W
NIM : 160210204009
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Telah melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul :
"PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
(*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*) TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS
V TEMA 8 LINGKUNGAN SAHABAT KITA DI SDN SUMBERSARI 03 JEMBER".
Sejak tanggal 2 Maret sampai 5 Maret 2020. Demikian Surat Keterangan ini di buat, agar
digunakan sebagai mana mestinya.

Jember, 21 Februari 2020



Dra. Hermin Yuliasuti

NIP. 196607201989042002

LAMPIRAN AC. BIODATA MAHASISWA**A. Identitas Diri**

Nama : Ratri Cahyaning Putri Wardany
 NIM : 160210204009
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, dan Tanggal Lahir : Kediri, 07 Juli 1997
 Nama Bapak : Almarhum Suwariyono
 Nama Ibu : Eny Suliasih
 Alamat Asal : Dsn.Bakalan rt/rw 09/03 Ds.Pulorejo Ngoro-Jombang
 Agama : Islam
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2010	SDN Kauman 1 Ngoro Jombang	Jombang
2.	2013	SMP Negeri 1 Ngoro Jombang	Jombang
3.	2016	SMA Negeri Ngoro Jombang	Jombang